2024

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

PROFIL 2024

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KECAMATAN MANDAU

Jalan Stadion No. 10 D U R I – 28784
Telp. (0765) 7038918 Fax. (0765) 596348
e-mail : rsud.mandau@bengkaliskab.go.id

Arti Lambang Bakti Husada :

1. Palang Hijau terletak di dalam bunga wijaya kusuma dengan lima daun mahkota makna Pancakarsa Husada yang melambangkan tujuan pembangunan kesehatan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional.
2. Bunga Wijaya Kesuma ditopang oleh lima kelompok daun berwarna hijau melambangkan Pancakarya Husada pada hakikatnya adalah penjabaran makna pembangunan kesehatan.
3. Bunga Wijaya kesuma dengan lima daun mahkota berwarna putih dan kelopak daun berwarna hijau mempunyai makna melambangkan pengabdian luhur.
4. Palang Hijau melambangkan pelayanan kesehatan.
5. Logo yang bertulliskan **"BAKTI HUSADA"** adalah pengabdian dalam upaya kesehatan paripurna.
6. Bentuk Garis Bulat Telur melambangkan kebulatan tekad, keterpaduan dengan berbagai unsure dalam masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis Nomor 16 tahun 1989 tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis, yaitu :

Bentuk Dan Pembagian Lambang

Lambang Daerah berbentuk **Perisai** yang terdiri dari lima bagian, yaitu :

1. Rotan yang melingkar seluruh Lambang dengan jumlah ruas 17;
2. Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima;
3. Pohon Rumbia dengan 4 pelepah, dan
4. Pohon Para dengan 4 helai daun, sehingga berjumlah 8;
5. Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45.

Pemberian warna lambang, yaitu :

1. Rotan yang melingkari seluruh Lambang adalah warna kuning;
2. Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima adalah warna putih;
3. Pohon rumbia dengan 4 pelepah, dan
4. Pohon Para dengan 4 helai daun, adalah warna biru tua;
5. Ikan Terubuk adalah warna kuning.

Arti Lambang

1. Rotan melingkar yang berjumlah 17 ruas mengingatkan tanggal Proklamasi, dan melambangkan Persatuan dan Kesatuan Penduduk Daerah;
2. Perahu layar dengan layar terkembang melambangkan sarana utama perhubungan dan pengambilan hasil laut, berarti lambing wilayah perairan yang terdiri dari pada laut dan sungai, serta gelombang lima lapis melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia;
3. Pohon Rumbia dan Pohon Para masing-masing terdiri dari 4 pelepah dan 4 helai daun sehingga berjumlah 8, mengingatkan pada bulan Proklamasi, dan melambangkan kesuburan tanah sebagai penghasil pangan yang potensial, berarti lambang ketahanan pangan dimasa sulit, dan melambangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan untuk hubungan perdagangan ke luar Daerah;

4. Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45, mengingatkan tahun Proklamasi, dan melambangkan wilayah perairan penghasilan ikan berarti lambang hasil laut yang potensial.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD Kecamatan Mandau Nomor 13/KPTS/RSUD-MDU/II/2017 Tanggal 2 Februari 2017 tentang Penetapan Logo Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau.

Makna Logo RSUD Kecamatan Mandau :

1. **Kelopak Bunga**
   Melambangkan Pengabdian yang luhur dan senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan pasien, simbol dari ketulusan karyawan dan karyawati Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau.
2. **Ikan Terubuk**
   merupakan simbol khas perairan Bengkalis, yang melambangkan Keberadaan RSUD Kecamatan Mandau sebagai salah satu Rumah Sakit di

Lingkungan Daerah Kabupaten Bengkalis. Posisi Ikan terubuk yang menjulang ke atas melambangkan Visi RSUD Kecamatan Mandau “Menjadi Rumah Sakit Trauma Center di Provinsi Riau”.

3. **Ekor Ikan berbentuk Hati**
   Melambangkan hubungan silaturrahmi yang diharapkan senantisa harmonis dan penuh kasih dan terjalin didalam civitas rumah sakit ataupun di masyarakat.

4. **Bulan Sabit**
   Melambangkan Pelayanan Kesehatan, warna hijau terang melambangkan semangat universal yang tulus dalam memberikan pelayanan kesehatan tanpa membedakan suku bangsa, ras, sosial, dan budaya.

5. **Lingkaran**
   Bentuk lingkaran bermakna pergerakan yang dinamis, melambangkan harapan untuk mewujudkan rumah sakit dengan pelayanan yang terus ditingkatkan dan fasilitas yang terus berkembang dalam mencapai visi dan misi rumah sakit.

6. **Tangan**
   Melambangkan Keikhalasan dan kesantunan dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan Moto Rumah Sakit “Ikhlas dalam Bekerja Santun dalam Melayani”.

7. **Daun Hijau**
   Melambangkan kesehatan dan keselamatan yang merupakan harapan dan doa untuk setiap masyarakat pengguna layanan di rumah sakit.

8. **Warna Merah**
   Warna merah melambangkan warna darah yang berarti kehidupan, sesuai fungsi utama rumah sakit yang Memprioritaskan keselamatan pasien

9. **Warna Kuning**
   Warna kuning melambangkan kehangatan dan optimisme, maknanya sesuai dengan sifat pelayanan di rumah sakit yang memberikan kehangatan dan harapan.

10. **Warna Hijau**
    Warna Hijau melambangkan pertumbuhan, maknanya sesuai dengan Visi RSUD Kecamatan Mandau “Menjadi Rumah Sakit Andalan dan Pusat Rujukan Spesialistik di Lintas Timur Sumatera”

11. **Warna Orange**
    Warna orange melambangkan kesuksesan, yang merupakan bentuk upaya dan komitmen setiap karyawan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil RSUD Kec. Mandau untuk Tahun 2024 dengan tepat waktu. Tanpa pertolongannya tentunya kami tidak belum tentu dapat menyelesaikan penyusunan Profil RSUD Kec.Mandau dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nanti syafa'atnya di akhirat nanti.

Buku profil ini merupakan informasi tentang Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang diproses dari berbagai sumber data resmi, selain itu buku profil merupakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan.

Untuk itu kami sangat mengharapkan dukungan semua pihak khususnya di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau untuk memberikan kritik dan saran terhadap buku profil Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau.

Demikian atas partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Duri, Januari 2024
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KECAMATAN MANDAU

drg. SYLVIA FEBRIANI
NIP. 19790202 200501 2 009

ARTI LAMBANG BAKTI HUSADA..... i
ARTI LAMBANG KABUPATEN BENGKALIS..... ii
ARTI LOGO RSUD KECAMATAN MANDAU..... iii
KATA PENGANTAR..... v
DAFTAR ISI..... vi
DAFTAR TABEL..... vii
DAFTAR GAMBAR..... ix
DAFTAR GRAFIK..... x
DAFTAR DIAGRAM..... xiv
SEJARAH SINGKAT & LANDASAN HUKUM RSUD KECAMATAN MANDAU..... 1
IDENTITAS RSUD KECAMATAN MANDAU..... 4
STRUKTUR ORGANISASI RSUD KECAMATAN MANDAU.... 7
TUGAS POKOK & FUNGSI RSUD KECAMATAN MANDAU... 15
VISI, MISI, DAN MOTTO RSUD KECAMATAN MANDAU..... 16
SUMBER DAYA MANUSIA RSUD KECAMATAN MANDAU.... 17
SARANA, PRASARANA, DAN ALAT KESEHATAN..... 21
PELAYANAN KESEHATAN RSUD KECAMATAN MANDAU... 24
RENCANA STRATEGI RSUD KECAMATAN MANDAU TAHUN 2021-2026..... 93
PENUTUP..... 135

Tabel 1	Jumlah Ruang dan Tempat Tidur Pada Rawat Inap.....	4
Tabel 2	Jumlah Pegawai RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021-2023.....	17
Tabel 3	Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pendidikan dan Profesi RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	18
Tabel 4	Daftar Aset RSUD Kecamatan Mandau.....	21
Tabel 5	Frekuensi 10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Inap di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	26
Tabel 6	Jumlah Persalinan di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021-2023.....	27
Tabel 7	Frekuensi 10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Jalan di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	28
Tabel 8	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Cara Bayar Pasien di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	29
Tabel 9	Frekuensi Kunjungan Pada Instalasi Gawat Darurat RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	30
Tabel 10	10 Penyakit Terbanyak Pada Instalasi Gawat Darurat RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	30
Tabel 11	Jumlah Pasien *Intensive Care Unit* (ICU) di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	32
Tabel 12	Total Penerimaan Resep Pada Instalasi Farmasi RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	33
Tabel 13	Total Resep Berdasarkan Cara Bayar Pasien Pada Instalasi Farmasi RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023..	33
Tabel 14	Frekuensi Pemeriksaan Pada Instalasi Radiologi di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	34
Tabel 15	Jumlah Pasien Rawat Inap I dan II yang Mendapat Terapi Diet Tahun 2023.....	38
Tabel 16	Program Penyehatan Ruang Bangunan dan Halaman	40

Rumah Sakit Hasil Laboratorium Mikrobiologi Ruangan.....
Tabel 17 Alat Makan Lain..... 41
Tabel 18 Hasil Laboratorium Makanan..... 42
Tabel 19 Daftar Nama Obat Yang Expired Tahun 2023..... 88
Tabel 20 Laporan Jumlah Linen Tahun 2023..... 90
Tabel 21 Laporan Jenis Pemeriksaan Instalasi Patologi Anatomi Tahun 2023..... 91
Tabel 22 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis..... 96
Tabel 23 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis..... 100
Tabel 24 Upaya Strategis Dalam Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021-2026..... 104
Tabel 25 Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah Dalam Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau..... 109
Tabel 26 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau..... 117
Tabel 27 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan..... 120
Tabel 28 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Renstra RSUD Kecamatan Mandau 2021-2026..... 126

Gambar 1	Peta Wilayah Kabupaten Bengkalis.....	5
Gambar 2	Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023.....	14
Gambar 3	Kerangka Permasalahan Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau.....	107
Gambar 4	Arsitektur Kinerja Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	128

Grafik 1	Frekuensi Pegawai Berdasarkan Status RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021 – 2023……	17
Grafik 2	Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Tindakan Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023……	31
Grafik 3	Frekuensi Jenis Pemeriksaan Di Instalasi Laboratorium RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019 -2023……	35
Grafik 4	Udara Ambient Gerbang Masuk……	42
Grafik 5	Udara Ambient Tiang Tengah……	43
Grafik 6	Udara Ambient Pos Security Belakang……..	43
Grafik 7	Kebisingan di Tiang Tengah……	44
Grafik 8	Kebisingan di Gerbang Masuk……	44
Grafik 9	Kebisingan di Pos Security Belakang……	45
Grafik 10	Kebisingan di Area Poliklinik Baru……..	45
Grafik 11	Kebisingan di Area Perkantoran Lantai 4……	46
Grafik 12	Hasil Emisi Genset……	46
Grafik 13	Udara Ambient Gerbang Masuk……	47
Grafik 14	Udara Ambient Tiang Tengah……	47
Grafik 15	Udara Ambient Pos Security Belakang……..	48
Grafik 16	Kebisingan Pos Security Belakang……	48
Grafik 17	Kebisingan di Tiang Tengah……	49
Grafik 18	Kebisingan di Gerbang Masuk……	49
Grafik 19	Kebisingan di Ruang IGD……	50
Grafik 20	Kebisingan di Ruang Operasi……..	50
Grafik 21	Hasil Emisi Genset……	51
Grafik 22	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK I……	51
Grafik 23	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK I……..	52
Grafik 24	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK I……	52
Grafik 25	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK II……	53
Grafik 26	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK II……	53

Grafik 27	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK II……	54
Grafik 28	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK III……..	54
Grafik 29	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK III……	55
Grafik 30	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK III……..	55
Grafik 31	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK IV……..	56
Grafik 32	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK IV……	56
Grafik 33	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK IV……..	57
Grafik 34	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang ICU……..	57
Grafik 35	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang ICU……..	58
Grafik 36	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang ICU……..	58
Grafik 37	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang HCU…….	59
Grafik 38	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang HCU……..	59
Grafik 39	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang HCU…….	60
Grafik 40	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang CSSD……..	60
Grafik 41	Parameter Jumlah Kuman Dnding Ruang CSSD……	61
Grafik 42	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang CSSD……..	61
Grafik 43	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang instalasi Gizi……..	62
Grafik 44	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang Instalasi Gizi……	62
Grafik 45	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang Instalasi Gizi……..	63
Grafik 46	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang BBLR I…….	63
Grafik 47	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang BBLR I……..	64
Grafik 48	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang BBLR I…….	64
Grafik 49	Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang BBLR II……	65
Grafik 50	Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang BBLR II…….	65
Grafik 51	Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang BBLR II……	66
Grafik 52	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan 1……	67
Grafik 53	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan II……..	67
Grafik 54	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan III……..	68

Grafik 55	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan IV…….	68
Grafik 56	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Kualitas Kimia) Semester I…….	69
Grafik 57	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Kualitas Kimia) Semester II…….	70
Grafik 58	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Minum di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023……	71
Grafik 59	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Fisika (Suhu))…….	72
Grafik 60	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Fisika (Zat Padat terlarut))……	72
Grafik 61	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Fisika (Zat Padat Tersuspensi))……..	73
Grafik 62	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (pH))…….	73
Grafik 63	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (BOD5))……	74
Grafik 64	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (COD))……..	74
Grafik 65	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Amoniak Bebas NH3-N))……	75
Grafik 66	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Minyak Lemak)……..	75
Grafik 67	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (MBAS))……..	76
Grafik 68	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nitrogen Total))…….	76
Grafik 69	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Besi))……..	77
Grafik 70	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Mangan))……	77

Grafik 71	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Tembaga))……..	78
Grafik 72	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Seng))…….	78
Grafik 73	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Krom Valensi Enam)…….	79
Grafik 74	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Krom Total))……	79
Grafik 75	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Kadmium))…….	80
Grafik 76	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Timbal))…….	80
Grafik 77	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nikel))……..	81
Grafik 78	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Cobal))……	81
Grafik 79	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Sianida))…….	82
Grafik 80	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Fluorida))……	82
Grafik 81	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Klorin Bebas))……..	83
Grafik 82	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nitrat))…….	83
Grafik 83	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nitrit))…….	84
Grafik 84	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Biologi (Total Coliform))……	84
Grafik 85	Kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Pada RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023……	89
Grafik 86	Capaian Kinerja Pelayanan Rsud Kec. Mandau Tahun 2016 – 2020……	98

Diagram 1 Limbah Medis..... 85
Diagram 2 Limbah Jarum Suntik..... 85
Diagram 3 Limbah Non Medis..... 86

SEJARAH SINGKAT DAN LANDASAN HUKUM RSUD KECAMATAN MANDAU

Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang dibangun di atas tanah seluas 25.600 m^2, dengan luas bangunan 17.456 m^2 terletak di Jalan Stadion No.10 Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Berdiri dengan megah berlantai empat Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau yang mulai difungsikan pada Maret 2008 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Riau Nomor 447/Sarkes/XII/2008/26.03 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Sementara Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Tahun 2011, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Dan Peraturan Bupati Nomor 46 tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Serta Rincian Tugas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Kabupaten Bengkalis Bengkalis, bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau merupakan Lembaga Teknis Daerah yang bertanggungjawab sepenuhnya kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dengan peraturan daerah tersebut dibentuk Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dalam kategori Kelas C dari Menkes RI Nomor HK.03.05/I/522/2011 resmi beroperasional dengan izin operasional tetap dari Bupati Kabupaten Bengkalis Nomor 60/KPTS/I/2012 tanggal 9 Januari 2012 dan *grand opening* oleh Bupati Bengkalis Bapak Ir. H. Herliyan Saleh, Msc pada tanggal 07 Februari 2012 yang memberikan pelayanan rawat jalan dilakukan oleh 13 poliklinik, lengkap dengan dokter spesialisnya dan juga pelayanan rawat inap dengan kapasitas 100 tempat tidur. Selain itu ditunjang dengan unit penunjang antara lain unit laboratorium, radiologi, fisioteraphy dan juga farmasi serta instalasi gawat darurat yang melayani 24 jam selama tujuh hari.

Seiring dengan perubahan waktu dan besarnya pertumbuhan, harapan, serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, maka berdasarkan Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 529/KPTS/XII/2014 tentang penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau sebagai Badan Layanan Umum Daerah tanggal 29 Desember 2014, maka sejak bulan Januari tahun 2015 RSUD Kecamatan Mandau ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) bertahap. dan

memberikan pelayanan medik dasar dokter umum dan dokter gigi, empat dasar pelayanan medik spesialis, pelayanan rawat jalan dilakukan oleh 16 poliklinik yang ada lengkap dengan dokter spesialisnya dan juga pelayanan rawat inap dengan kapasitas ±200 tempat tidur. Ditunjang dengan unit penunjang antara lain unit laboratorium central dan laboratorium gawat darurat, radiologi, patologi klinik, anestesi, dan rehabilitasi medik lengkap dengan dokter spesialisnya, fisioteraphy dan juga farmasi rawat jalan, farmasi rawat inap serta instalasi rawat darurat yang melayani tujuh hari dalam seminggu selama 24 jam.

Di tahun 2017 pihak RSUD membuat Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD Kecamatan Mandau Nomor 13/KPTS/RSUD-MDU/II/2017 Tanggal 2 Februari 2017 tentang Penetapan Logo Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau.

Tahun 2017, RSUD Kecamatan Mandau kembali mendapatkan izin operasional lanjutan lima tahun kedepan dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 503/KPTS/IX/2017 tanggal 14 September 2017 oleh Bapak Amril Mukminin,SE.MM di Bengkalis dan pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan Nomor Izin : 2403220015238 RSUD Kecamatan Mandau telah mendapat Izin Operasional Yang terbaru.

Di tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret Indonesia diterpa Pandemi Virus corona atau Covid-19 khususnya pada Provinsi Riau. Dan selama tahun 2020 RSUD Kec. Mandau positif Covid-19 sebanyak 84 Pasien Terkonfirmasi Covid-19, sebanyak 33 pasien dinyatakan sembuh, dan dinyatakan meninggal dunia sebanyak 13 orang.

High Care Unit (HCU) adalah unit pelayanan di Rumah Sakit bagi pasien dengan kondisi stabil dari fungsi respirasi, hemodinamik, dan kesadaran namun masih memerlukan pengobatan, perawatan dan pemantauan secara ketat. Tujuannya ialah agar bisa diketahui secara dini perubahan-perubahan yang membahayakan, sehingga bisa dengan segera dipindah ke ICU untuk dikelola lebih baik lagi , dimana unit pelayanan ini juga diperlukan tersedia di rumah sakit sehingga pada tanggal 01 Desember 2021 pelayanan HCU Resmi di buka pada RSUD Kecamatan Mandau.

RSUD Kecamatan Mandau mendapatkan akreditasi versi 2023 Tingkat Paripurna dengan Sertifikat Nomor KARS-SERT/1195/VII/2023 berlaku mulai s/d 21 Juni 2027. Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa RSUD Kecamatan Mandau telah memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit yang meliputi Administrasi

dan Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Pelayanan Farmasi, K3, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit, Pelayanan Perinatal Risiko Tinggi, Pelayanan Gizi, dan Pelayanan Intensif.

IDENTITAS
RSUD KECAMATAN MANDAU

1. Nama : Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
2. Kode Rumah Sakit : 14 08 0 32
3. Alamat : Jl. Stadion No.10 Duri
   Kelurahan Air Jamban Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
   Telepon : UGD (0765) 5507245
   Kantor (0765) 7038918
   Faksimile : (0765) 596348
   Email : rsud.mandau@bengkaliskab.go.id
4. Status Kepemilikan : Pemerintah Kabupaten Bengkalis
5. Klasifikasi RSUD : Kelas C (Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/I/522/2011 Tanggal 09 Januari 2012)
6. Kapasitas TT : 194 tempat tidur dengan perincian masing-masing ruangan sebagai berikut :

Tabel 1
Jumlah Ruang dan Tempat Tidur Pada Rawat Inap

No	Ruang Rawat Inap (Ranap)	Kelas III	Kelas II	Kelas I	VIP	Isolasi	Isolasi HIV	Incubator	Box Bayi	Jumlah
1	Ranap Anak	16	2	6	1	0	0	0	0	25
2	Ranap Bedah	22	8	4	1	0	0	0	0	35
3	Ranap Peny. Dalam	25	18	6	2	0	0	0	0	51
4	Ranap Kebidanan	9	4	2	1	0	0	0	0	16
5	Perina	0	0	0	0	0	0	5	14	19
6	HCU	8	0	0	0			0	0	8
7	ICU	6	0	0	0			0	0	6
8	Isolasi Infeksius Paru dan HIV	19	0	0	0			0	0	19
9	ISOLASI	15	0	0	0			0	0	15
	TOTAL									194

7. Dasar Hukum	:	- Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. - Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 46 Tahun 2012 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
8. Izin Operasional	:	No. 60/KPTS/I/2012 (Izin Operasional Tetap) No. 503/KPTS/IX/2017 tanggal 14 September 2017
9. Luas Lahan	:	25.600 m^2
10. Luas Bangunan	:	17.456 m^2
11. Cakupan Wilayah	:	Seluruh Wilayah di Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Rokan Hilir, Rokan Hulu, Kabupaten Siak dan Kota Dumai.

Kecamatan Mandau dengan ibukota Duri merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Terletak di Pulau Sumatera yang terbentang diantara 0°56’12” LU - 1°28’17” LU dan 100°56’10” BT - 101°43’26” BT.

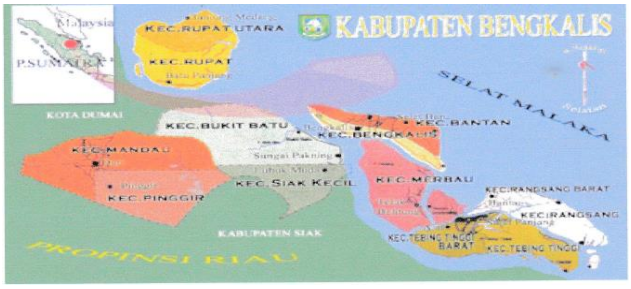

Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Bengkalis

Secara geografis, lokasi Kecamatan Mandau sangat strategis, karena terletak pada jalur Lintas Sumatera, dengan batas wilayah administrasi daerah sebagai berikut :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu dan Kota Dumai.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pinggir.
c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu.
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu.

Luas wilayah Kecamatan Mandau adalah 937.47 km², terbagi dalam 9 kelurahan, yaitu: Kelurahan Talang mandi, Gajah Sakti, Batang Serosa, Balik Alam, Duri Barat, Duri Timur, Babussalam, Air Jamban dan Pematang Pudu. Terdapat 14 desa, yaitu : Desa Harapan Baru, Sebangar, Boncah Mahang, Balai Makam, Tambusai Batang Dui, Pematang Obo, Simpang Padang, Petani, Buluh Manis, Air Kulim, Bumbung, Pamesi, Kesumbo Ampai, dan Batin Sebanga.

Pada umumnya Kecamatan Mandau beriklim tropis sepanjang tahun dengan temperatur antara 25°C - 32°C.

STRUKTUR ORGANISASI
RSUD KECAMATAN MANDAU

Sejalan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 07 Tahun 2011, Organisasi RSUD Kecamatan Mandau, terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu : **Unsur Pimpinan** adalah Direktur, **Unsur Pembantu Pimpinan** adalah Bagian Tata Usaha dan **Unsur Pelaksana** adalah Bidang-Bidang.

Susunan organisasi RSUD Kecamatan Mandau, terdiri dari :

A. Direktur

1. Direktur mempunyai tugas :
   a. Memimpin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi RSUD sebagaimana dimaksud pada ketentuan Pasal 4, 5, 7 dan Pasal 8 Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
   b. Memimpin dan membina bawahannya dalam rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi.
   c. Mengetahui dan memahami semua peraturan perundang-undangan terkait dengan Rumah sakit.
   d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.
   e. Penyiapan perumusan kebijaksanaan, penyiapan koordinasi dan penyiapan pembinaan pengendalian serta pemberian bimbingan.

2. Pencapaian yang diraih Direktur dalam menyelenggarakan tugas tersebut diatas:
   a. Perumusan dan penetapan kebijakan dibidang pelayanan kesehatan;
   b. Penyusunan dan pelaksanaan program dibidang pelayanan kesehatan;
   c. Pembinaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
   d. Pembinaan pengelolaan ketatausahaan;
   e. Pembinaan pengelolaan keuangan;
   f. Menjalankan operasional Rumah Sakit dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan;
   g. Menjamin kepatuhan Rumah sakit terhadap Peraturan Perundangan;
   h. Menjamin kepatuhan staf Rumah Sakit dalam implementasi semua regulasi RS yang telah ditetapkan dan disepakati bersama ;
   i. Pelaksanaan evaluasi program pelayanan kesehatan ;

j. Kebenaran kebijaksanaan Rumah Sakit;
k. Kelancaran, efektifitas dan efisiensi kegiatan rumah sakit;
l. Kebenaran Program kerja, pengendalian, pengawasan dan pelaksanaan serta laporan kegiatannya;
m. Menindaklanjuti terhadap semua laporan dari hasil pemeriksaan dari badan audit ekternal;
n. Meningkatkan akses, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan

B. Bagian Tata Usaha

(1) Susunan Organisasi Bagian Tata Usaha
a. Sub. Bagian Penyusunan Program;
b. Sub. Bagian Administrasi dan Kepegawaian;
c. Sub. Bagian Keuangan dan Perlengkapan.

(2) Tugas dan Indikator Kinerja Bagian Tata Usaha
a. Merencanakan kegiatan Sub. Bagian Penyusunan Program, Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya dan sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan ;
b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Sub. Bagian Penyusunan Program, Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan ;
c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, mensistematisasikan dan mengolah data serta menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan tugas Sub. Bagian Penyusunan Program, Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan sebagai kerangka acuan/pedoman penyusunan program ;
d. Menginventarisir permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan tugas Sub. Bagian Penyusunan Program, Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan serta menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;
e. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis dibidang Penyusunan Program, Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan ;
f. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan Bidang dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait lainnya;

g. Mengkoordinir penyusunan dan pembuatan Rencana Kerja Tahunan/RKT, Arah Kebijakan Umum (AKU) Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA SKPD) dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD;
h. Melakukan koordinasi dan Konsultasi dengan instansi terkait dalam rangka peningkatan pegelolaan urusan penyusunan Program, Perencanaan dan Anggaran;
i. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan antara aparatur dan public untuk menghindari terjadinya duplikasi kegiatan;
j. Menghimpun dan menyiapkan RKA serta mengkoordinir proses pembahasan dengan instansi terkait sampai menjadi DPA;
k. Menyusun kelengkapan administrasi, guna melaksanakan kegiatanTahunan berupa petunjuk Operasional, penunjukan pejabat palaksana teknis kegiatan dan dokumen kontrak dan menyiapkan revisi (perubahan) DPA;
l. Mengupayakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) guna menampung usulan program pembangunan yang mendesak yang tidak direncanakan sebelumnya;
m. Menyiapkan bahan evaluasi, pengawasan dan pengendalian dibidang Penyusunan Program, Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan ;
n. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bagian Tata Usaha tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya;
o. Membuat Laporan pelaksanaan kegiatan Sub. Bagian Penyusunan Program Bagian Administrasi dan Kepegawaian, Bagian Keuangan dan Perlengkapan sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan.

C. Bidang Pelayanan

(1) Susunan Organisasi Bidang Pelayanan, terdiri dari;
   a. Seksi Pelayanan Medik; dan
   b. Seksi Pelayanan Penunjang Medik

(2) Tugas dan Indikator Kinerja
   a. Pengkoordinasian seluruh kebutuhan pelayanan medik dan penunjan medik;
   b. Pengawasan dan pengendalian pelayanan medik dan penunjang medik;

c. Pemantauan, pengawasan penggunaan Fasilitas kegiatan pelayanan medik dan penunjang medik;
d. Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian terhadap mutu pelayanan RSUD Kecamatan Mandau;
e. Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian terhadap pengembangan pelayanan medis RSUD Kecamatan Mandau;
f. Pelaksanaan koordinasi dan pengawasan serta pengendalian penyelenggaraan administrasi bidang pelayanan RSUD Kecamatan Mandau;
g. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan instalasi instalsi di bawahnya;
h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD Kecamatan Mandau.

(3) Pencapaian kinerja Bidang Pelayanan
a. Merencanakan kegiatan Seksi Pelayanan Medik dan seksi Pelayanan Penunjang Medik berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
b. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, memsistematisasikan dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan tugas Pelayanan Medik dan seksi Pelayanan Penunjang Medik;
c. Mengadakan Pengawasan terhadap seluruh kegiatan pelayanan medis dan seksi Pelayanan Penunjang Medik agar dilaksanakan sesuai program dalam meningkatkan mutu SDM di bidang pelayanan medis, bekerja sama dengan Diklat dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan;
d. Mengatur dan mengawasi serta bertanggung jawab terhadap pengawasan peralatan dan sarana yang ada di Seksi Pelayanan Medik dan seksi Pelayanan Penunjang Medik;
e. Menginventarisasikan permasalah-permasalahan yang berhubungan dengan pelayanan medik dan meayiapkan petunjuk pemecahan masalah;
f. Melakukan pembinaan terhadap tenaga medis dalam melaksanakan pelayanan agar mutu pelayanan dapat ditingkatkan dan terkoordinasi dengan komite medik;
g. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
h. Menyiapkan bahan evaluasi, pengawasan dan pengendalian dibidang pelayanan medik dan seksi Pelayanan Penunjang Medik;
i. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang Pelayanan sebagai bahan mesukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;

j. Membuat Laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Pelayanan Medik sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan; dan

D. Bidang Keperawatan

(1) Susunan Organisasi Bidang Pelayanan, terdiri dari:
   a. Seksi Sarana dan Mutu keperawatan; dan
   b. Seksi Asuhan Keperawatan.

(2) Tugas dan Indikator Kinerja
   a. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga keperawatan dan asuhan keperawatan;
   b. Peningkatan kemampuan profesi dan mutu keperawatan serta peningkatan sarana dan prasarana keperawatan;
   c. Pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana keperawatan;
   d. Pelaksanaan dan pengkoordinasian serta pengendalian kegiatan pelayanan, asuhan keperawatan, sarana keperawatan dan teknis administrasi keperawatan; dan
   e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD Kecamatan Mandau;

(3) Pencapaian Kinerja di Bidang Keperawatan
   a. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, memsistematisasikan dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan tugas Sarana dan Mutu Keperawatan;
   b. Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang Sarana dan Mutu Keperawatan;
   c. Mengatur dan mengawasi serta bertanggung jawab terhadap pengawasan peralatan dan sarana yang ada di Seksi Sarana dan Mutu Keperawatan;
   d. Membuat rincian tugas bagi semua pegawai yang berada di lingkungan Sarana dan Mutu Keperawatan;
   e. Mengatur dan mengawasi serta bertanggung jawab terhadap barang inventaris yang ada di lingkungan kerja;
   f. Menyusun program kerja, protap dilingkungan kerja bidang keperawatan dan berkoordinasi dengan unit terkait;
   g. Menginventarisasikan permasalah-permasalahan yang berhubungan dengan pengembangan Seksi Sarana dan Mutu Keperawatan dan menyiapkan petunjuk pemecahan masalah;

h. Melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
i. Menyiapkan bahan evaluasi, pengawasan dan pengendalian dibidang Sarana dan Mutu Keperawatan;
j. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang Keperawatan sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;
k. Membuat Laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Sarana dan Mutu Keperawatan sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan; dan

E. Bidang Humas Dan Pengembangan SDM

(1) Susunan Organisasi Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, terdiri dari:
a. Seksi Humas dan Pemasaran; dan
b. Seksi Pengembangan SDM.

(2) Tugas dan Indikator Kinerja
a. Pengkoordinasian kegiatan Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM);
b. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat, Pemasaran dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) ;
c. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan berkelanjutan; dan
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD Kecamatan Mandau.

(3) Pencapaian Kinerja Bidang Humas dan Pengembangan SDM
a. Merencanakan kegiatan Seksi Humas dan dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) berdasarkan data kegiatan tahun sebelumnya serta sumber data yang ada sebagai bahan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan;
b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan tugas Humas dan Pemasaran;
c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun, memsistematisasikan dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan tugas Humas dan dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM);

d. Menyiapkan bahan penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang Humas dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM);
e. Menginventarisir permasalah-permasalahan yang berhubungan dengan Humas dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) dan menyiapkan petunjuk pemecahan masalah;
f. Menghimpun, melakukan analisis dan pengolahan bahan-bahan publikasi dan informasi;
g. Menyiapkan bahan evaluasi, pengawasan dan pengendalian dibidang Humas dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM);
h. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai bahan masukan untuk penentuan kebijakan lebih lanjut;
i. Membuat Laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Humas dan dan Pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) sesuai dengan data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai bahan masukan bagi atasan.

Gambar 2
Struktur Organisasi RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

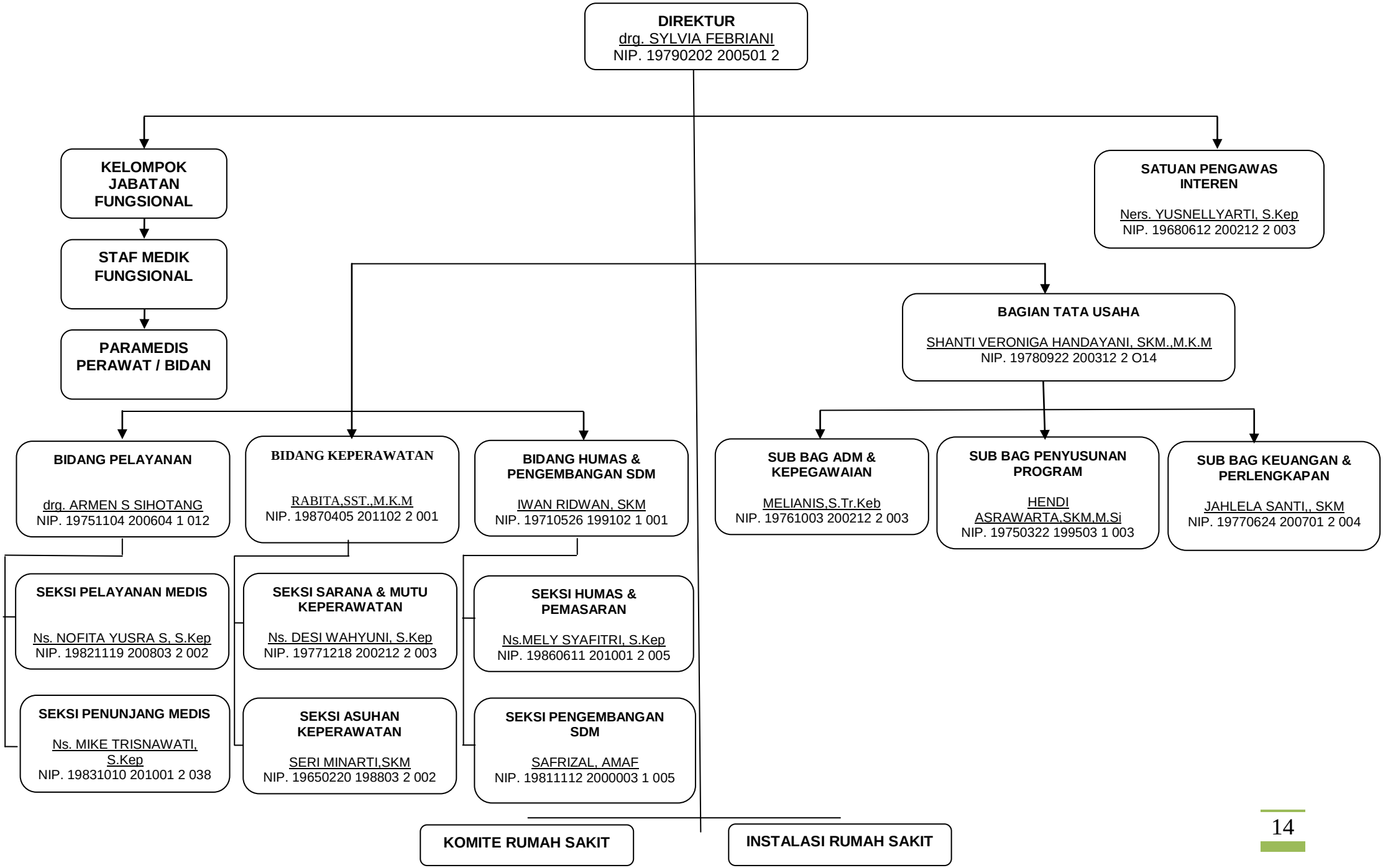

TUGAS POKOK DAN FUNGSI
RSUD KECAMATAN MANDAU

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 07 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

RSUD Kecamatan Mandau mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

Untuk menyelenggarakan tugas pada Peraturan Daerah tersebut, RSUD Kecamatan Mandau mempunyai fungsi :

a. Penyelenggaraan pelayanan medis dasar dan spesialistik ;
b. Penyelenggaraan pelayanan medik dan penunjang medik ;
c. Penyelenggaraakan pelayanan dan asuhan keperawatan ;
d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan ;
e. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ;
f. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan ;
g. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan .

VISI DAN MISI
RSUD KECAMATAN MANDAU

VISI :

Visi RSUD Kecamatan Mandau yang Unggul dan Inovatif di Bidang Pelayanan Medis Spesialistik serta Sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

MISI :

1. Menjadikan pusat Rujukan Pelayanan Jantung;
2. Meningkatkan serta mengembangakan kemandirian tata kelola rumah sakit;
3. Meningkatkan Pengelolaan sarana prasarana dan alat kesehatan untuk meningkatkan pelayanan Rumah sakit yang inovatif;
4. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Untuk menghasilkan SDM yang Berkualitas Profesional dan berdedikisi Tinggi terutama dibidang kesehatan;

MOTTO :

“IKHLAS DALAM BEKERJA, SANTUN DALAM MELAYANI”.

SUMBER DAYA MANUSIA
RSUD KECAMATAN MANDAU

Secara sederhana (objektif) sumber daya diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau kemampuan untuk memperoleh keuntungan. Kualitas sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam setiap gerak pembangunan. Faktor sumber daya manusia sebagai motivator dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit, tidak terlepas dari pertimbangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia itu sendiri.

Tabel 2
Jumlah Pegawai RSUD Kecamatan Mandau
Tahun 2021 - 2023

URAIAN	TAHUN		
	2021	2022	2023
Jumlah Pegawai	720	718	703

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD Kec. Mandau, Desember 2023

Jumlah seluruh Pegawai di RSUD Kecamatan Mandau per 31 Desember 2022 yaitu 718 orang, dengan jumlah PNS sebanyak 170 orang, dan Jumlah PPPK Sebanyak 56 sisanya adalah pegawai honorer kontrak APBD, kontrak BLUD dan Pegawai Tidak Tetap (PTT).

Grafik 1
Frekuensi Pegawai berdasarkan Status
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021 - 2023

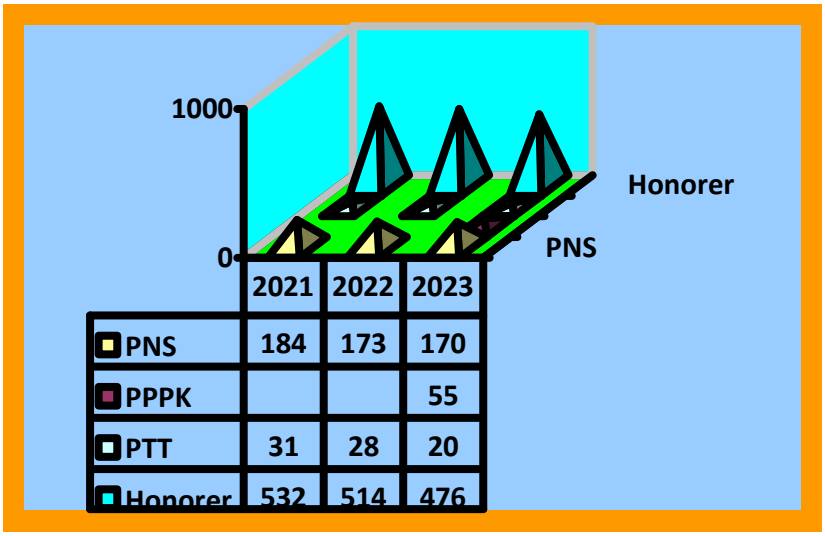

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD Kec. Mandau, Desember 2023

Jenis Pendidikan pegawai yang ada di RSUD Kecamatan Mandau dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pendidikan dan Profesi
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

PENDIDIKAN	PNS			P3K	PTT	KONTRAK	TKS		TOTAL	TOTAL KESELURUHAN
	Aktif/ pelayanan	Eselon	Tubel				ANGGARAN			
							APBD	BLUD		
Dokter Umum	6	-	2	4	12	-	-	-	24	69
Dokter Gigi	1	2	-	-	3		-		6	
Dokter Spesialis	26	-	-	6	4	2	-		38	
Sub Spesialis	1	-	-	-	-	-	-		1	
S.1 Keperawatan dan S.1 Profesi (Ners)	23	5	-	2	-	-	34	-	64	
S1 Keperawatan/ D.IV Keperawatan	**1**	**-**	**-**	**-**	-	**-**	**1**	-	1	
D.IV Anastesiologi	-	-	-	-	-	-	3	-	3	
D.IV Keperawatan Gigi	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
D.3 Keperawatan	10	-	-	10	-	-	79	-	99	
D.3 Keperawatan Anestesi	1	-	-	-	-	-	-		1	
D.3 Kesehatan Gigi	1	-	-	-	-	-	1		2	
D.3 Teknik Gigi	-	-	-	-	-	-	-	1	1	

D.3 Refraksionis dan Optient	3	-	-	-	-	-	-		3
							-		
D.4 Kebidanan	26	2	-	-	-	-	9		37
D.3 Kebidanan	6	-	-	10	-	-	55	1	72
S.1 Apoteker	4	-	-	3	-	-	6		13
S.1 Farmasi	-	-	-	-	-	-	2		2
D.3 Akademi Analis Farmasi dan Makanan	3	1	-	1	-	-	6		11
D3. Akademi Farmasi	3	-	-	6	-	-	8		17
S.1 Kesehatan Masyarakat	9	4	-	2	-	-	17		32
S.1 Kesehatan Lingkungan	-	-	-	-	-	-	1		1
S.2 Gizi / Dietisien	1	-	-	-	-	-	-		1
S1 Gizi / Dietisien	1	-	-	1	-	-	-		2
D.3 Gizi / Dietisien	3	-	-	-	-	-	4		7
S. 1 Terapi Wicara	-	-	-	-	-	-	1		1
D.3 Fisio Terafis	2	-	-	2	-	-	7		11
D.3 Okupasi Terapi	2	-	-	-	-	-			2
S1 Analis Kesehatan	2	-	-	2	-	-	-		4
D3 Analis Kesehatan	6	-	-	2	-	-	14		22

S1 Fisikawan Medis	-	-	-	-	-	-	1		1
D3 Teknik Radiologi dan Radioterapi	3	-	-	2	-	-	6		11
D3 Perekam Medis & Informatika Kesehatan	2	-	-	2	-	-	11		15
D3 Teknik Elektromedik	-	-	-	-	-	-	1		1
SI/D4	**4**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**28**	32
D3	2	-	-	-	-	-	-	18	20
SLTA	1	-	-	-	-	-	-		1
SMK FARMASI	-	-	-	-	-	-	4		4
SMA /Administrasi perkantoran	-	-	-	-	-	-	-	49	49
SMA/Teknisi	-	-	-	-	-	-	-	7	7
Petugas Dapur	-	-	-	-	-	-	-	12	12
Petugas Loundry	-	-	-	-	-	-	-	8	8
Petugas Operator Limbah	-	-	-	-	-	-	-	5	5
Supir	-	-	-	-	-	-	5		5
Petugas Kebersihan	-	-	-	-	-	-	52		52
JUMLAH	**154**	**14**	**2**	**55**	**19**	**2**	**328**	**129**	**703**

` *Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD Kec. Mandau, Desember 2023*

SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, di samping ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan, ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) yang menjadi aset rumah sakit juga menjadi syarat mutlak dalam menunjang, mendorong serta memfasilitasi kinerja untuk pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ini rincian aset yang dimiliki RSUD Kecamatan Mandau:

Tabel 4
Daftar Aset Yang Dimiliki Oleh RSUD Kecamatan Mandau

Jenis Aset	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Berat	
GEDUNG				
Umum	1			1
Rumah Dinas Type 70	6			6
Rumah Dinas Type 55	5			5
Masjid	1			1
Gedung Jenazah	1			1
TANAH	1			1
KETERSEDIAAAN SARANA PELAYANAN PENUNJANG MEDIK RS				
Instalasi Radiologi	1			1
Instalasi Laboratorium	1			1
Instalasi Rehabilitasi Medik	1			1
Instalasi Farmasi	1			1
Unit Hemodialisa	1			1
Instalasi Radiodiagnostik	1			1
Instalasi Pemulasaran Jenazah	1			1
Instalasi Patologi Klinik	1			1
AREA PENUNJANG UMUM DAN ADMINISTRASI RS				
Ruangan Bagian Tata Usaha	8			8
Ruang Direksi	1			1
Ruang Sekretaris Direksi	1			1
Ruang Komite Medis	1			1
Ruang Rapat dan Diskusi	1			1

Ruang Bagian SDM	3			3
Ruang SPI	1			1
Ruang Arsip/*File*	1			1
Ruang tunggu	1			1
Dapur/*Pantry*	1			1
Toilet	1			1
Ruang Rekam Medik	1			1
Ruang Bidang Pelayanan Medis Beserta Seksi-seksinya	3			3
Ruang Bidang Keperawatan Beserta Seksi-seksinya	3			3
Ruang Bagian Pendidikan dan Pelatihan Beserta Seksi-seksinya	3			3
Janitor	1			1
PELAYANAN MEDIK DAN KEPERAWATAN				
Pelayanan Gawat Darurat	1			1
Pelayanan Rawat Jalan	1			1
Pelayanan Rawat Inap	1			1
Pelayanan Bedah Sentral (OK)	1			1
Pelayanan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	1			1
Pelayanan Rawat Intensif (ICU)	1			1
Pelayanan Neonatus (Bayi)	1			1
PENUNJANG NON MEDIK RS				
Instalasi Pencucian Linen/*Laundry*	1		1	2
Instalasi Pemeliharaan Sarana (*Workshop*)	1			1
Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD	0			0
Instalasi Dapur Utama dan Gizi Klinik	1		1	2
Instalasi Sanitasi	1			1
PRASARANA				
SUMBER LISTRIK				
Listrik PLN	1			1
Genset	2			2
UPS	6			6
SUMBER AIR				
PDAM	1			1
Sumur Dangkal	1			1

PENGELOLAHAN LIMBAH				
Limbah Padat			1	1
Limbah Cair	1			1
TPS Limbah B3/infeksius Berijin	0			0
GAS MEDIK & VAKUM MEDIK				
Sentral	4			4
Tabung	23			23
LIFT				
Bed *Lift*	0			0
***Lift* Penumpang**	4			4
PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN				
APAR	53			53
Hidran	18			18
SISTEM TELEKOMUNIKASI				
Sambungan Saluran Telepon (SST)	1			1
***Private Automatic baranch Xchange* (PABX)**	1			1
Jaringan Internet	1			1
BOILER				
Boiler	1			1
AMBULANCE				
***Ambulance* Transport**	3			3
***Ambulance* Gawat Darurat**	2			2
Mobil/Kereta Jenazah	1			1
ALAT KESEHATAN	**1017**	**794**	**854**	**2665**
Jumlah Total	**1209**	**794**	**854**	**2857**

Sumber: Data ASPAK RSUD Kecamatan Mandau, Desember 2023.

Tabel di atas menjelaskan jumlah aset yang dimiliki oleh RSUD Kecamatan Mandau berupa tanah dan bangunan beserta Sarana Prasarana dan alat kesehatan yang ada di RSUD Kecamatan Mandau. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terdapat total 2857 jumlah aset di lingkungan RSUD Kecamatan Mandau.

PELAYANAN KESEHATAN
RSUD KECAMATAN MANDAU

Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau sebagai salah satu unit milik pemerintahan daerah Kabupaten Bengkalis yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu serta professional, sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

A. Fasilitas Pelayanan

1. Instalasi Rawat Inap

Pelayanan rawat inap adalah suatu kelompok pelayanan kesehatan yang terdapat di rumah sakit yang merupakan gabungan dari beberapa fungsi pelayanan. Kategori pasien yang masuk rawat inap adalah pasien yang perlu perawatan intensif atau observasi ketat karena penyakitnya.

1) Unit Rawat Inap Obgyn
2) Unit Perinatologi
3) Rawat Inap Bedah
   (Sejak Januari 2014 mendatangkan Dokter Sub Spesialis Bedah Digestive).
4) Rawat Inap Penyakit Dalam
5) Rawat Inap Anak
6) Rawat Inap VVIP
7) Ruang Isolasi

1) Kinerja Rawat Inap

Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS, TOI dan BTO Pada Tahun 2023

a. BOR (*Bed Occupancy Ratio* = Angka penggunaan tempat tidur)

Menurut Depkes RI (2005), BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah

sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. RSUD Mandau mempunyai BOR 76,05%.

b. AVLOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)

Menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari. AVLOS di RSUD Kecamatan Mandau 3 hari.

c. **TOI (*Turn Over Interval* =Tenggang perputaran)**

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Di RSUD Mandau TOI yang ada 1 hari.

d. **BTO (*Bed Turn Over* = Angka perputaran tempat tidur)**

BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.Di RSUD Mandau BTO yang ada 5,6 kali.

2) Pola Penyakit Pada Pasien Rawat Inap

Pola penyakit pada pasien rawat inap yang ditangani di RSUD Kecamatan Mandau selama Tahun 2023 digambarkan dengan sepuluh penyakit terbanyak yang ditangani.

Tabel 5
Frekuensi 10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Inap
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

No Urut	Deskripsi	Pasien Keluar Hidup Menurut Jenis Kelamin LK	Pasien Keluar Hidup Jenis Kelamin PR	Pasien Keluar Mati Menurut Jenis Kelamin LK	Pasien Keluar Mati Jenis Kelamin PR	Total All
1	Chronic renal failure, unspecified	1,829	2,044	0	0	3,873
2	Congestive heart failure	1,559	1,785	0	0	3,344
3	Chronic kidney disease, stage 5	1,646	1,401	0	0	3,047
4	End-stage renal disease	827	1,204	0	0	2,031
5	Sequelae of cerebral infarction	953	1,04	0	0	1,993
6	Follow-up examination after surgery for other conditions	1,001	935	0	0	1,936
7	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	610	1,034	0	0	1,644
8	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	1,29	332	0	0	1,622
9	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	1,177	437	0	0	1,614
10	Other specified surgical follow-up care	762	540	0	0	1,302

Sumber: Bagian Rekam Medik RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

Dari tabel di atas tampak bahwa pola penyakit yang dirawat inap di RSUD Kecamatan Mandau merupakan penyakit-penyakit degeneratif, sedangkan penyakit infeksi dalam jumlah yang lebih sedikit. Oleh karena itu, dilakukan pemisahan dalam perawatan pasien infeksi dan non infeksi. Selain itu, pola penyakit ini berpengaruh juga terhadap penyediaan obat-obatan, alat kesehatan, bahan habis pakai dan bahan makanan yang perlu disediakan di RSUD Kecamatan Mandau.

3) Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Kegiatan Pelayanan di Instalasi Ibu dan Anak di lihat dari jumlah persalinan yaitu:

Tabel 6
Jumlah Persalinan di RSUD Kecamatan Mandau
Tahun 2021-2023

Indikator	Tahun		
	2020	2021	2023
Jumlah Persalinan	924	642	754
Jumlah Ibu Meninggal	2	0	2
Jumlah Bayi lahir Hidup	603	628	752
Jumlah Bayi Lahir mati	20	26	64

Sumber: Bagian Rekam Medik RSUD Kec. Mandau,Desember 2022

2. Instalasi Rawat Jalan

Pada Instalasi Rawat Jalan (IRJ) di tahun 2021, RSUD kecamatan Mandau membuka 18 poliklinik yang terdiri atas:

a. Poliklinik umum
b. Poliklinik Kulit dan Kelamin
c. Poliklinik Mata
d. Poliklinik Penyakit Dalam 1
e. Poliklinik Penyakit Dalam 2
f. Poliklinik Penyakit Dalam 2
g. Poliklinik Bedah (Onkologi)
h. Poliklinik Bedah Saraf
i. Poliklinik Anak

j. Poliklinik Kebidanan
k. Poliklinik THT-KL
l. Poliklinik Gigi
m. Poliklinik Fisioterapi
n. Poliklinik Saraf 1
o. Poliklinik Saraf 2
p. Poliklinik TB-DOT
q. Poliklinik Jantung
r. Poliklinik MCU (*Medikal Check Up)*
s. Poliklinik VCT (*Voluntary Counselling Testing)*
t. Poliklinik Paru
u. Poliklinik Kejiwaan

Penaikan dan penurunan kasus pada setiap Poliklinik Rawat Jalan RSUD Kecamatan Mandau dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat terlihat dengan jelas pada grafik batang dibawah ini.

Tabel 7
Frekuensi 10 Penyakit Terbanyak Pada Rawat Jalan
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

No Urut	Deskripsi	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin LK	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin PR	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1	Congestive heart failure	180	169	349	8905
2	Low back pain	333	533	866	5431
3	Sequelae of cerebral infarction	100	73	173	4421
4	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	320	550	870	3855
5	Primary gonarthrosis, bilateral	50	188	238	3815
6	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	105	56	161	3579
7	General medikal examination	1476	1501	2977	3511
8	Dyspepsia	667	1133	1800	3470

9	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	145	50	195	3114
10	Lumbar and other intervertebral disc disorders with radiculopathy	106	199	305	3067

Sumber: Bagian Rekam Medik RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

Berdasarkan Tabel 4 terlihat sepuluh penyakit terbanyak pada rawat jalan diantaranya kasus yang menduduki peringkat pertama dengan jumlah 616 kasus CHF, dan yang menduduki peringkat terbawah dengan jumlah 240 kasus Gastro-Oesophageal Reflux Disease Without Oesophagitis.

Tabel 8

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan cara bayar Pasien Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Tahun		
		2020	2021	2023
1	Pasien Umum	35996	39273	54089
2	Pasien Askes/ BPJS	55020	69949	133280
3	Pasien Jamkesmas			
4	Pasien Jamkesmasda	1065	1646	18
5	Pasien Jampersal	79	113	6

3. Instalasi Gawat Darurat 24 Jam

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan pintu gerbang rumah sakit, sebagai Instalasi yang menangani kasus-kasus yang bersifat gawat darurat yang terdiri dari kasus darurat bedah dan darurat non bedah. Untuk menunjang kinerja dan kelancaran pelayanan selama 24 jam unit ini juga ditunjang oleh unit-unit yang lain seperti farmasi, rontgent, dan laboratorium.

Tabel 9
Frekuensi Kunjungan Pada Instalasi Gawat Darurat
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

No	Bulan	Jenis Kunjungan		Jenis Kelamin		Jumlah
		Baru	Lama	Laki-laki	Perempuan	
1	Januari	252	580	443	389	832
2	Februari	226	535	374	387	761
3	Maret	240	614	432	422	855
4	April	299	595	455	439	894
5	Mei	298	652	470	480	950
6	Juni	278	632	488	422	910
7	Juli	313	514	414	413	827
8	Agustus	294	613	477	430	907
9	September	300	649	498	451	949
10	Oktober	323	682	521	484	1005
11	November	268	654	473	449	922
12	Desember	326	698	525	499	1024
TOTAL		**3417**				**10836**

Sumber: Bagian Rekam Medik RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

Tabel 10

10 Penyakit Terbanyak Pada Instalasi Gawat Darurat
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

No Urut	Deskripsi	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin LK	Kasus Baru Menurut Jenis Kelamin PR	Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kunjungan
1	Pain localized to upper abdomen	405	609	1014	1297
2	Fever, unspecified	402	403	805	898
3	Open wound of unspecified body region	211	86	297	311
4	Other and unspecified abdominal pain	138	130	268	296
5	Unspecified injury of head	161	107	268	290

6	Dyspepsia	90	151	241	261
7	Influenza with pneumonia, virus not identified	48	76	124	209
8	Noninfective gastroenteritis and colitis, unspecified	99	102	201	205
9	Nausea and vomiting	76	92	168	182
10	Dyspnoea	99	53	152	175

4. Instalasi Kamar Operasi (OK)

Pelayanan operasi telah dilaksanakan sejak pertengahan Desember tahun 2010. Jumlah total pasien operasi pada Tahun 2023 adalah 1.417 pasien.

Kegiatan pelayanan operasi berdasarkan jenis tindakan, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 2
Kegiatan Operasi Berdasarkan Jenis Tindakan
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

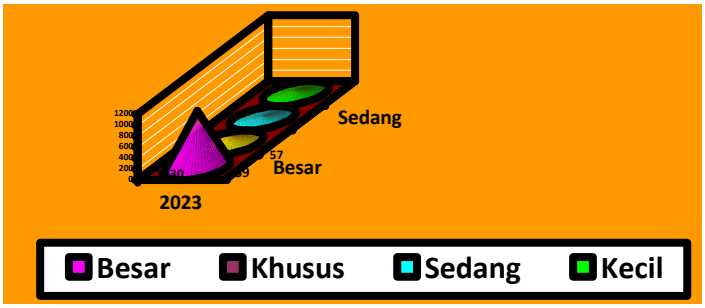

Sumber: Instalasi Kamar Operasi RSUD Kec. Mandau, per Desember 2023

Dari grafik tersebut di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan operasi terbanyak adalah jenis tindakan Operasi Besar.

5. Instalasi ICU (*Intensive Care Unit*)

Tabel 11
Jumlah Pasien *Intensive Care Unit* (ICU)
di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

NO	BULAN	Pasien Masuk	Pasien keluar	P.meninggal <48jam	P.meninggal >48jam
1	JANUARI	25	12	2	11
2	FEBRUARI	37	19	8	10
3	MARET	55	32	9	14
4	APRIL	52	35	7	10
5	MEI	49	23	13	13
6	JUNI	32	18	7	7
7	JULI	46	24	7	15
8	AGUSTUS	61	26	18	17
9	SEPTEMBER	55	31	5	19
10	OKTOBER	54	35	10	9
11	NOVEMBER	45	17	4	19
12	DESEMBER	55	31	4	20
TOTAL		**566**	**272**	**94**	**164**

Sumber: Instalasi Rekam Medis RSUD Kec. Mandau, Desember 2023

Pelayanan pada Instalasi ICU tahun 2022 dengan jumlah pasien yang masuk sebanyak 566 orang, keluar meninggal <48 jam sebanyak 94 orang dan keluar meninggal >48 jam sebanyak 164 orang. Meningkatnya jumlah pasien didukung dengan ditambahnya fasilitas tempat tidur menjadi 6 bed.

6. Instalasi Farmasi

Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit yang menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

Tabel 12
Total Penerimaan Resep Pada Instalasi Farmasi
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

Indikator	Tahun 2023	
	Rawat Jalan	Rawat Inap
Total Resep	110.474	40.161

Sumber: Instalasi Farmasi RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

Tabel 13
Total Resep Berdasarkan Cara Bayar Pasien Pada Instalasi Farmasi
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

No	Jenis Pasien	Tahun 2023	
		Rawat Jalan	Rawat Inap
1	Pasien Umum	32965	3041
2	Pasien BPJS	75135	36715
3	Pasien Jamkesmasda	137	341
4	Jasa Raharja	7	44
5	JAMPERSAL	1021	4
6	IN HEALTH	2	16
7	Asuransi Swasta	0	0
8	Gratis	1207	0

Sumber: Instalasi Farmasi RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

7. Instalasi Radiologi

Radiografer saat ini diketahui bersama telah menjadi salah satu aset penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit karena menawarkan layanan klinis yang menjadi layanan utama rumah sakit. Oleh karena itu, radiografer menjadi tenaga yang penting untuk diketahui kinerjanya secara baik karena performance pada posisinya saat ini dap at memberikan dampak yang besar pada rumah sakit. Beberapa alasan lain yang melatarbelakangi pentingnya penilaian kinerja radiografer antara lain radiografer dipandang sebagai key diagnostic, yang mempengaruhi dan membantu dokter dalam penegakan diagnosis.

Tabel 14
Frekuensi Pemeriksaan pada Instalasi Radiologi
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

Jenis pemeriksaan	Tahun 2023
Foto polos	9257
Foto Kontras	9
Foto Dental	266
USG Abdomen	3474
USG Soft Tissu	1372
CT Scan Kepala	2248
CT Scan Kepala Kontras	47
CT Scan Thorax	129
CT Scan Cardiac	95
CT Scan Abdomen	163
MCU	7
Gratis	12

Sumber: Instalasi Radiologi RSUD Kec. Mandau, Desember 2023

Berdasarkan tabel diatas pelayanan di Instalasi radiologi tahun 2023 paling banyak menggunakan Foto Polos sebanyak 9257 pemeriksaan, pemeriksaan Kontras sebanyak 9 pemeriksaan, dan pemeriksaan CT Scan Kontras sebanyak 47 pemeriksaan dari total pasien yang memanfaatkan fasilitas pelayanan radiologi di RSUD Kecamatan Mandau.

8. Instalasi Laboratorium

Pelayanan di Instalasi Laboratorium pada Tahun 2023 paling dominan melakukan pemeriksaan Immunoserologi sebanyak 96.398 pemeriksaan, selanjutnya pemeriksaan Hemotolog sebanyak 42.999 pemeriksaan Klinik Rutin, pemeriksaan Hemotologi sebanyak 39.393 pemeriksaan, pemeriksaan Kimia Klinik sebanyak 5483 pemeriksaan, dan pemeriksaan mikrobiologi sebanyak 3761 pemeriksaan dari total pasien yang memanfaatkan fasilitas pelayanan Laboratorium di RSUD Kecamatan Mandau.

Grafik 3
Frekuensi Jenis Pemeriksaan Di Instalasi Laboratorium
RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2019 -2023

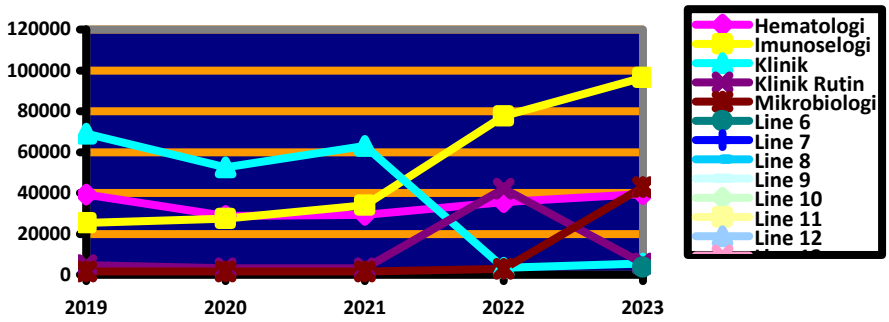

Sumber: Instalasi Laboratorium RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

9. Instalasi Gizi

Penyelenggaraan makanan dalam sebuah organisasi pelayanan kesehatan berperan sebagai penyedia berbagai jenis makanan yang bergizi dan dipersiapkam dengan baik dalam lingkungan yang bersih dan aman. Pelayanan tersebut tentu harus memenuhi aturan keuangan dan juga kebutuhan pelanggan serta makanan dihidangkan dalam bentuk menarik dan menyenangkan. Unit pengelola harus berusaha maksimal dalam memenuhi kebutuhan social, budaya, kepercayaan dan psikologis konsumen dalam hal pelayanan dan perencanaan, Petugas gizi memberikan edukasi kepada pelanggan baik saat mereka rawat inap maupun rawat jalan.

Penyelenggaraan makanan di rumah sakit sering juga disebut penyelenggaraan makanan dietetic, dengan tujuan utamanya yaitu menyediakan secara langsung asuhan gizi secara total yang bersifat individual untuk pasien dengan makanan biasa atau diet khusus.

Penyelenggaraan makanan di RSUD Kecamatan Mandau merupakan penyelenggaraan makanan dietetic untuk pasien rawat inap. Instalasi gizi adalah unit yang mengelola kegiatan penyelenggaraan makanan tersebut. Pelayanan gizi di rumah sakit sebagai wadah untuk melakukan pelayanan makanan untuk pasien rawat inap, pelayanan terapi diet dan penyuluhan/konsultasi gizi. Ruang lingkup kegiatan pokok pelayanan gizi di RSUD Kecamatan Mandau terdiri dari Asuhan Gizi Pasien Rawat Jalan dan Asuhan Gizi Pasien Rawat Inap.

a. ASUHAN GIZI PASIEN RAWAT JALAN

Asuhan gizi pasien rawat jalan biasanya dilakukan dengan memberikan konsultasi gizi atau konseling gizi. Pasien yang memerlukan konseling gizi merupakan seseorang yang memiliki masalah gizi, baik yang sedang mengalami pengobatan di pelayanan kesehatan maupun orang yang ingin melakukan tindakan pencegahan penyakit serta meningkatkan status gizinya menjadi lebih baik. Konseling diberikan kepada yang belum mampu untuk melakukan perubahan diet hanya berdasar informasi yang diberikan (edukasi), diperlukan adanya diskusi lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah gizi sehingga terjadi komunikasi dua arah dan dicapai sebuah komitmen untuk mewujudkan kondisi gizi yang lebih baik.

Sejak bulan Januari 2021 kegiatan konsultasi gizi tidak dilakukan di Poliklinik Konsultasi Gizi, karena keterbatasan ruangan dan kondisi masih pandemic covid 19, sehingga kegiatan konsultasi gizi dilakukan di Instalasi Gizi (ruangan nutrisionis). Kegiatan konsultasi ini berlanjut di tahun 2023 juga dilakukan di instalasi Gizi.

Dari buku catatan konsultasi gizi diperoleh hasil bahwa rata-rata pasien yang mendapat konsultasi gizi dalam sehari sekitar 2-3 orang. Sebagian besar rujukan dari poliklinik Anak, dengan diagnosa gizi kurang.

b. ASUHAN GIZI PASIEN RAWAT INAP

Asuhan gizi pasien rawat inap dilakukan melalui pendekatan terapeutik untuk mengobati kondisi medis dan gejala yang terkait melalui penggunaan diet yang dirancang khusus dan dipantau oleh dietisien. Data berikut yang terkumpul merupakan data tentang pasien rawat inap di masing-masing ruang perawatan selama 1 tahun (terbagi menjadi 2 semester) yang meliputi data tentang : Jumlah pasien dan Jenis Diit yang diterima pasien pada masing-masing ruang perawatan.

Dari tabel.1 dapat disimpulkan bahwa jenis diit yang paling banyak (diurutkan 4 jenis diet) pada pasien rawat inap periode semester I (Januari s/d Juni 2023) adalah Jenis Diet Makanan Lunak (ML) sebanyak 3770 orang (27,66%), Jenis Diet Makanan Biasa (MB) sebanyak 3104 orang (22,77%), jenis diet Diabetes Melitus (DM) sebanyak 1309 orang (9,60%), dan jenis diet jantung (DJ) sebanyak 1059 orang (7,77%).

Dari table.1 terlihat bahwa dibulan Juni 2023 pasien Covid-19 mulai dijumpai kembali, sebanyak 21 orang(45,65%) di rawat inap Isolasi, hal ini kemungkinan besar disebabkan tidak patuh (longgar) pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) seperti Pemakaian Masker.

Dari tabel.2 dapat diketahui bahwa periode semester II (Juli s/d Desember 2023) cenderung sama dengan periode semester I untuk jenis diit yang paling banyak adalah Jenis Diet Makanan Lunak (ML) sebanyak 5673 orang (32,12%), Jenis Diet Makanan Biasa (MB) sebanyak 3557 orang (20,14%), jenis diet Diabetes Melitus (DM) sebanyak 1727 orang (9,78%), dan jenis Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) sebanyak 1211 orang (6,86%).

Wabah pandemic covid 19 yang terjadi mulai Maret 2020 masih berlangsung sampai akhir tahun 2023 ini, walaupun tidak sebanyak tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari table. 2 bahwa di bulan September 2023 sampai dengan Desember 2023 dijumpai pasien yang dirawat di ruang isolasi dengan suspect covid 19 atau positif covid 19 dengan diet yang diberikan TKTP, sehingga urutan jenis diet yang terbanyak pada periode semester 1 berbeda dengan periode semester 2.

Tabel 15
Jumlah Pasien Rawat Inap Isolasi I dan II yang Mendapat Terapi Diet Tahun 2023

NO.	JENIS DIIT	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	JLH
1	Makanan Biasa (MB)	0	4	6	0	0	0	0	0	3	6	4	1	23
2	Makanan Lunak (ML)	0	9	1	1	0	0	0	0	9	0	3	3	23
3	SONDE	0	2	11	0	0	0	0	0	4	9	1	4	27
4	SONDE DM	0	9	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	11
5	TKTP (Tinggi Kalori Tinggi Protein)	0	96	151	6	0	0	0	0	49	19	42	6	363
6	Makanan Cair	0	0	6	1	0	0	0	0	3	0	6	0	16
7	Makanan Cair DM	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	3
8	TIM SARING	0	9	25	13	0	0	0	0	3	0	7	0	57
9	RENDAH PROTEIN	0	0	20	21	0	0	0	0	9	16	11	0	77
10	Diabetes Mellitus (DM)	0	8	57	3	0	0	0	0	17	0	44	16	129
11	Rendah Garam (RG)	0	3	25	0	0	0	0	0	1	0	8	4	37
12	Diit Ginjal (DG)	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
13	Diit Jantung (DJ)	0	8	51	0	0	0	0	0	8	0	19	0	86
14	Diit Hati (DH)	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	24
15	Diit SN	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
16	INFANT FORMULA	0	0	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	9
17	DM Nefropati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**0**	**170**	**363**	**48**	**0**	**0**	**0**	**0**	**106**	**50**	**154**	**34**	**891**

10. Instalasi Rekam Medik

Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medik pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medik di rumah sakit dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman oleh pasien atau untuk keperluan lainnya.

Merupakan tempat pelayanan administrasi yang meliputi :

- Pendaftaran pasien baru maupun lama dengan tujuan Poliklinik, Laboratorium dan Radiologi.
- Pendaftaran pasien gawat darurat.

11. Instalasi IPSRS

Pemeliharaan Sarana/Gedung Rumah Sakit :

1) Gedung Utama RSUD dari Lt. 1 – Lt. 5
2) Gedung Poliklinik
3) Gedung Instalasi Bedah Sentral
4) Gedung Laundry
5) Gedung UTDRS
6) Gedung Pemulasaran Jenazah
7) Gedung Mesjid
8) Rumah Dinas Dokter 11 unit
9) Bangunan Incenerator
10) Bangunan Genset (M/E)
11) Boiler
12) Gedung Pengolahan Air Bersih
13) Gedung Pengolahan Limbah Cair
14) Pos Jaga
15) Area Parkir

Sarana Prasarana Rumah Sakit :

Unit bergerak ini memberikan pelayanan kegawatdaruratan, pelayanan ambulance jenazah dan referal pasien serta kegiatan operasional rumah sakit. Pada tahun 2021, RSUD Kecamatan Mandau memiliki:

- Ambulance/ Mobil Jenazah : 6 unit
- Mobil dinas direktur/ Operasional : 5 unit

12. Instalasi Sanitasi

Program yang dilaksanakan oleh Instalasi Sanitasi dan Laundry di RSUD Kecamatan Mandau meliputi :

a. Program Penyehatan Ruang Bangunan dan Halaman Rumah Sakit.
b. Program Hygiene dan Sanitasi Makanan dan Minuman.
c. Program penyehatan Air Bersih/Air Minum.
d. Program Pengelolaan Limbah Cair.
e. Program Pengelolaan Limbah Padat Medis.
f. Program Pengendalian serangga rumah sakit.

Limbah yang di hasilkan dari Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau meliputi limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Untuk pengolahan limbah medis rumah sakit kecamatan mandau telah memiliki incenerator dengan dua tungku dan telah melakukan pengolahan limbah medis setiap tiga hari atau empat hari sekali.

A. Program Penyehatan Ruang Bangunan dan Halaman Rumah Sakit

Tabel 16 Hasil Laboratorium Mikrobiologi Ruangan

No	Nama Ruangan	Jumlah Kuman Udara (cfu/m^3)	Jumlah Kuman Dinding (cfu/m^3)	Jumlah Kuman Lantai (cfu/m^3)	Bulan Pemeriksaan
1	Ruang OK I	42,6	0	0,1	Agustus
2	Ruang OK II	14,3	0	0,1	Agustus
3	Ruang OK III	7	0	0,1	Agustus
4	Ruang OK IV	6	0	0,1	Agustus
5	Ruang OK V	20,7	0	0	Agustus
6	Ruang RR	17,5	0	7,4	Agustus
7	Ruang CSSD (Ruang Penyimpanan Alat Steril)	29,5	0	0,1	Agustus

8	Ruang CSSD (Packing)	57,7	0	0,3	Agustus
9	Ruang ICU	155,7	0,1	11,1	Agustus
10	Ruang HCU	62,7	0,2	6,8	Agustus
11	Ruang Perinatologi (bayi sehat)	101	0,1	2,4	Agustus
12	Ruang BBLR Perina	140	0	2,1	Agustus
13	Ruang Kelas I (Irna PD)	498,2	0	8,8	Agustus
14	Irna Kebidanan	359	0,2	16,3	Agustus
15	IGD	150	0,2	21,5	Agustus
16	Irna Bedah	89,3	0,2	21,5	Agustus
17	Laundry (Pelipatan dan Packing)	133,3	0	1,4	Agustus
18	Ruang Obgyn	74,4	0,1	5,5	Agustus
19	Instalasi Gizi (tempat masak)	102,2	0,6	1,2	Agustus
20	Instalasi Gizi (tempat menyiapkan makanan)	74,4	0	13,3	Agustus

Baku Mutu (cfu/m^3)

1. Jumlah Kuman Udara : 200-500
2. Jumlah Kuman Dinding : 5-10
3. Jumlah Kuman Lantai : 5-10

B. Program Penyehatan Hygiene dan Sanitasi Makanan Minuman

Hasil Laboratorium Alat Makan

Tabel 17 Alat Makan Lain

No	Alat Makan	Jumlah Kuman	Baku Mutu (100/cm^2)	Bulan Pemeriksaan
1.	Piring	0,1	100	Agustus
2.	Garpu / Sendok/Nampan	2,713	100	Agustus
3.	Gelas	0	100	Agustus
4.	Nampan	7,1	100	Agustus

Sumber Data : 0557,0579/001-099,121-124/LHU/LKL-PR/XII/2023

Tabel 18
Hasil Laboratorium Makanan

No	Makanan	Jumlah Kuman E.coli	Baku Mutu (0/gram)	Bulan Pemeriksaan
1.	Makanan (ikan Goreng)	0	0	Agustus
2.	Makanan (Ikan Gulai)	0	0	Agustus
4.	Bubur	0	0	Agustus
5	Sayur	0	0	Agustus

Sumber Data : 0557,0579/001-099,121-124/LHU/LKL-PR/XII/2023

PEMERIKSAAN SEMESTER 1

3.1.1 Hasil Laboratorium Udara Ambient

A. Gerbang Masuk (Pos Security 1)

Grafik 4 Udara Ambient Gerbang Masuk

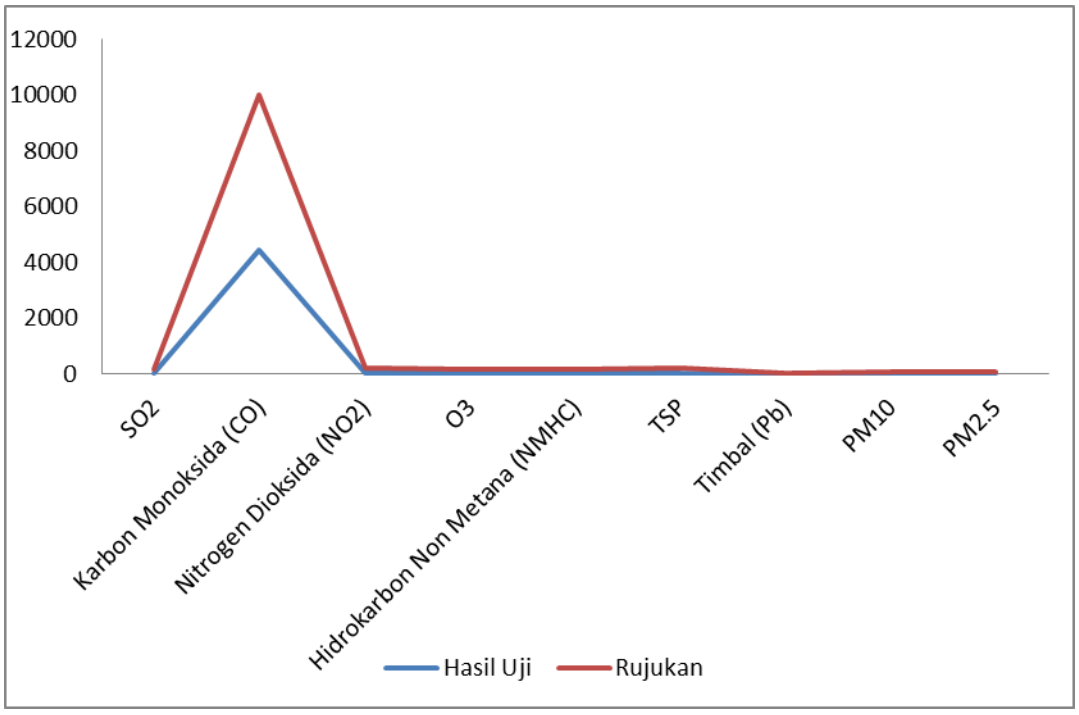

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara ambient pada gerbang masuk (Pos Security 1) semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan Juni 2023

B. Tiang Tengah

Grafik 5 Udara Ambient Tiang Tengah

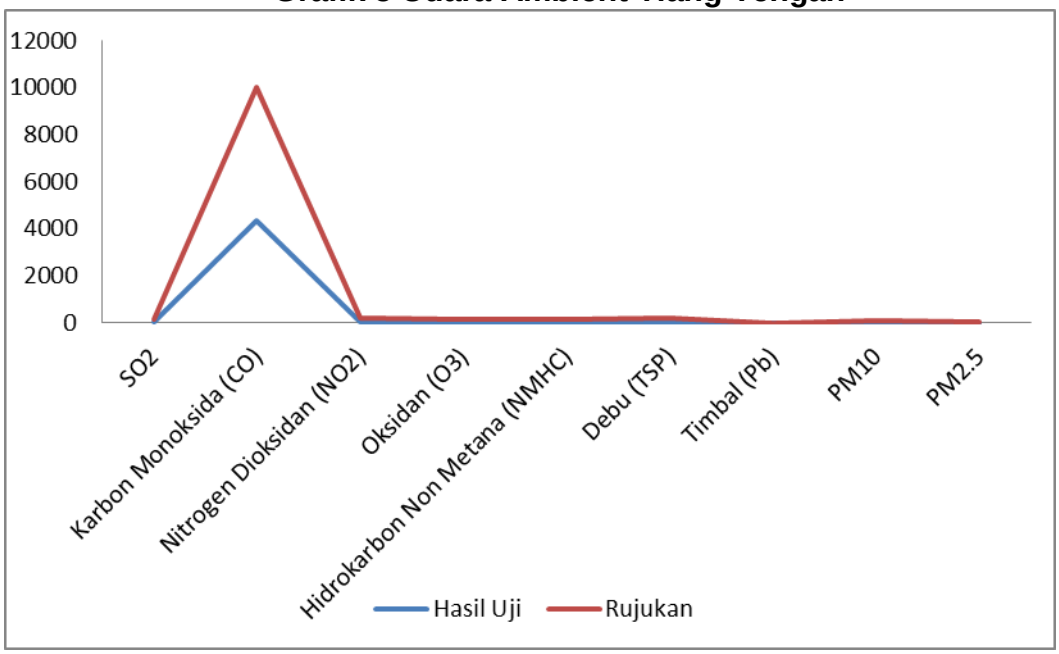

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara ambient pada tiang tengah semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan Juni 2023

C. Pos Security Belakang

Grafik 6 Udara Ambient Pos Security Belakang

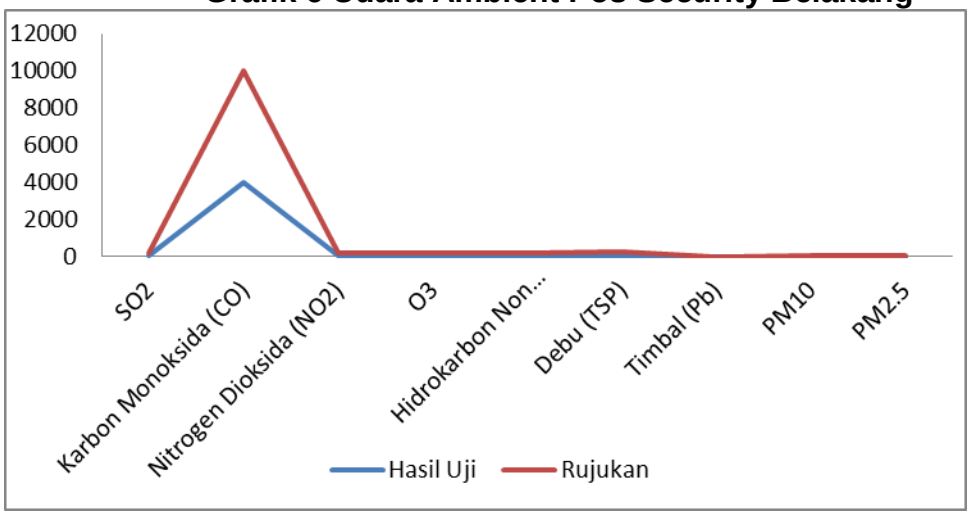

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara ambient pada Pos Security Belakang semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan Juni 2023.

3.1.2. Hasil Laboratorium kebisingan

A. Tiang Tengah

Grafik 7 Kebisingan di Tiang Tengah

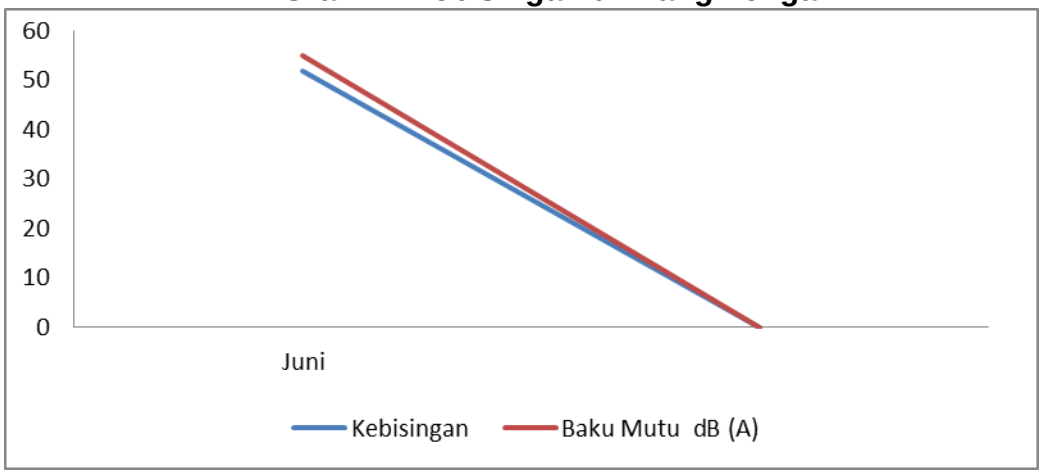

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Tiang Tengah dibawah baku mutu 52 dB(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan Juni 2023

B. Gerbang Masuk (Pos Security 1)

Grafik 8 Kebisingan di Gerbang Masuk

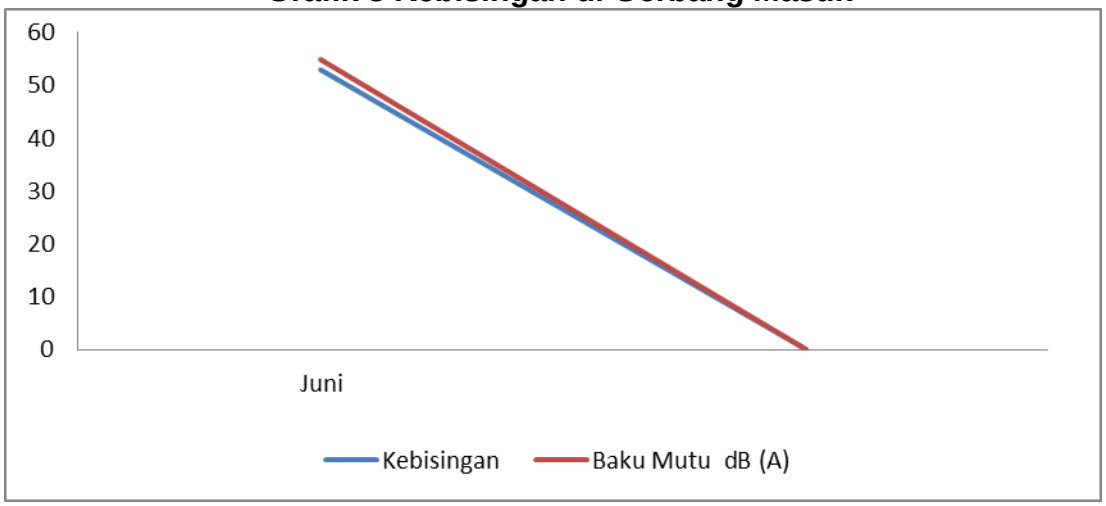

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di gerbang masuk dibawah baku mutu 53 Db (A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan Juni 2023

C. Pos Security Belakang

Grafik 9 Kebisingan di Pos Security Belakang

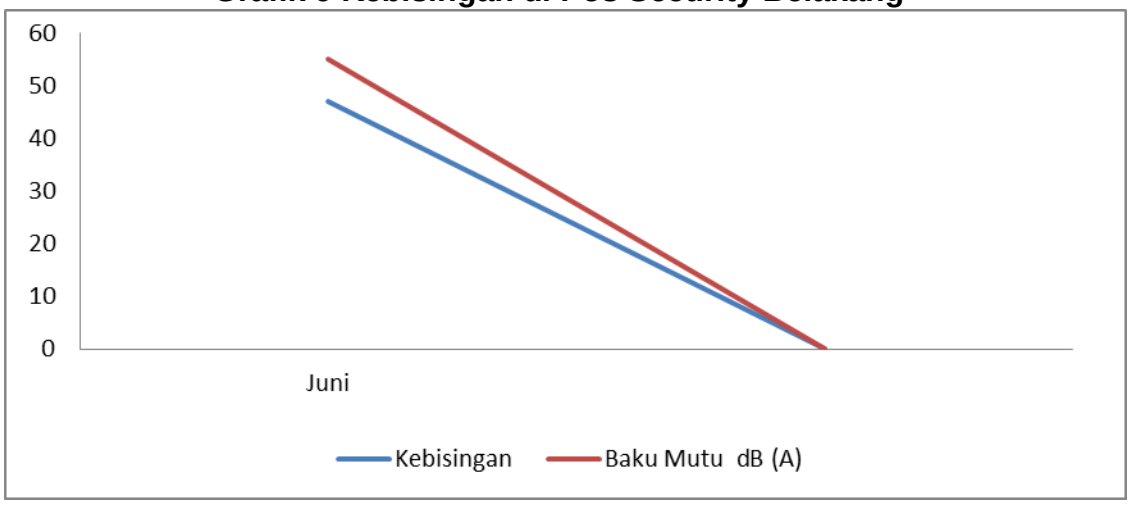

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Pos Security Belakang dibawah baku mutu 47 db(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan Juni 2023.

2. Area Poliklinik Baru

Grafik 10 Kebisingan di Area Poliklinik Baru

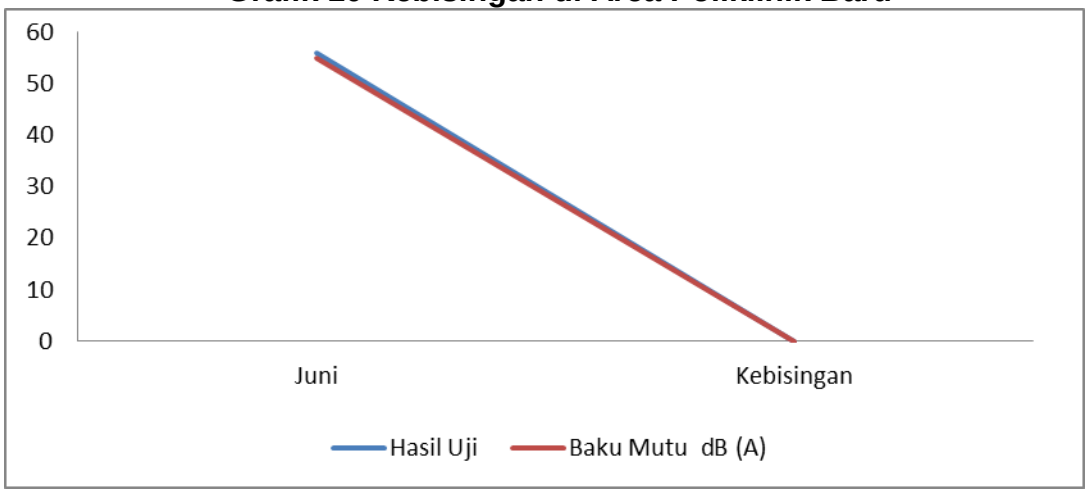

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Area Poliklinik Baru diatas baku mutu 56 db(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan Juni 2023.

3. Area Perkantoran Lantai 4

Grafik 11 Kebisingan di Area Perkantoran Lantai 4

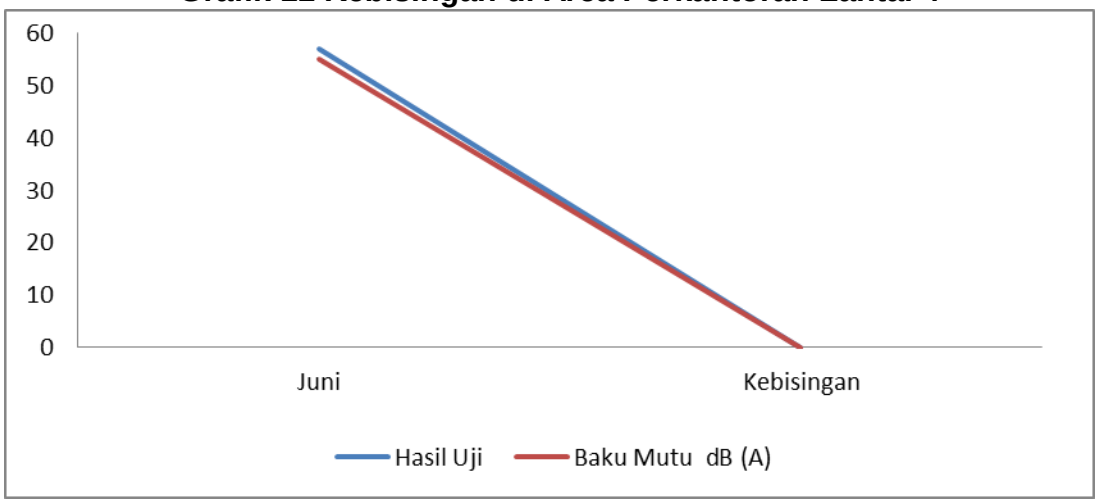

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Area Perkantoran Lantai 4 diatas baku mutu 57 db(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan Juni 2023.

3.1.3. Hasil Emisi Genset

Grafik 12 Hasil Emisi Genset

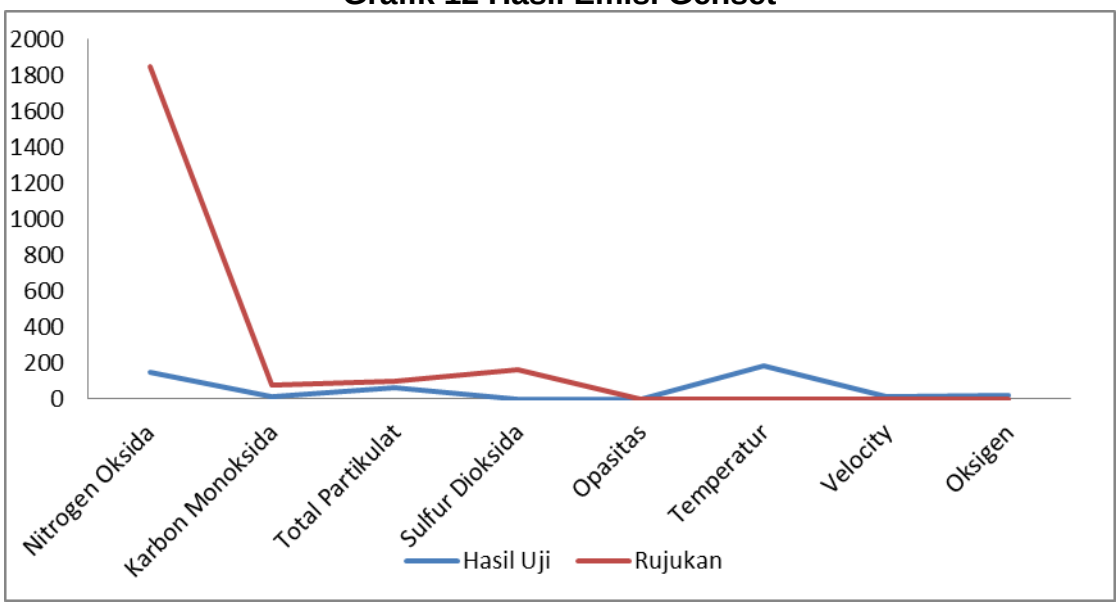

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara emisi genset semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan Juni 2023

PEMERIKSAAN SEMESTER 2

3.1.1 Hasil Laboratorium Udara Ambient

A. Pos Security 1 (Gerbang Masuk)

Grafik 13 Udara Ambient Gerbang Masuk

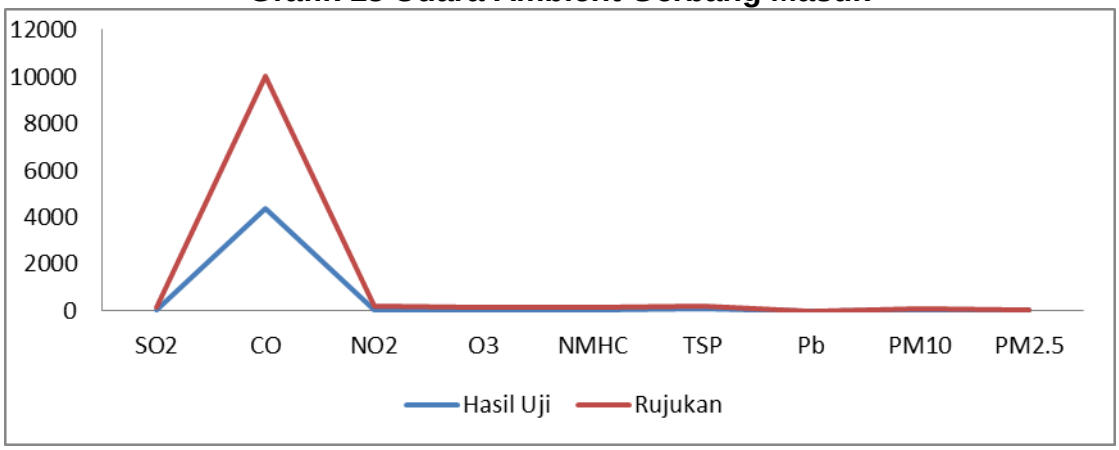

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara ambient pada gerbang masuk semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan November 2023

B. Tiang Tengah

Grafik 14 Udara Ambient Tiang Tengah

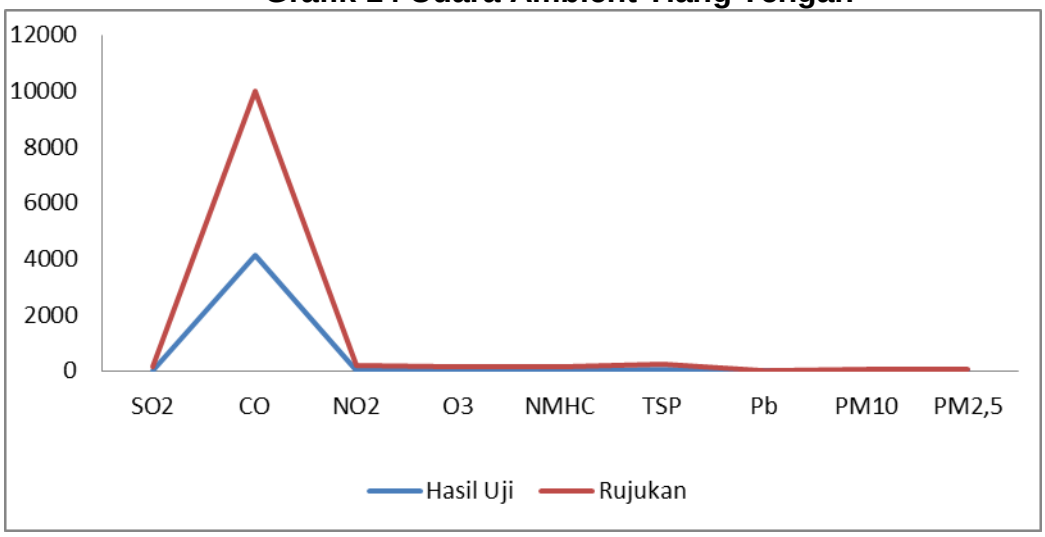

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara ambient pada tiang tengah semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan November 2023.

C. Pos Security Belakang

Grafik 15 Udara Ambient Pos Security Belakang

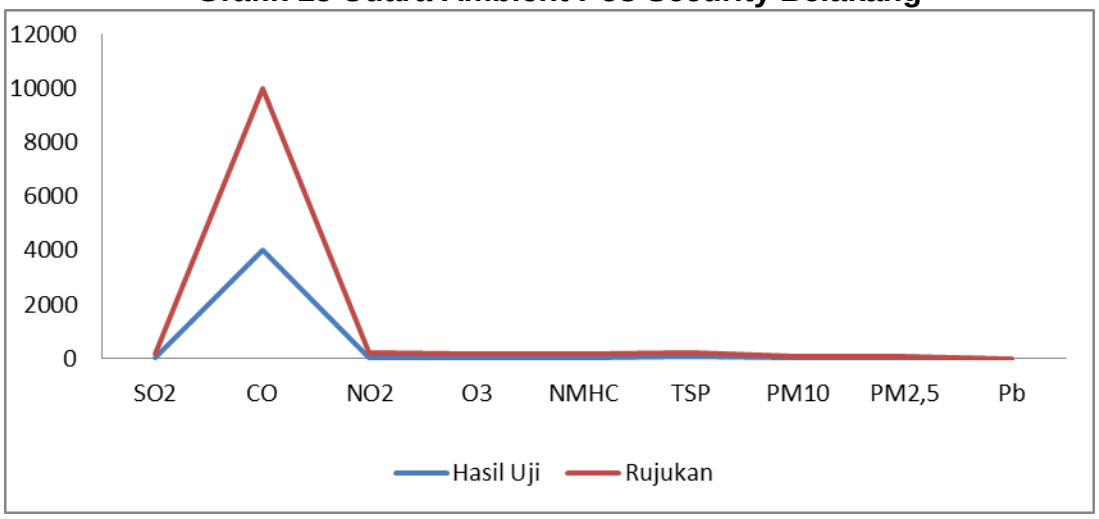

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara ambient pada Pos Security Belakang semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan November 2023.

3.1.2. Hasil Laboratorium Kebisingan

A. Pos Security Belakang

Grafik 16 Kebisingan Pos Security Belakang

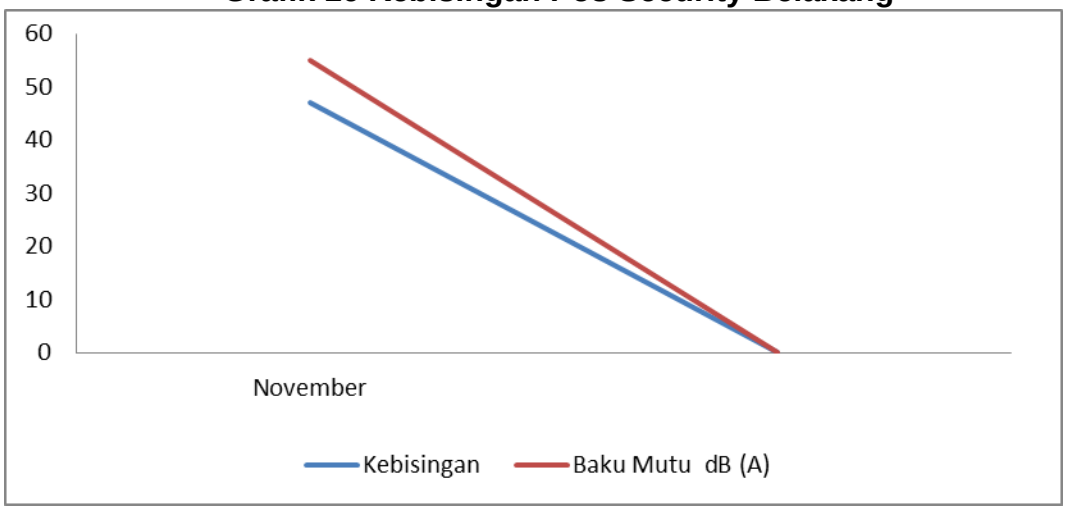

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Pos Security Belakang dibawah baku mutu 47 db(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan November 2023

B. Tiang Tengah

Grafik 17 Kebisingan di Tiang Tengah

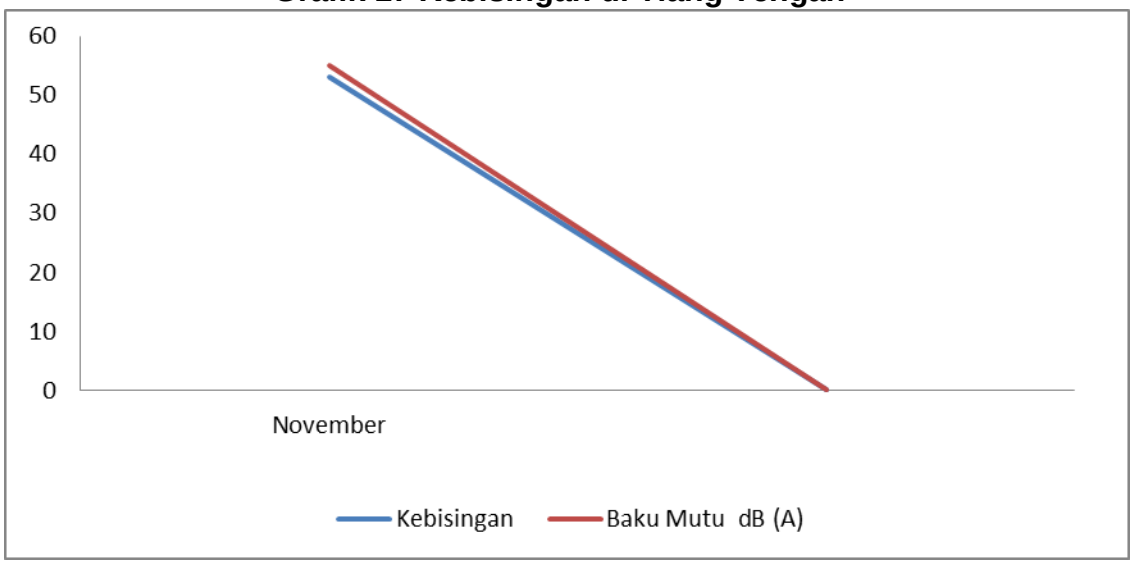

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di tiang tengah dibawah baku mutu 53 db(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan November 2023.

C. Pos Security 1 (Gerbang Masuk)

Grafik 18 Kebisingan di Gerbang Masuk

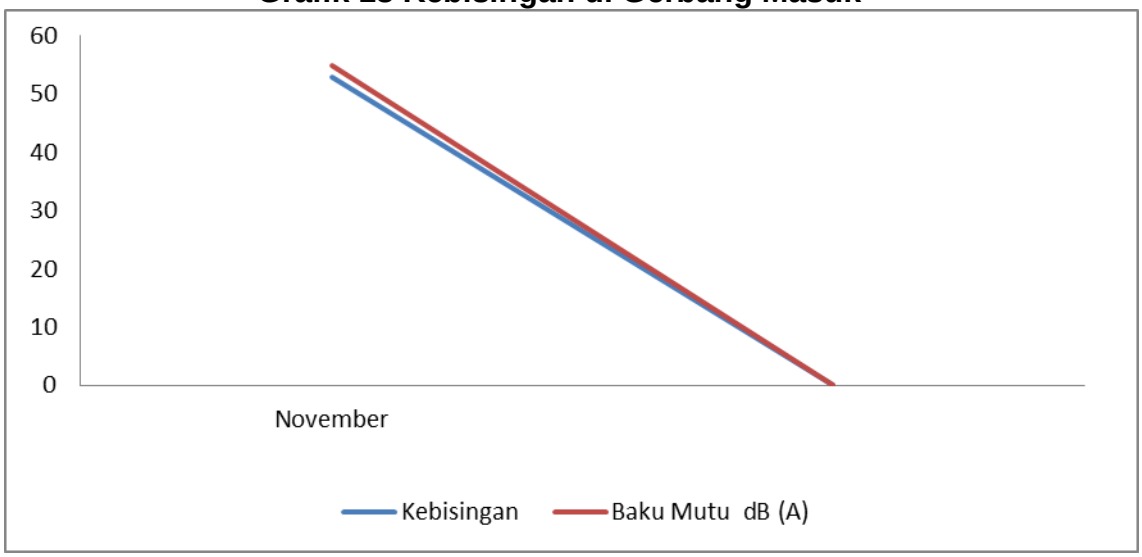

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Pos Security 1 dibawah baku mutu 53 db(A) dengan baku mutu 55 dB (A) pada pemeriksaan bulan November 2023

DALAM RUANGAN

A. RUANG IGD

Grafik 19 Kebisingan di Ruang IGD

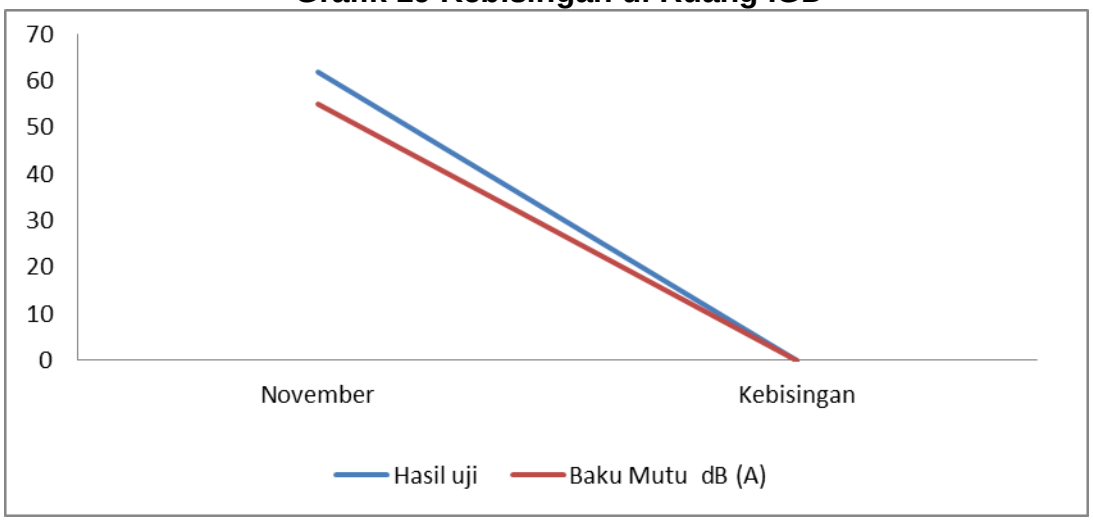

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Ruang IGD diatas baku mutu 62 db(A) dengan parameternya yaitu55 db(A) pada pemeriksaan bulan November 2023.

B. RUANG OPERASI

Grafik 20 Kebisingan di Ruang Operasi

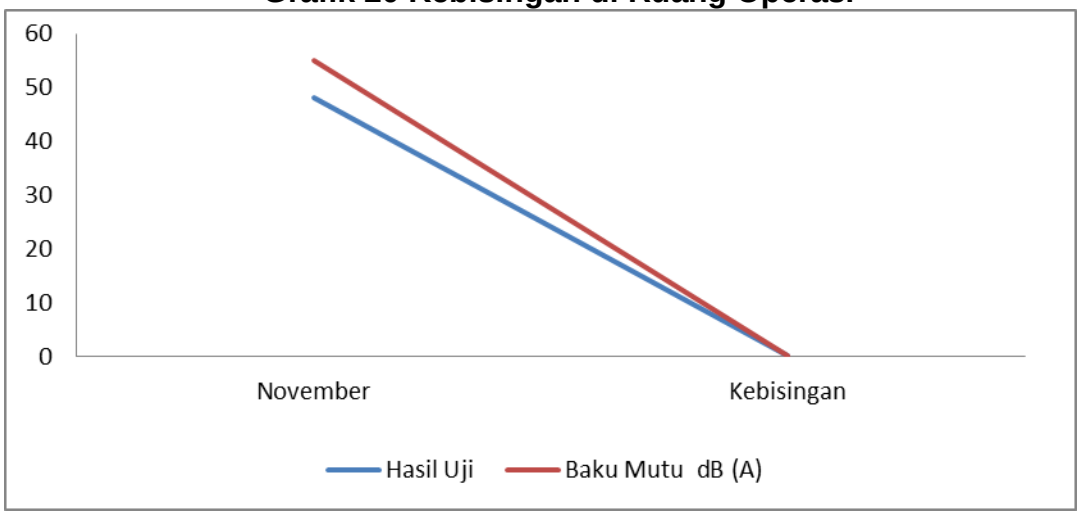

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kebisingan di Ruang Operasi dibawah baku mutu 48 dengan parameternya yaitu 55 db(A) pada pemeriksaan bulan November 2023.

3.1.3. Hasil Emisi Genset

Grafik 21 Hasil Emisi Genset

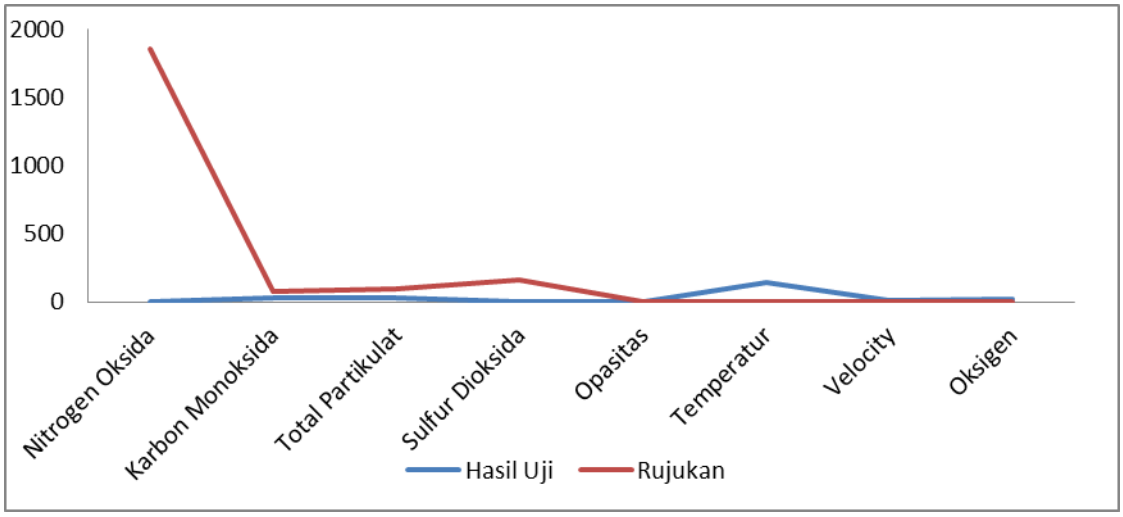

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa udara emisi genset semua parameternya dibawah baku mutu pada pemeriksaan bulan November 2023.

3.1.4. Hasil Laboratorium Mikrobiologi Ruangan

1. **Ruang OK I**

   a. **Parameter Jumlah Kuman Udara**

Grafik 22 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK I

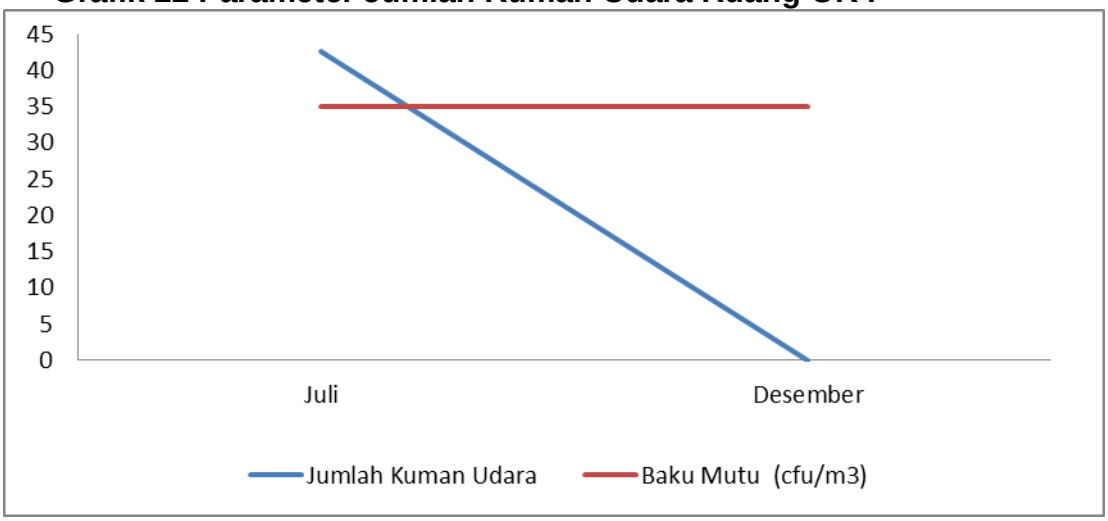

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang OK I ada yang melebihi baku mutu yaitu pemeriksaan bulan Juli 2023.

b. Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 23 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK I

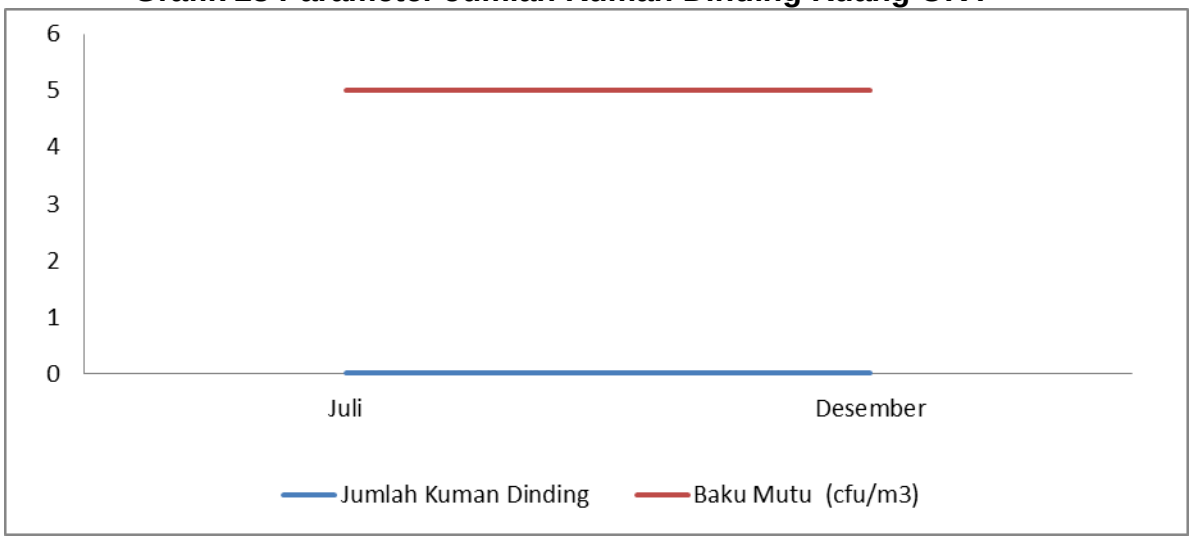

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang OK I tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023

c. Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 24 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK I

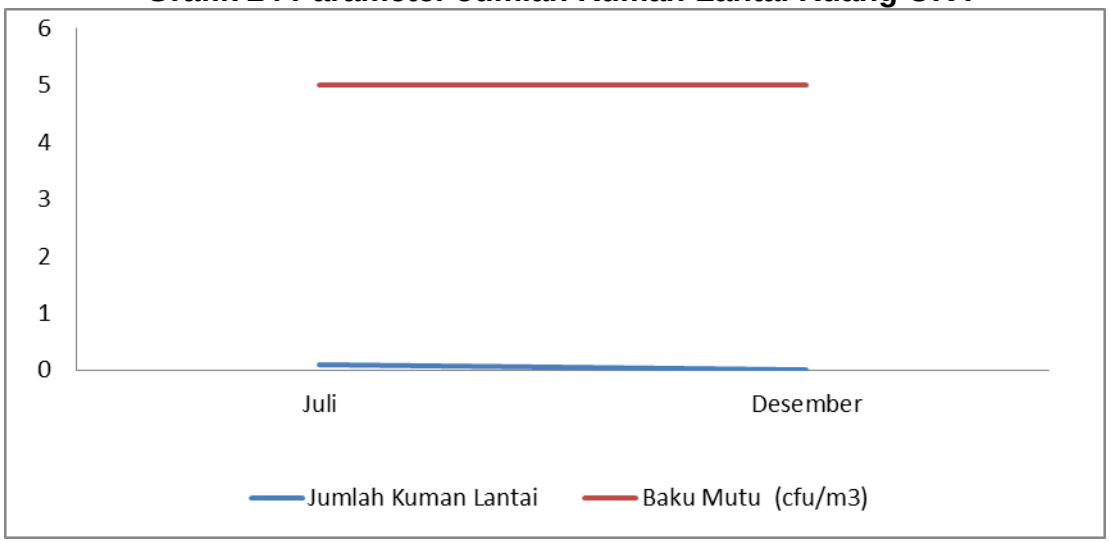

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang OK I tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023

2. Ruang OK II

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 25 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK II

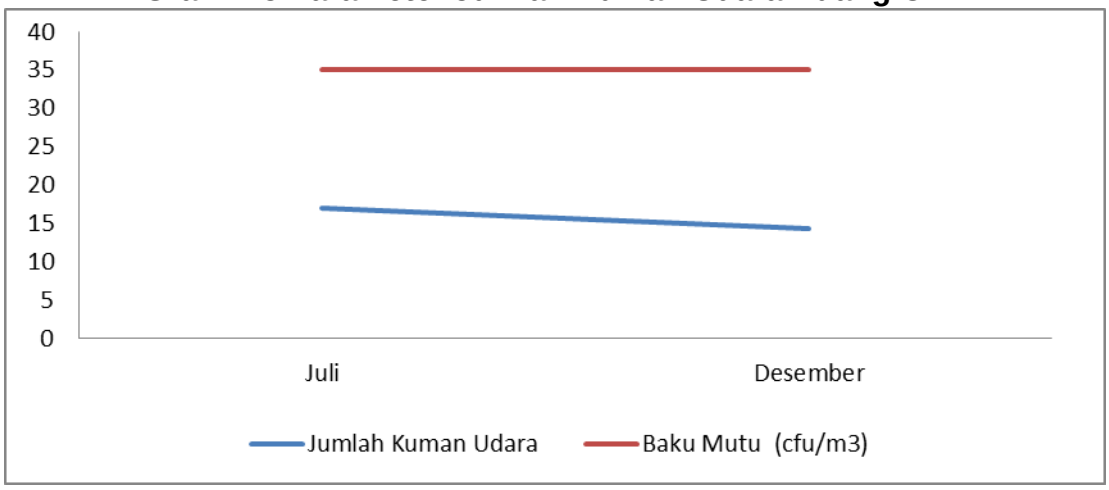

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang OK II tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan Tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 26 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK II

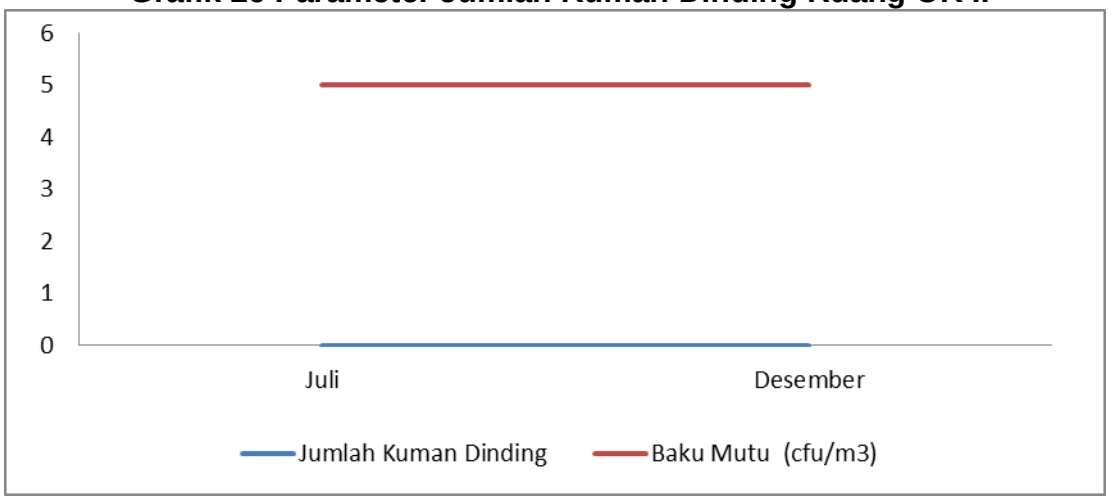

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang OK II tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 27 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK II

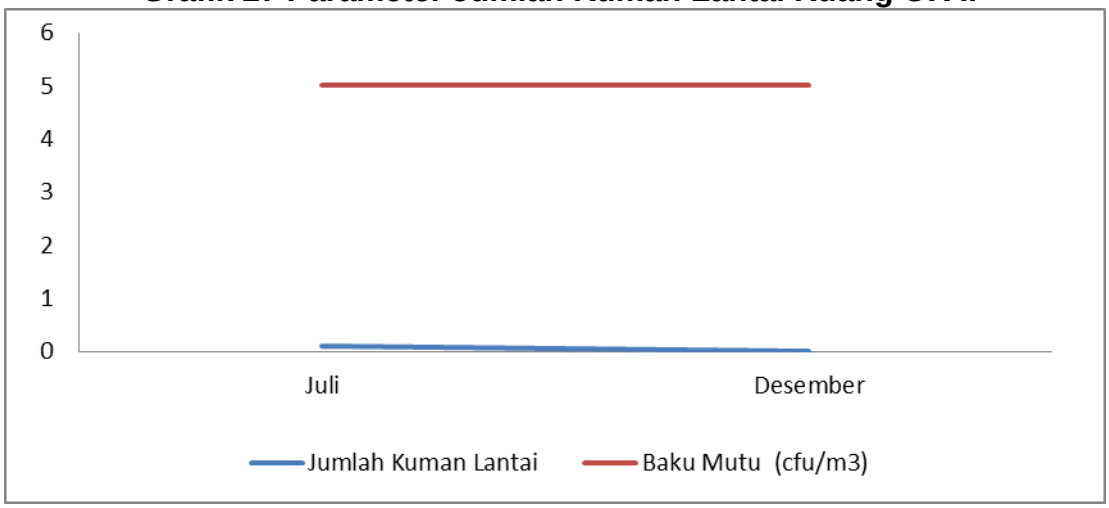

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang OK II tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3. Ruang OK III

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 28 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK III

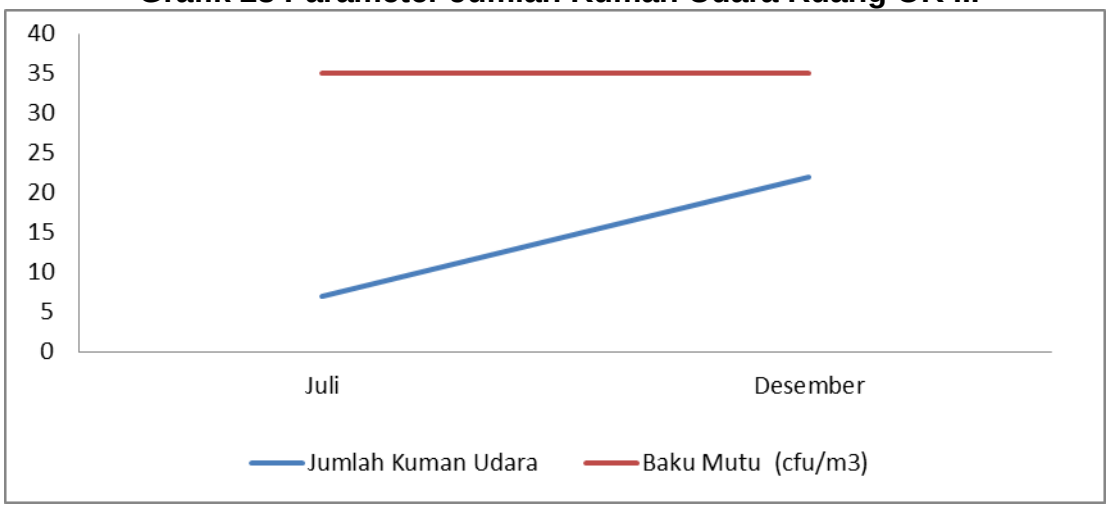

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang OK III tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 29 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK III

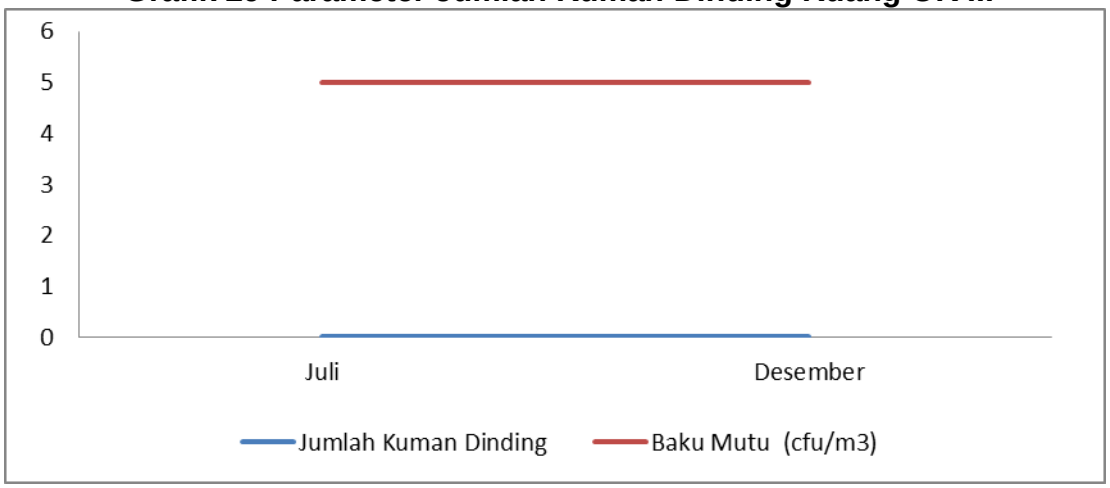

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang OK III tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan Tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 30 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK III

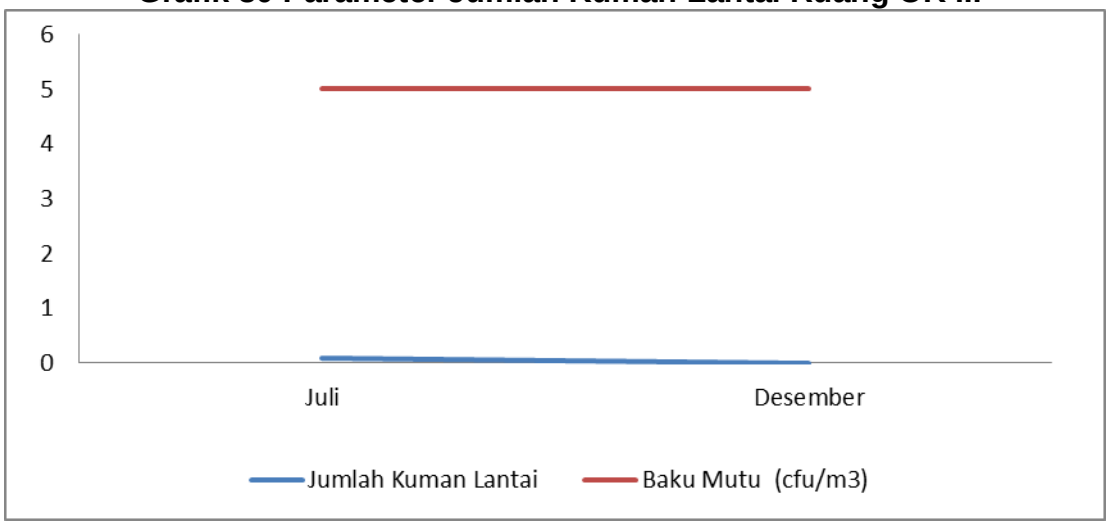

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang OK III tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023

4. **Ruang OK IV**

1) **Parameter Jumlah Kuman Udara**

Grafik 31 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang OK IV

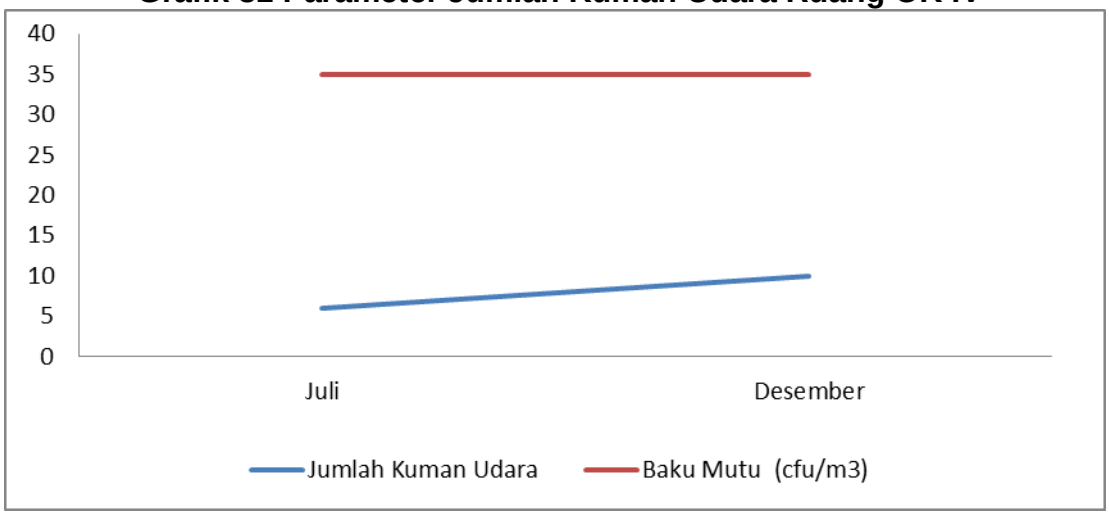

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara di ruang OK IV tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) **Parameter Jumlah Kuman Dinding**

Grafik 32 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang OK IV

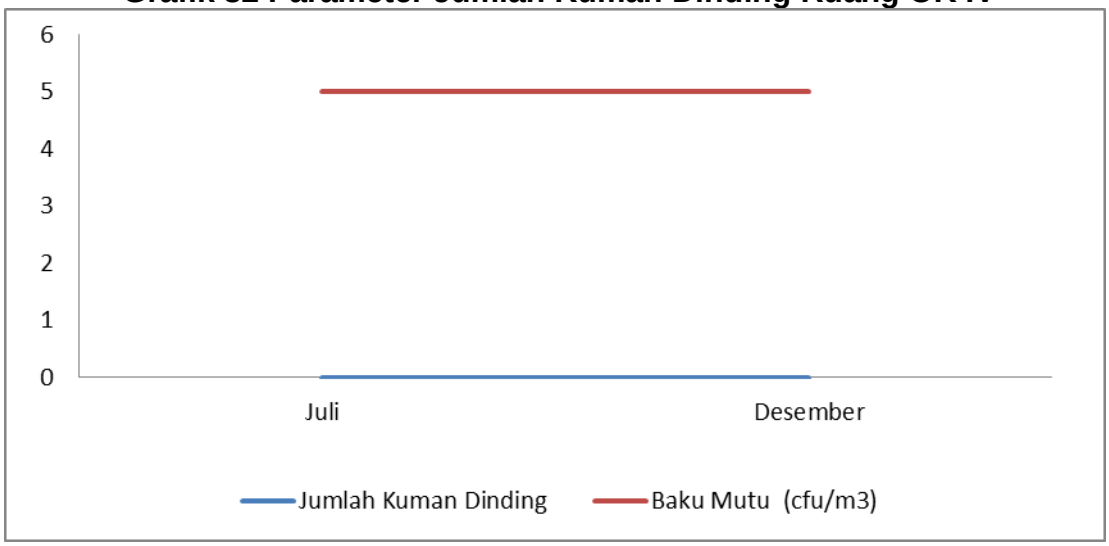

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang OK IV tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan Tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 33 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang OK IV

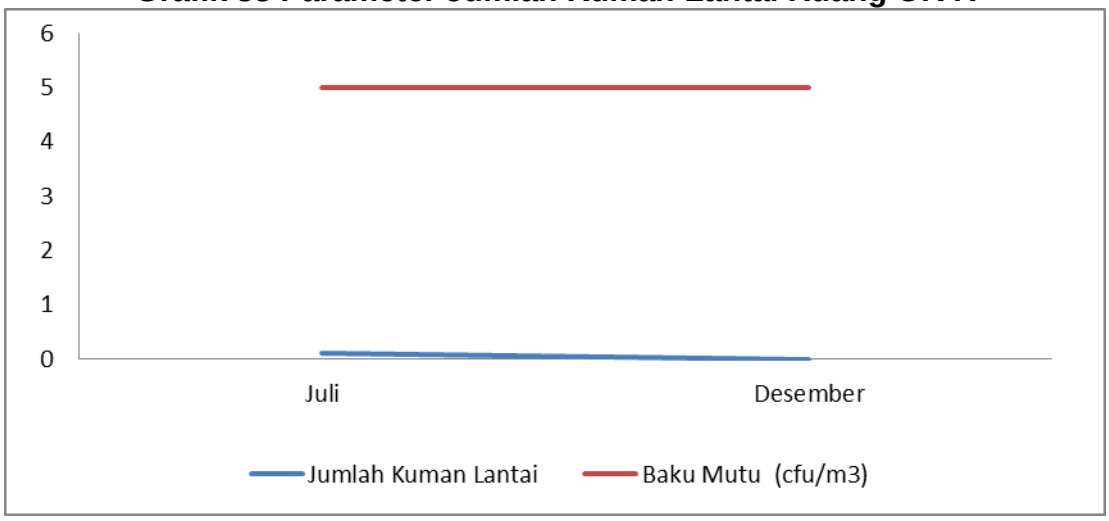

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang OK IV tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

5. Ruang ICU

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 34 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang ICU

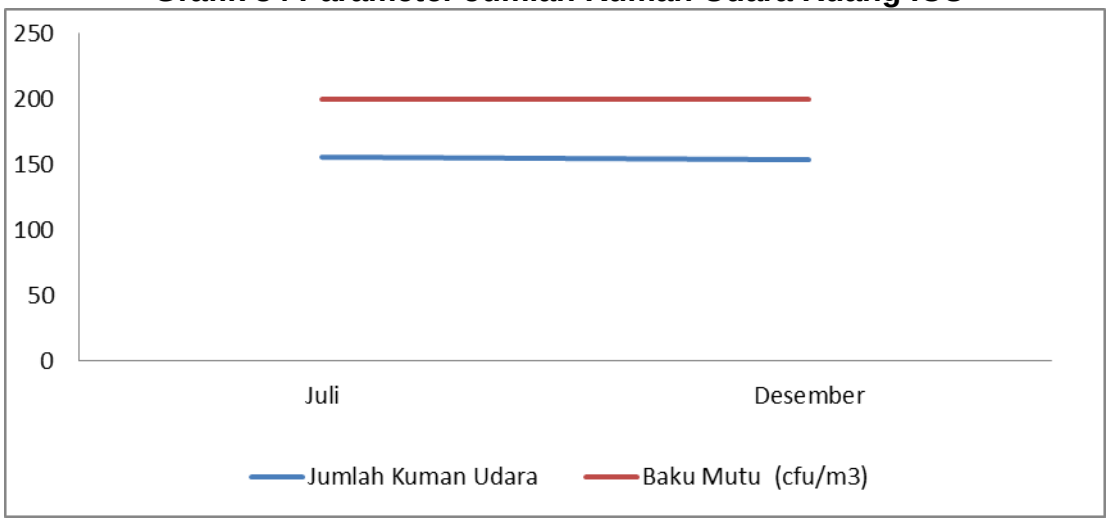

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang ICU tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 35 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang ICU

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang ICU tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 36 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang ICU

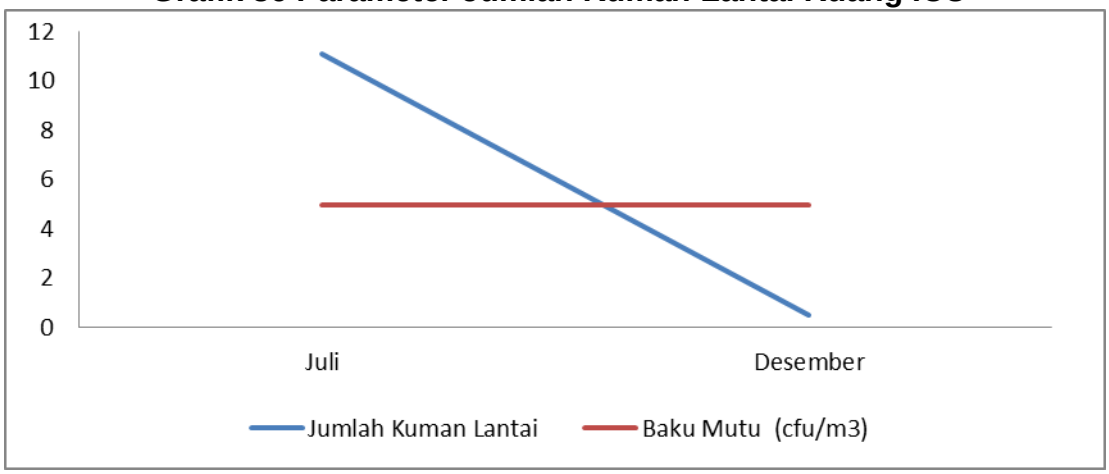

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang ICU yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan bulan Juli 2023.

6. Ruang HCU

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 37 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang HCU

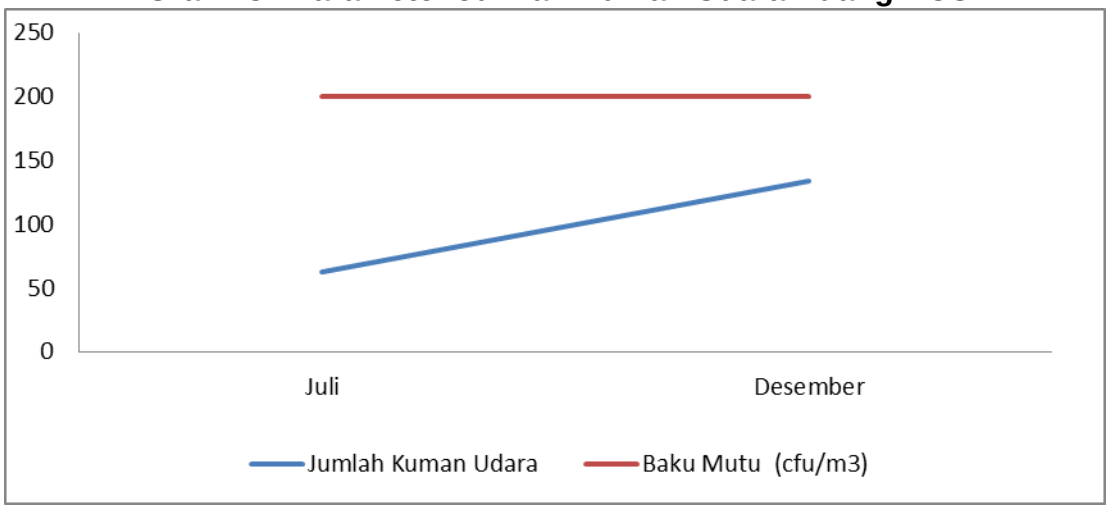

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang HCU tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 38 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang HCU

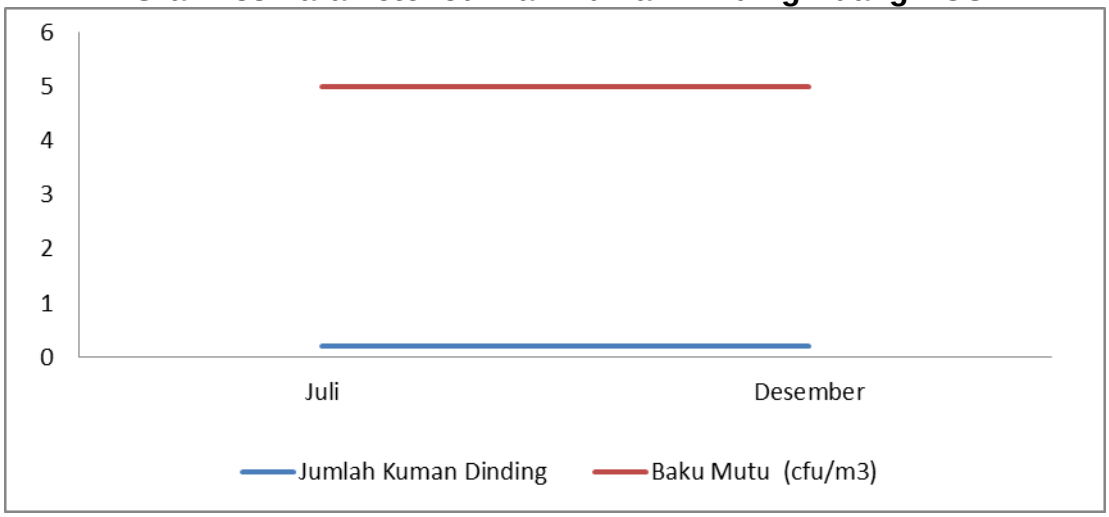

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang HCU tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 39 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang HCU

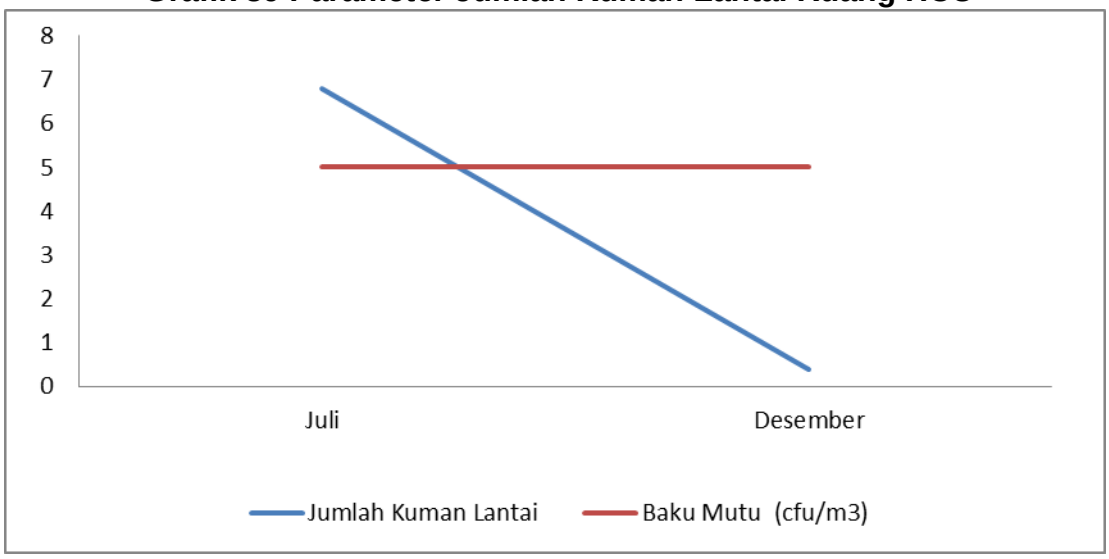

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang HCU yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan bulan Juli 2023.

7. Ruang Penyimpanan Alat Steril (CSSD)

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 40 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang CSSD

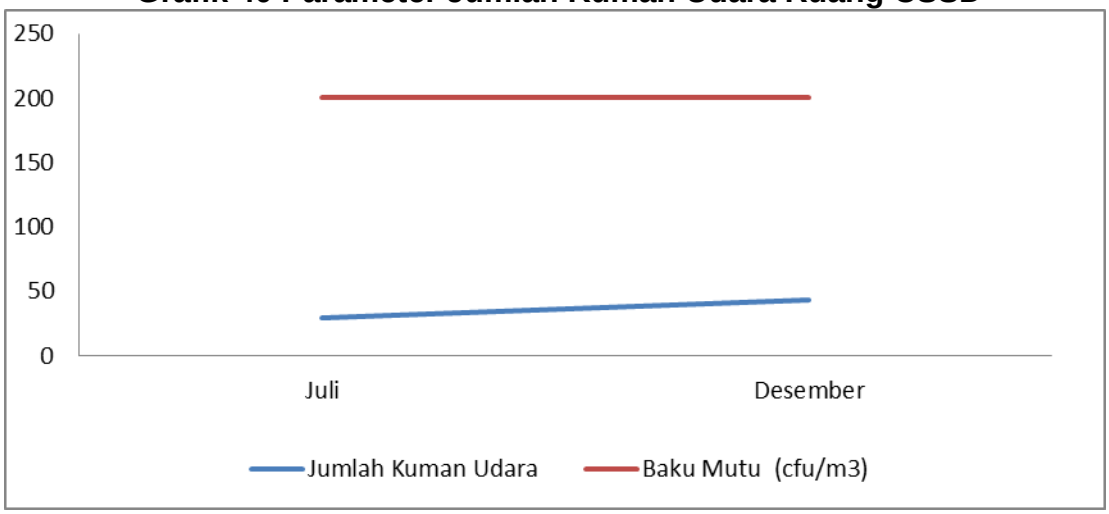

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang Penyimpanan alat steril (CSSD) tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 41 Parameter Jumlah Kuman Dnding Ruang CSSD

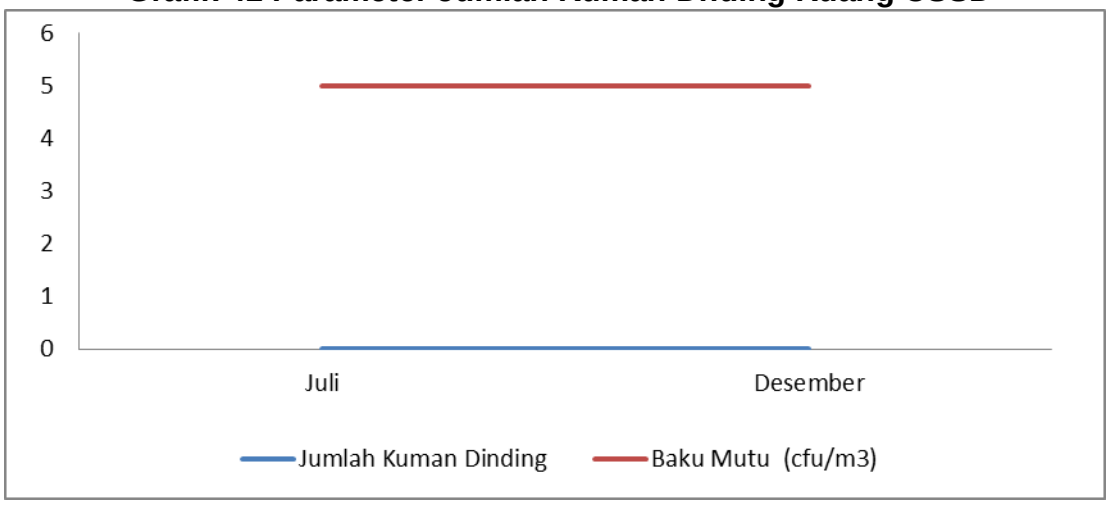

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang Penyimpanan alat steril (CSSD) tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 42 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang CSSD

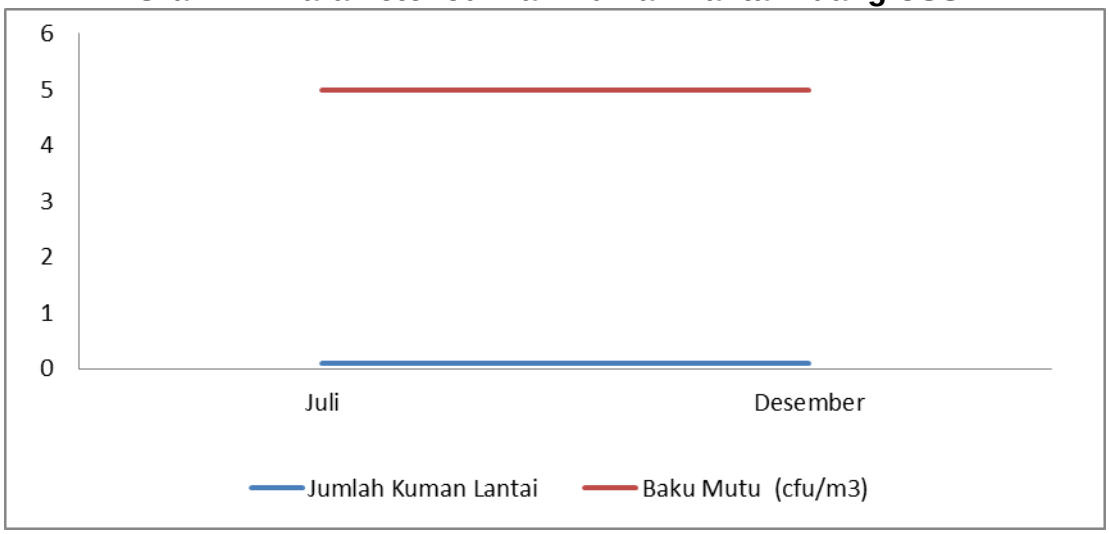

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang Penyimpanan alat steril (CSSD) tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

8. Ruang Instalasi Gizi

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 43 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang instalasi Gizi

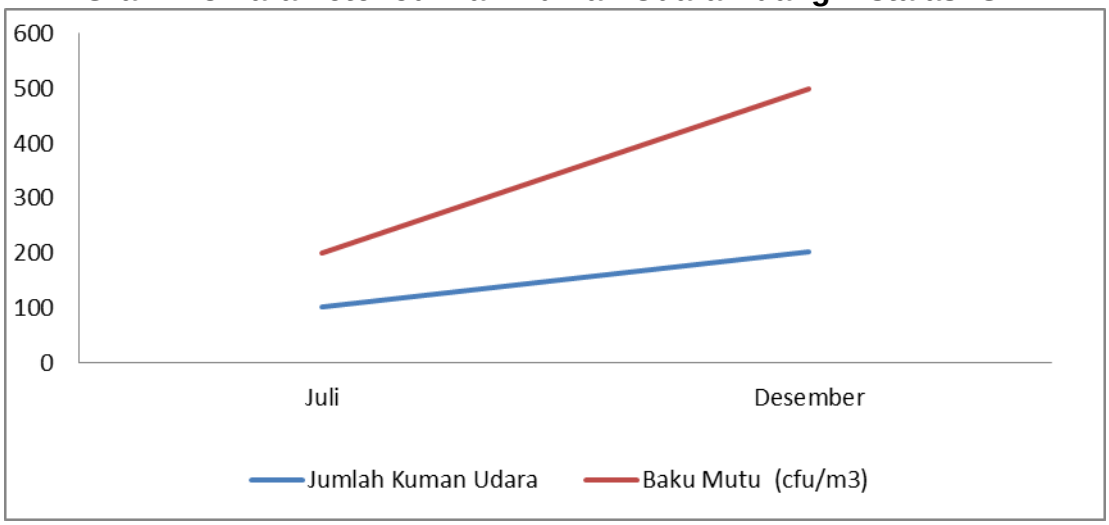

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang Instalasi Gizi tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan Tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 44 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang Instalasi Gizi

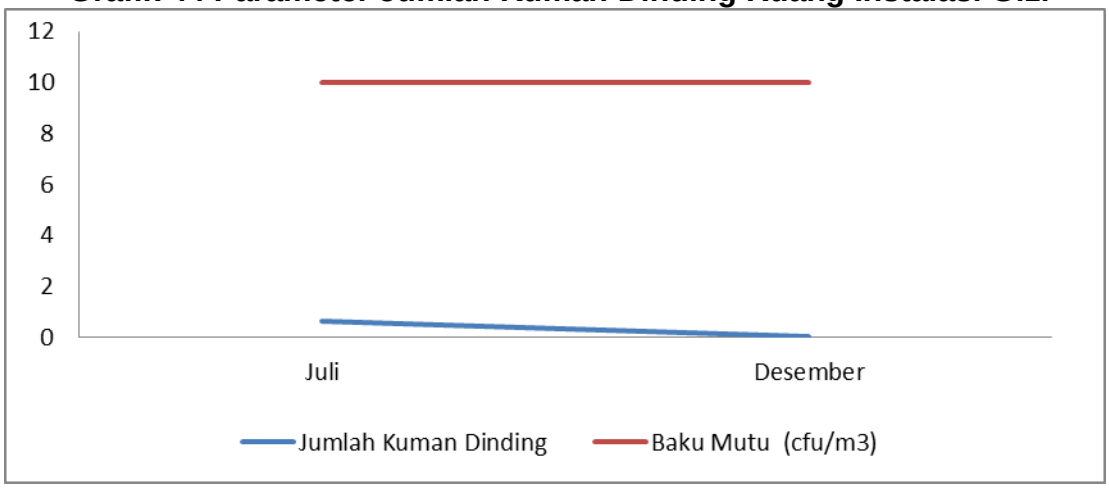

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang Instalasi Gizi tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 45 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang Instalasi Gizi

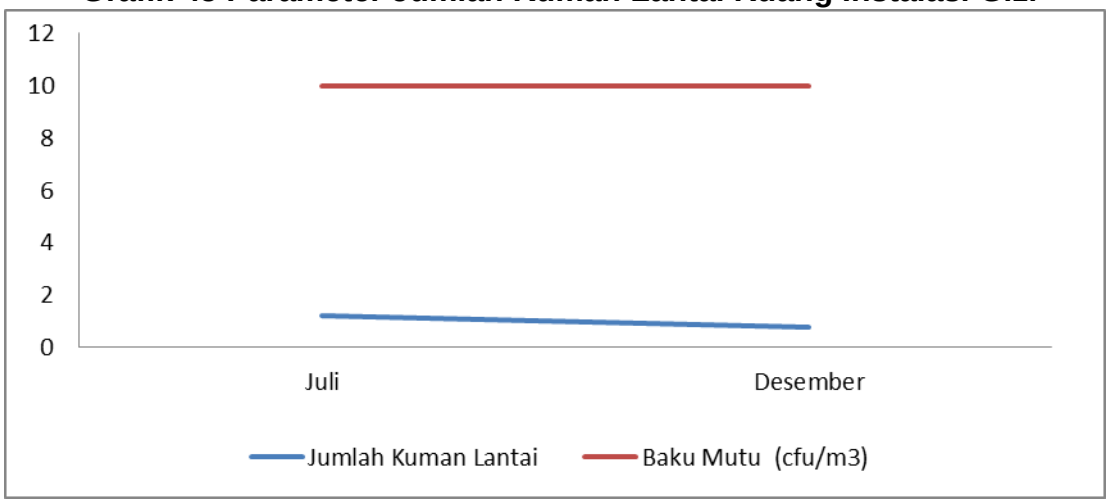

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang Instalasi Gizi tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

9. Ruang BBLR I

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 46 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang BBLR I

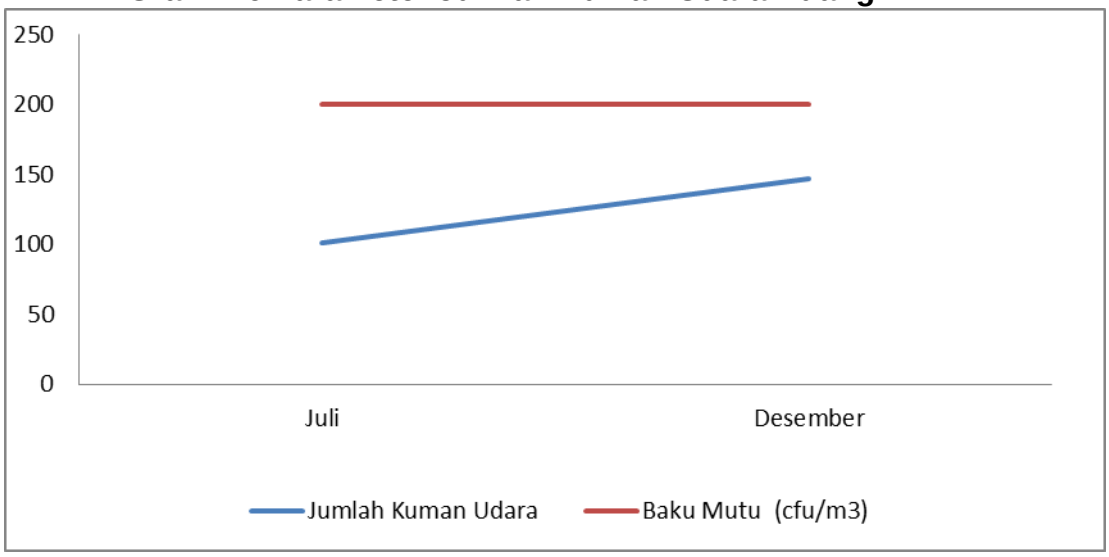

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang BBLR I tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 47 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang BBLR I

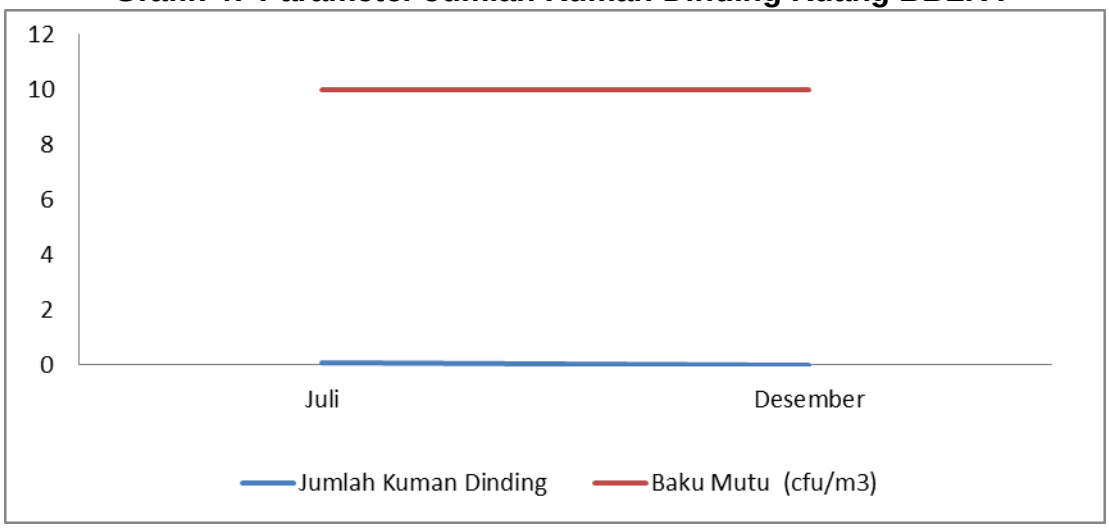

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang BBLR I tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 48 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang BBLR I

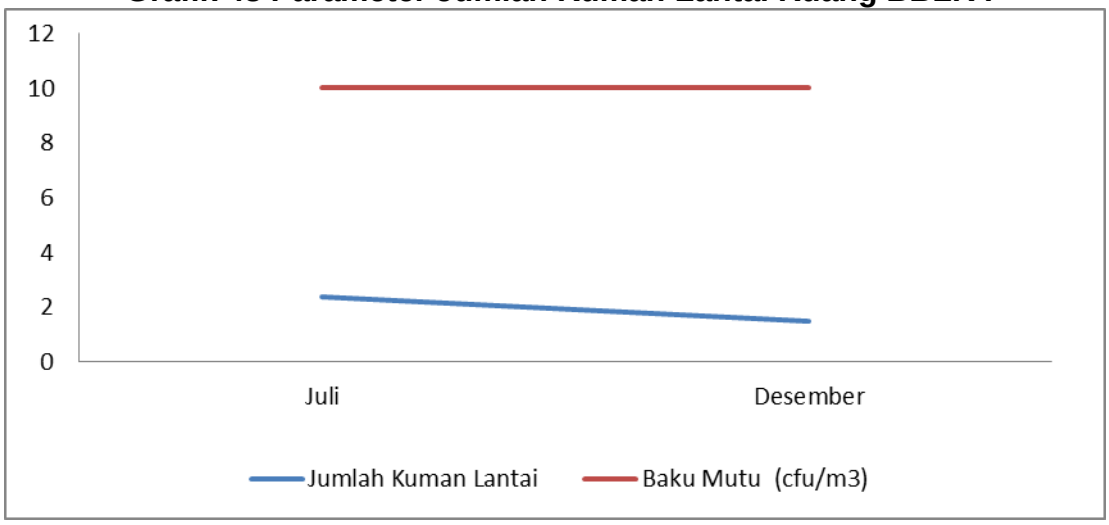

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang BBLR I tidak ada yang melebihi baku mutu pada tahun 2023.

10. Ruang BBLR II

1) Parameter Jumlah Kuman Udara

Grafik 49 Parameter Jumlah Kuman Udara Ruang BBLR II

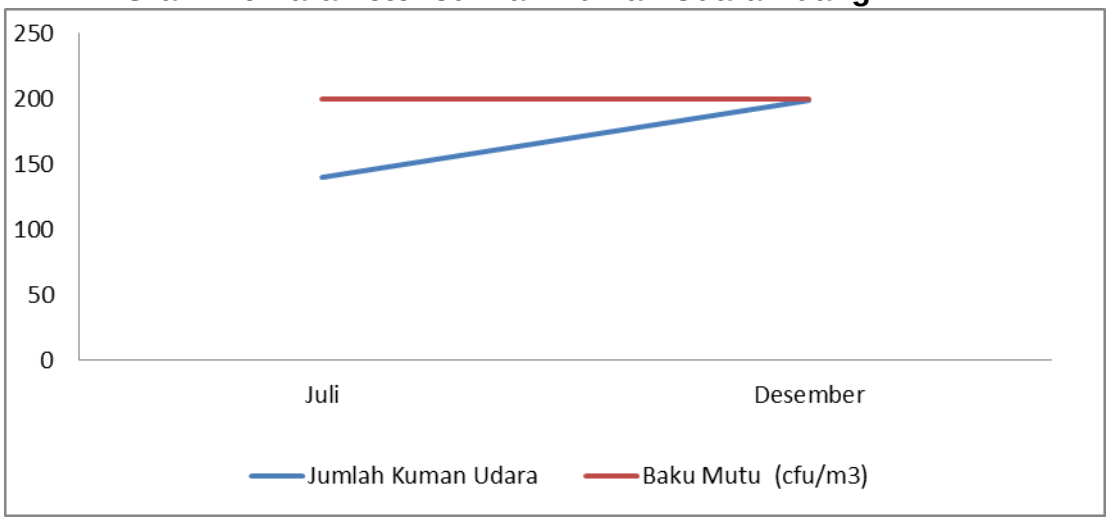

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman udara diruang BBLR II tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

2) Parameter Jumlah Kuman Dinding

Grafik 50 Parameter Jumlah Kuman Dinding Ruang BBLR II

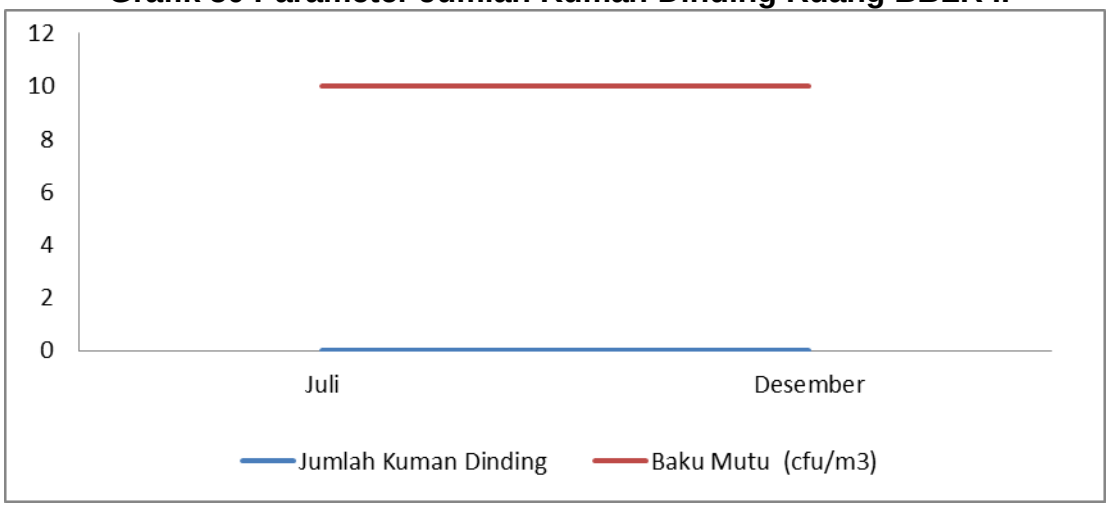

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman dinding diruang BBLR II tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan tahun 2023.

3) Parameter Jumlah Kuman Lantai

Grafik 51 Parameter Jumlah Kuman Lantai Ruang BBLR II

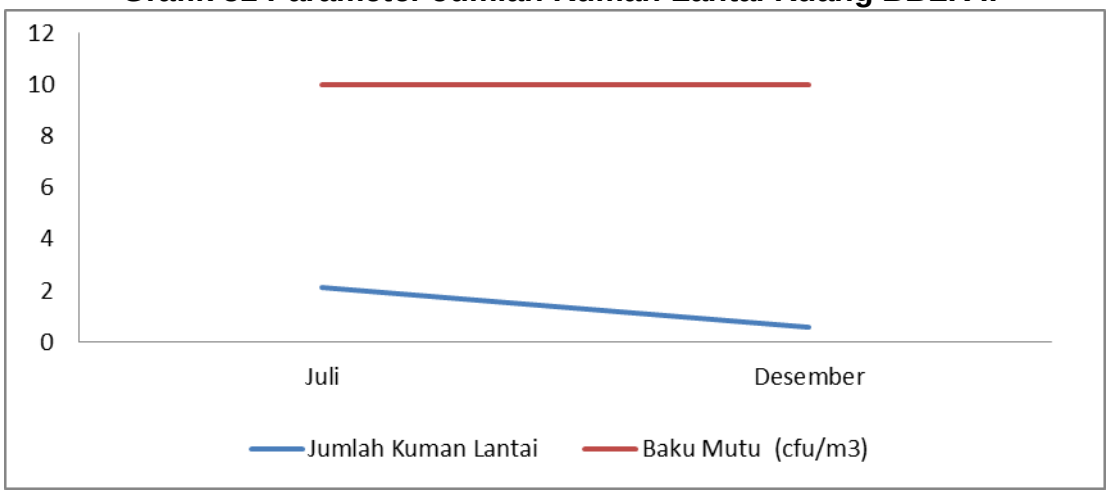

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah kuman lantai diruang BBLR II tidak ada yang melebihi baku mutu pada pemeriksaan Tahun 2023.

3.1 Program Penyehatan Air

Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau merupakan rumah sakit tipe B dengan jumlah tempat tidur sekitar 217tempat tidur dimana dari pelayanan yang diberikan tentunya membutuhkan sumber air bersih dan air minum.Sumber air yang ada di RSUD Kecamatan Mandau diperoleh dari berbagai sumber di antaranya berasal dari PDAM dan sumur bor sebanyak 4 unit.Kegiatan pelayanan medik dan penunjang menggunakan 3 sumur bor sebagai sumber air bersih dan 1 unit sumur bor untuk suplai jaringan air minum dengan pengolahan sistem Reverse Osmosis (RO). Penggunaan air bersih di RSUD Kecamatan Mandau meliputi, antara lain pelayanan rawat jalan, rawat inap, IGD, perumahan, dan penunjang (laboratorium, dapur/gizi, laundry, sanitasi, OK, radiologi, pemulasaran jenazah).

Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau telah memiliki pengolahan air bersih berupa Water Treatment Plant (WTP) tetapi pada tahun 2014 tidak berfungsi lagi dikarenakan suplai air dari PDAM maupun sumur bor tidak mencukupi untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut. Sedangkan sistem RO sudah dibangun dan difungsikan dari tahun 2013 untuk berbagai pelayanan. Pada tahun 2020 WTP sudah diperbaiki dan pengolahan air bersih sudah bagus sampai didistribusikan ke ruangan-ruangan.

1.2.1Hasil Laboratorium Air Bersih

Grafik 52 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan 1
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

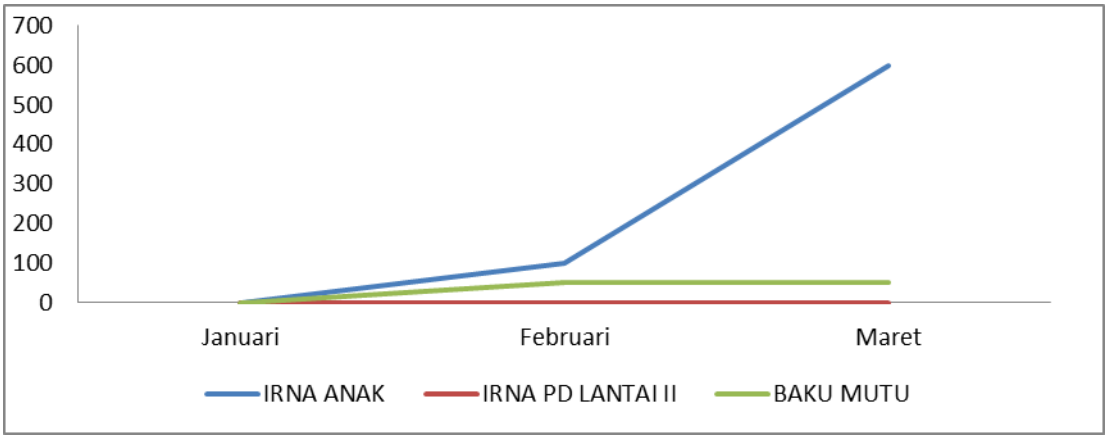

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan air bersih untuk parameter total coliform triwulan 1 terdapat nilai diatas baku mutu untuk ruang Irna Anak yaitu 100 CFU/100 ml pada bulan Februari dan 600 CFU/100 ml pada bulan Maret.

Grafik 53 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan II
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

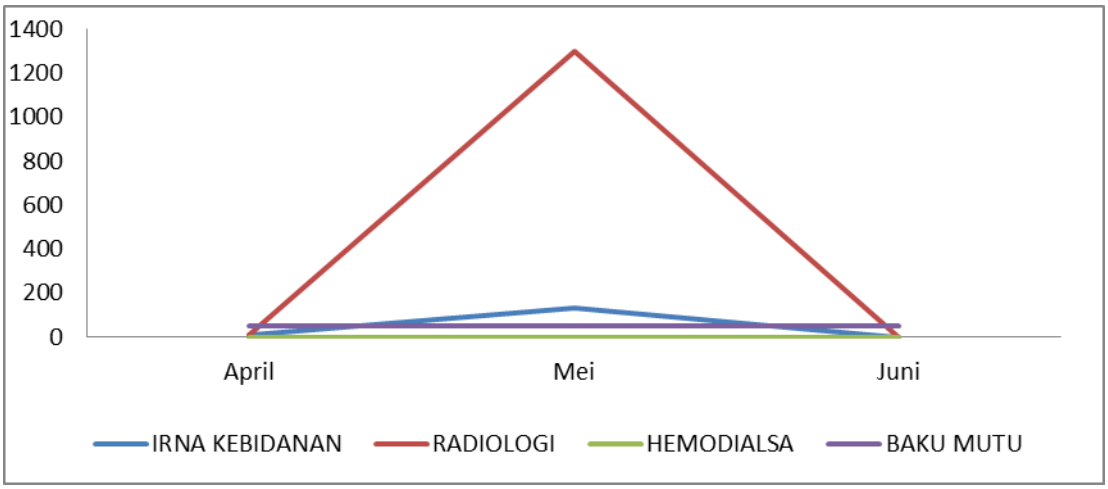

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan air bersih untuk parameter total coliform triwulan II terdapat nilai diatas baku mutu pada bulan Mei untuk ruang kebidanan sebesar 130 CFU/100 ml dan untuk ruang radiologi sebesar 1300 CFU/100 ml.

Grafik 54 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan III
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

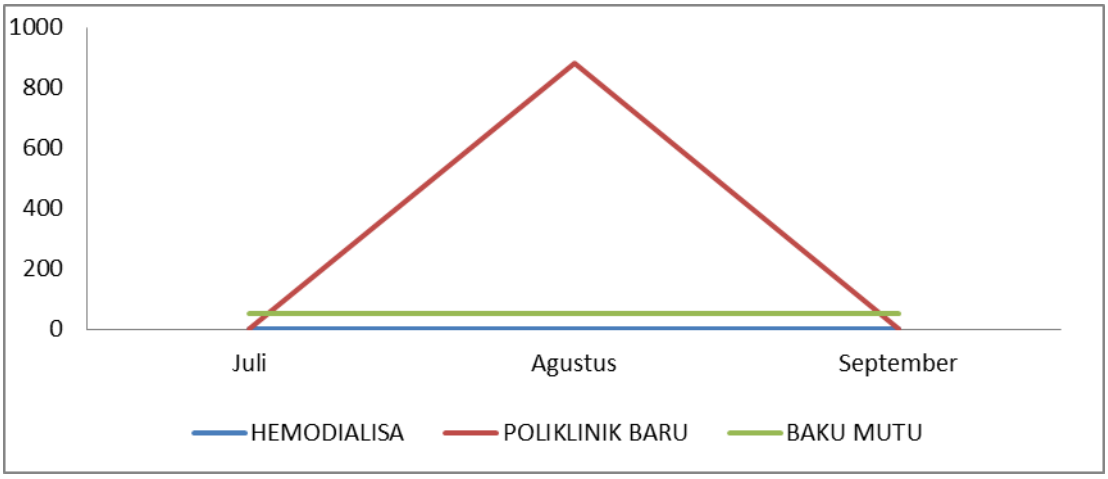

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan air bersih untuk parameter total coliform triwulan III terdapat nilai diatas baku mutu pada bulan Agustus untuk ruang Poliklinik Baru (Poli THT) sebesar 880 CFU/100 ml.

Grafik 55 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Total Coliformn) Triwulan IV
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

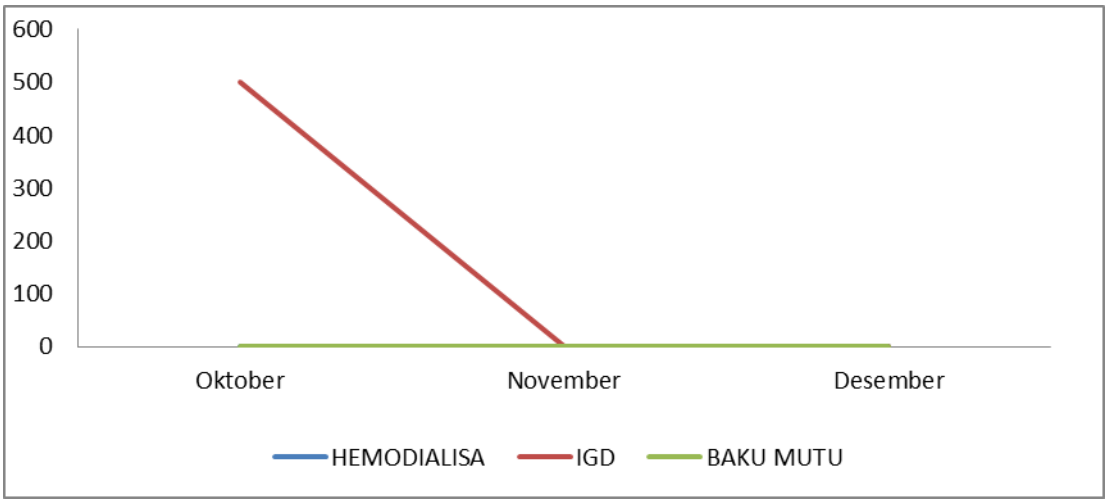

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan air bersih untuk parameter total coliform triwulan IV terdapat nilai diatas baku mutu pada bulan Oktober untuk ruang IGD sebesar 500 CFU/100 ml.

Grafik 56 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Kualiatas Kimia)
Semester I
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

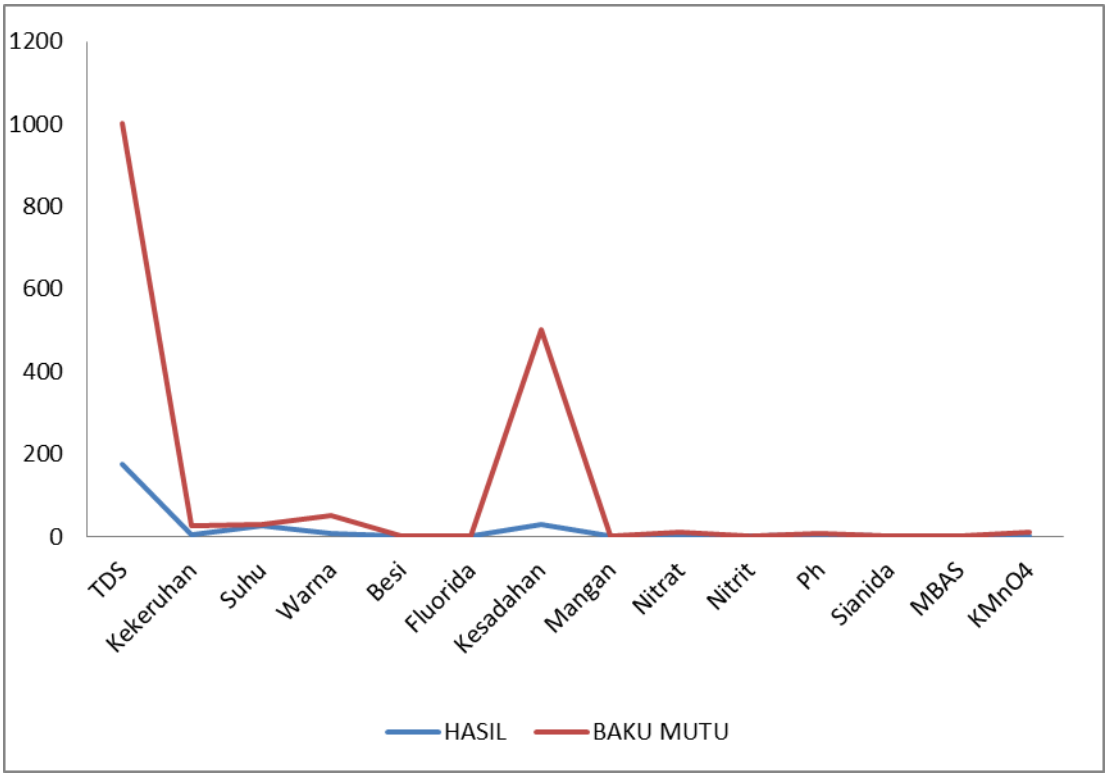

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan air bersih untuk parameter kimia yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023, semua parameter berada dibawah nilai baku mutu.

Grafik 57 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Bersih (Kualiatas Kimia)
SEMESTER II
Di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

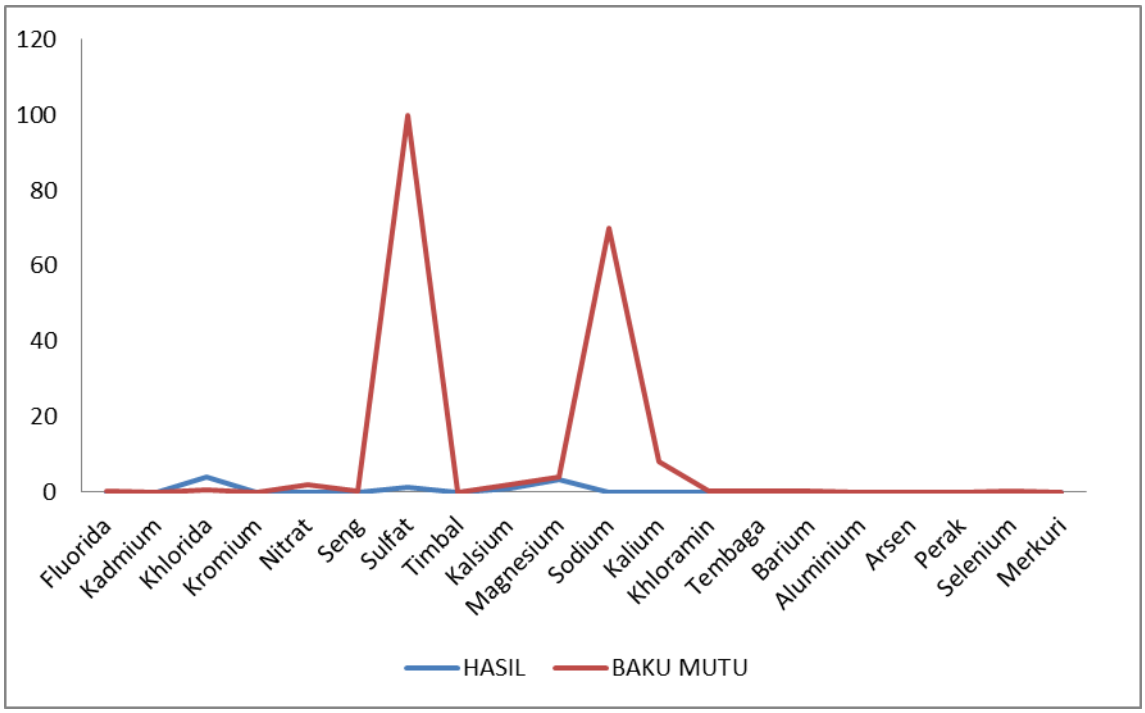

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pemeriksaan air bersih untuk parameter kimia yang dilaksanakan pada bulan November 2023, semua parameter berada dibawah nilai baku mutu.

Program penyehatan air dirumah sakit Kecamatan Mandau telah dilaksanakan namun masih belum maksimal hal ini terlihat dari sarana dan prasarana dalam penyehatan air tahun 2023 masih sangat minim baik itu tenaga pengawas yang melakukan pemantauan terhadap kualitas maupun distribusi air bersih di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kecamatan Mandau masih sangat kurang. Untuk pengolahan air bersih RSUD Kecamatan Mandau telah memiliki mesin Water Treatment. Air bersih sebelum didistribusikan ke ruangan-ruangan diolah dulu pada mesin water treatment.

1.2.2 Hasil Laboratorium Air Minum

Grafik 58 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Air Minum di RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

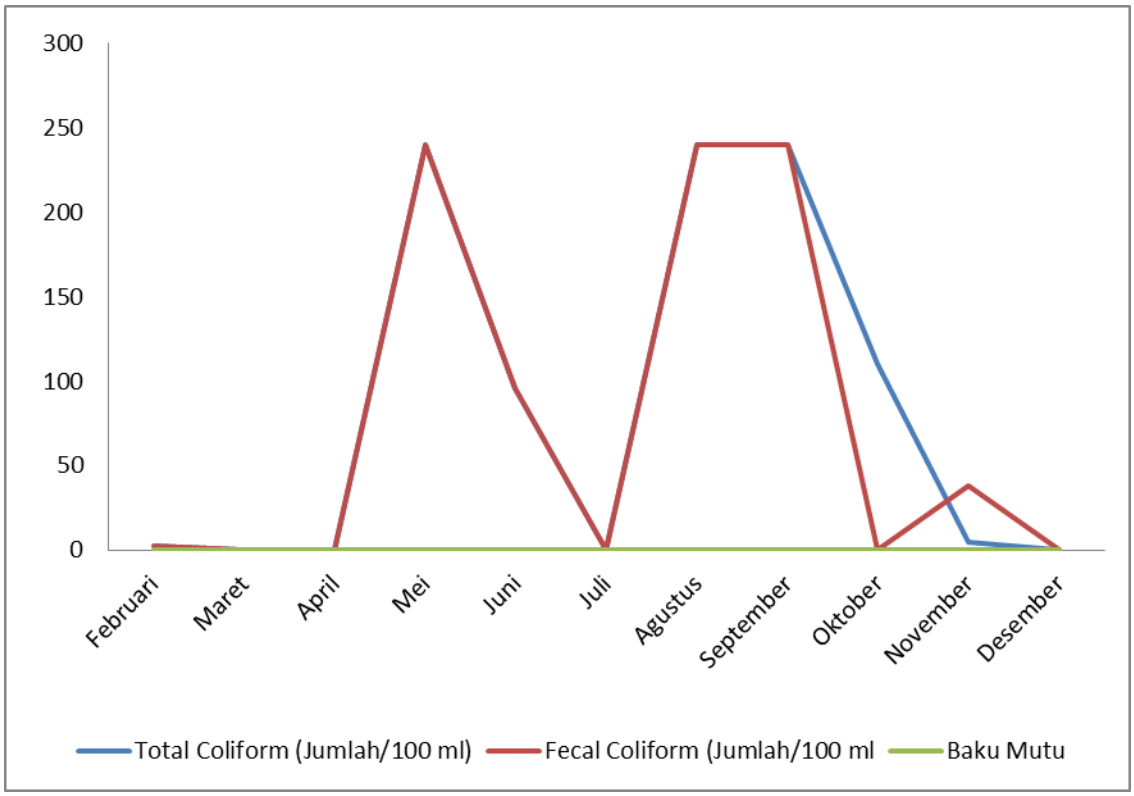

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan mikrobiologi air minum terdapat hasil yang melebihi nilai baku mutu yaitu Februari, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober Dan November.

Program Pengelolaan Limbah

3.3.2.1 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair

1. Pemeriksaan Fisika

Dari beberapa parameter imbah cair untuk pemeriksaan fisika ada 2 parameter yang penting yang berhubungan dengan kualitas air limbah cair.

1) Suhu

Grafik 59 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Fisika (Suhu))

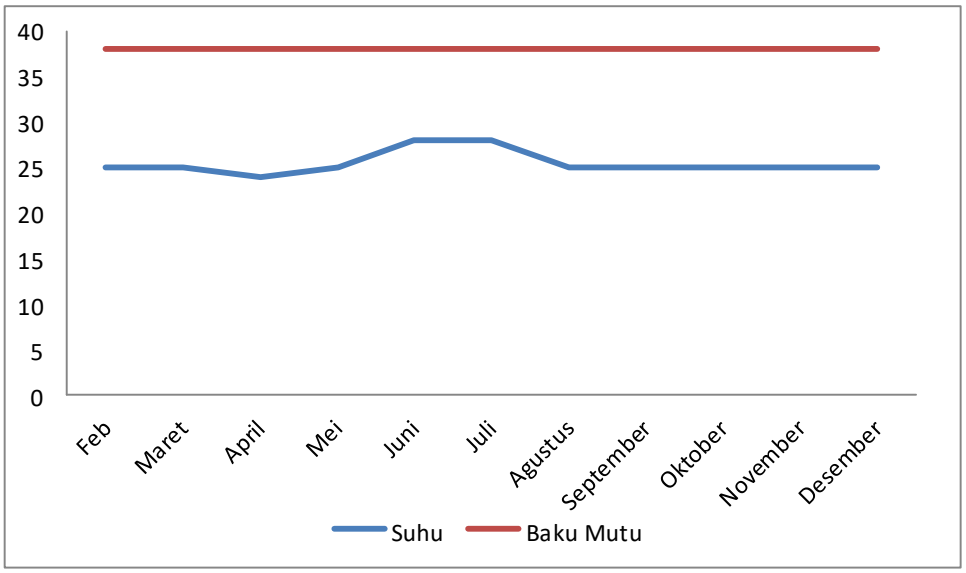

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter suhu tidak ada yang melebihi baku mutu.

2) Zat Padat Terlarut

Grafik 60 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Fisika (Zat Padat terlarut))

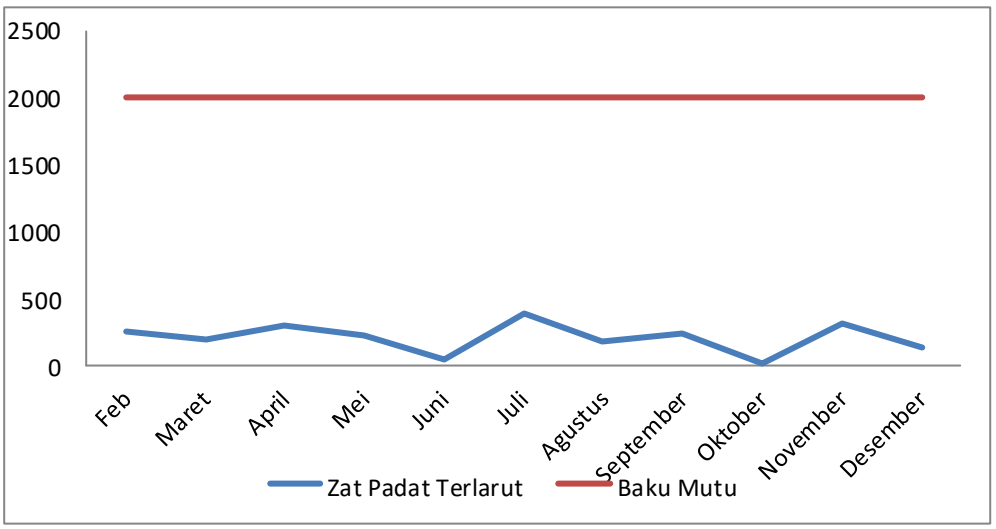

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter zat padat terlarut tidak ada yang melebihi baku mutu.

3) Zat Padat Tersuspensi

Grafik 61 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Fisika (Zat Padat Tersuspensi))

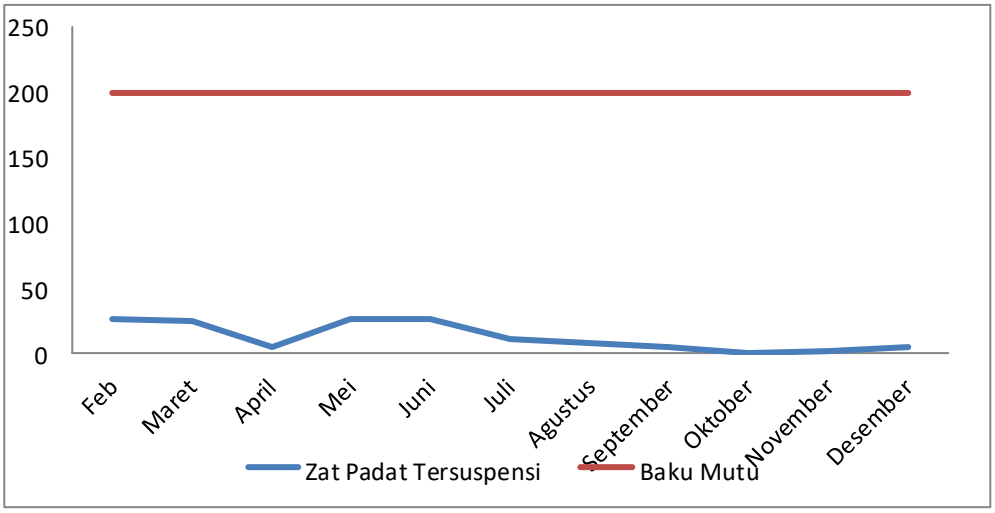

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter zat padat tersuspensi tidak ada yang melebihi baku mutu.

2. Pemeriksaan Kimia

1) pH

Grafik 62 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (pH))

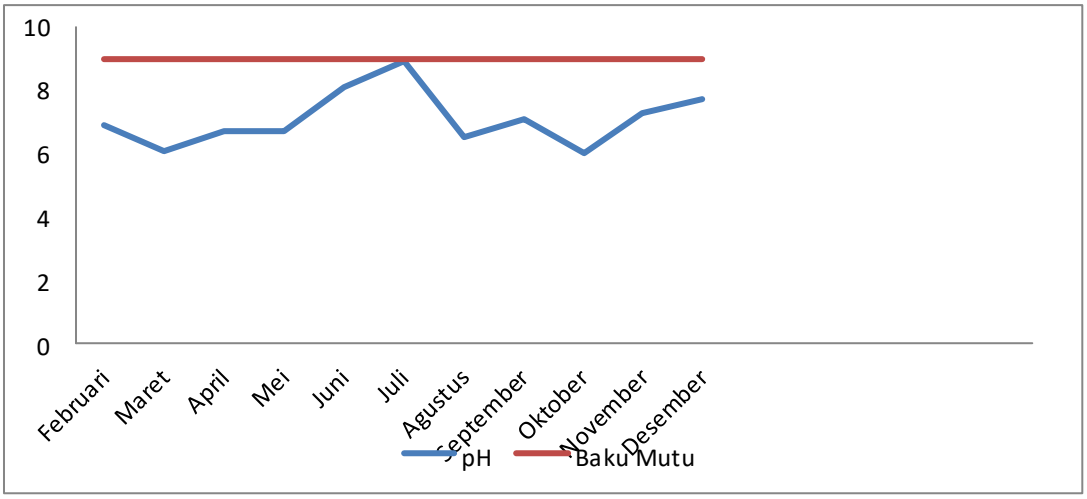

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter pH tidak ada yang melebihi baku mutu.

2) BOD5

Grafik 63 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (BOD5))

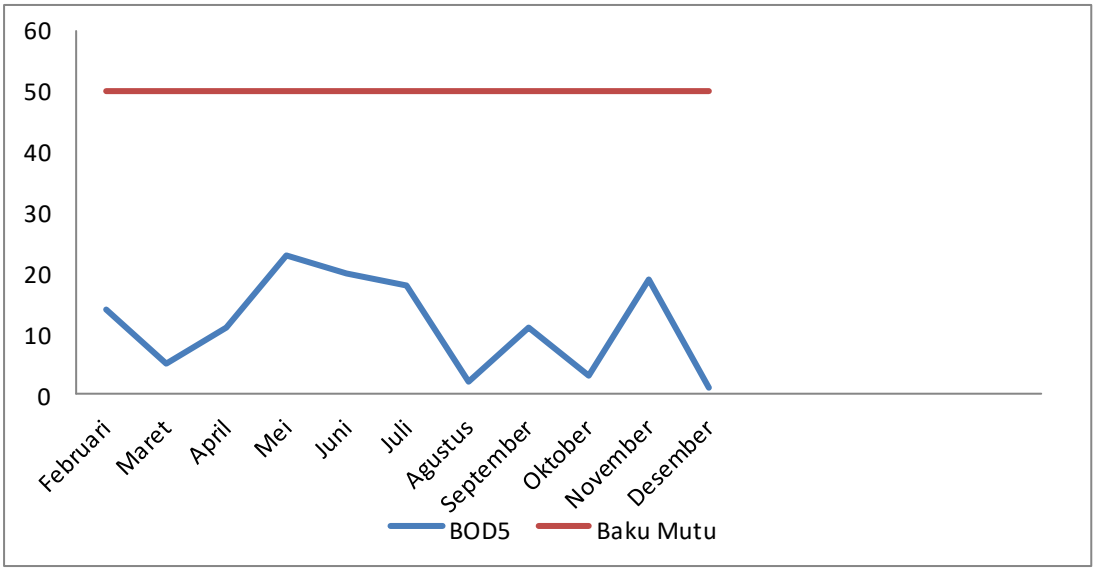

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter BOD_5 tidak ada yang melebihi baku mutu.

3) COD

Grafik 64 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (COD))

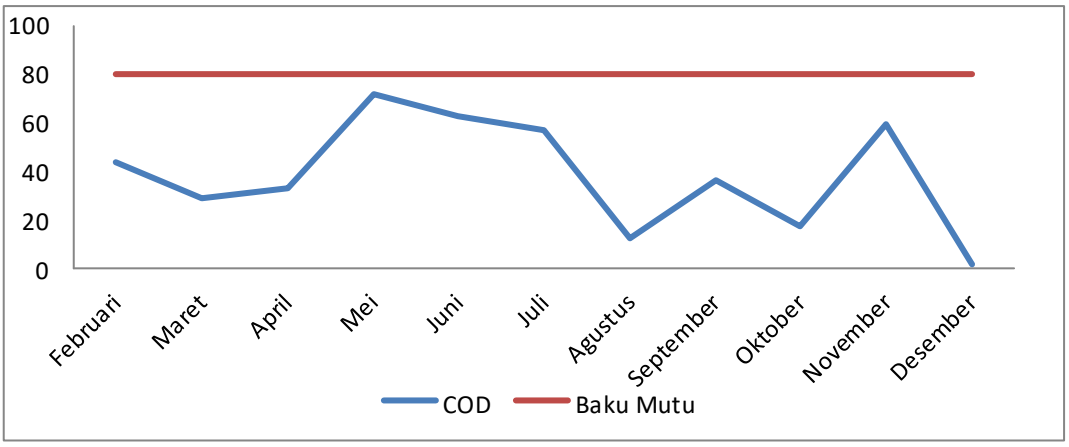

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter COD tidak ada yang melebihi baku mutu.

4) Amoniak Bebas

Grafik 65 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Amoniak Bebas NH3-N))

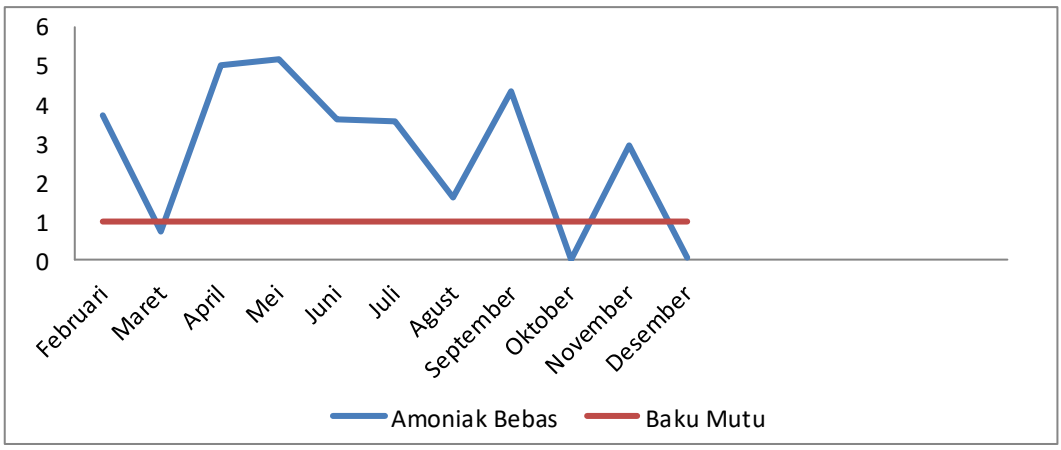

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter NH3-N yang melebihi nilai baku mutu yaitu pada bulan februari, april, mei, juni, juli, agustus, September, dan november

5) Minyak Lemak

Grafik 66 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Minyak Lemak)

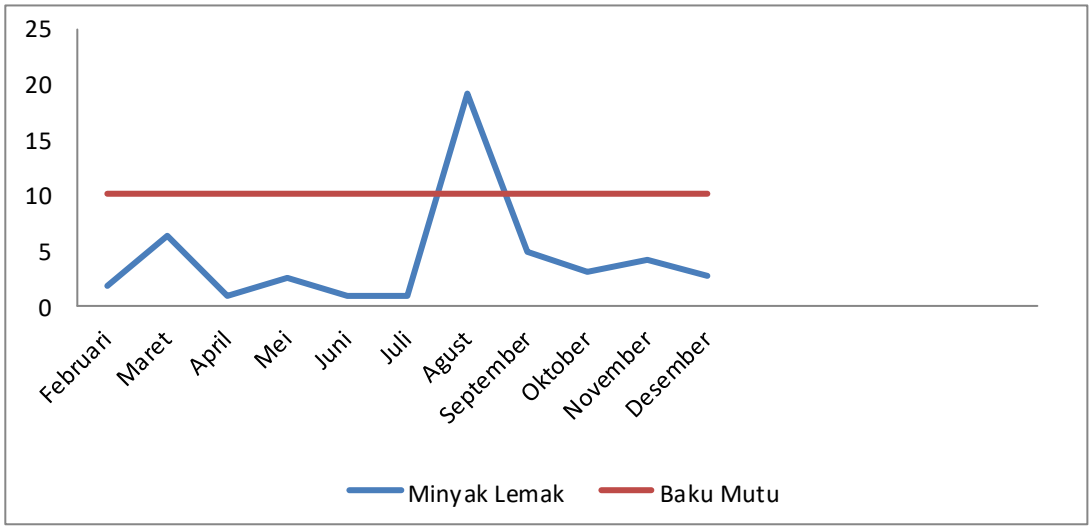

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Minyak Lemak yang melebihi nilai baku mutu yaitu pada bulan Agustus.

6) MBAS

Grafik 67 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (MBAS))

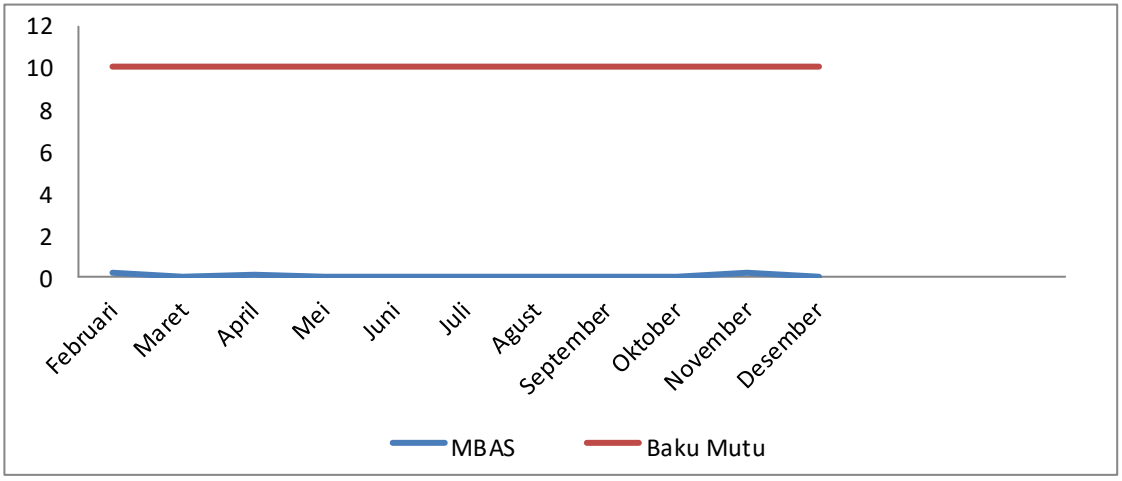

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah Cair terhadap parameter MBAS pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

7) Nitrogen Total

Grafik 68 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nitrogen Total))

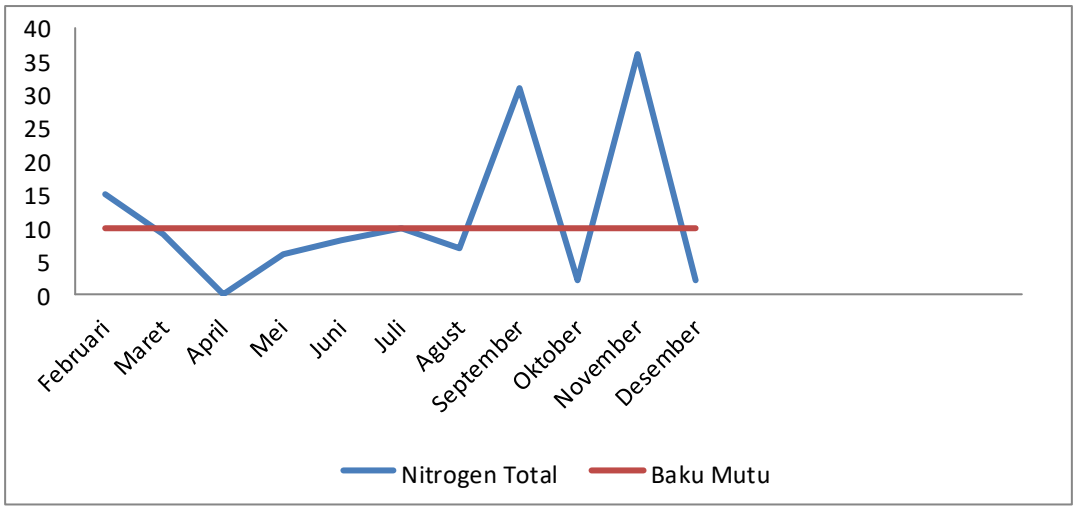

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Nitrogen Total pada tahun 2023 yang melebihi baku mutu yaitu pada bulan Februari, September dan November.

8) Besi

Grafik 69 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Besi))

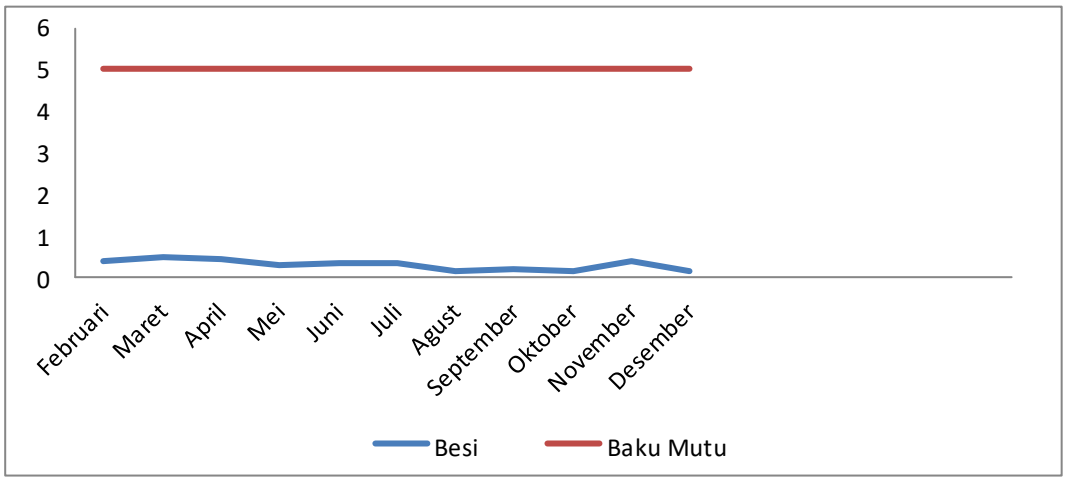

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Besi pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

9) Mangan

Grafik 70 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Mangan))

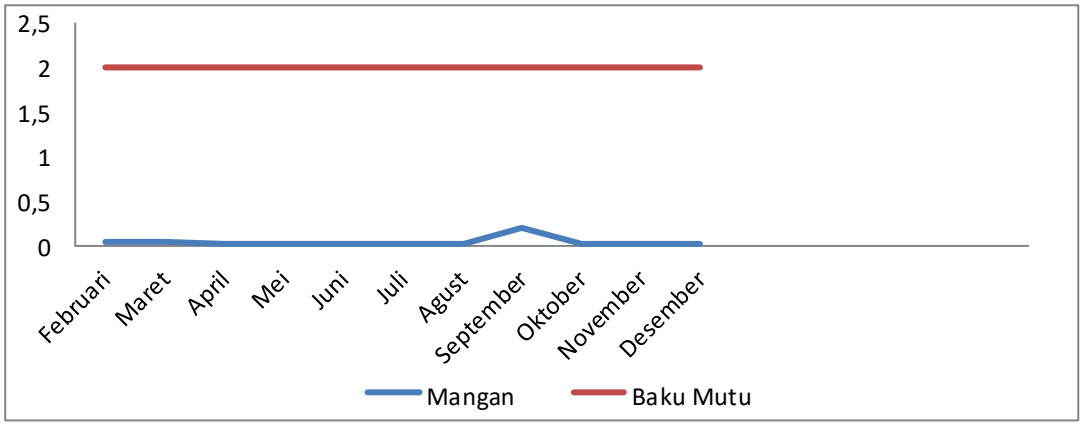

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Mangan pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

10) Tembaga

Grafik 71 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Tembaga))

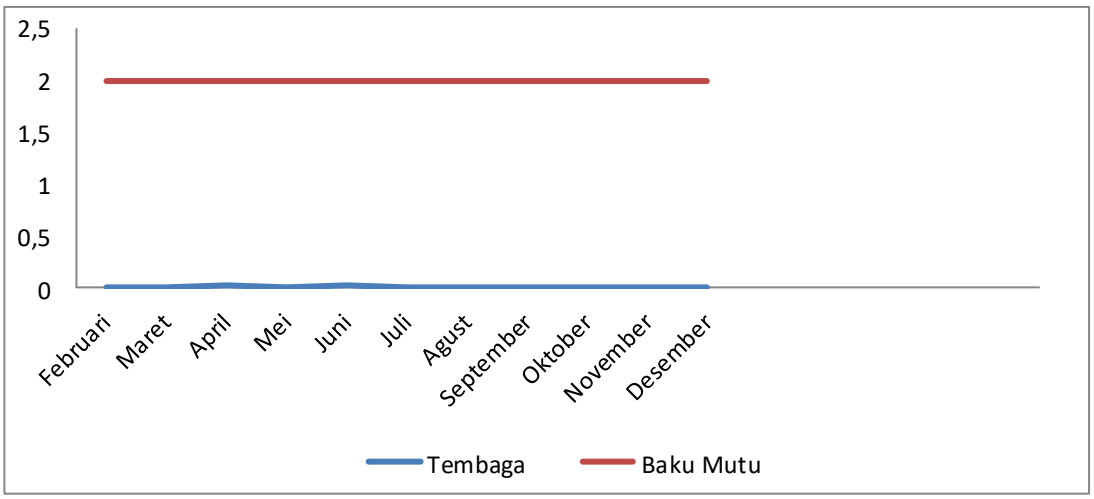

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Tembaga pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

11) Seng

Grafik 72 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Seng))

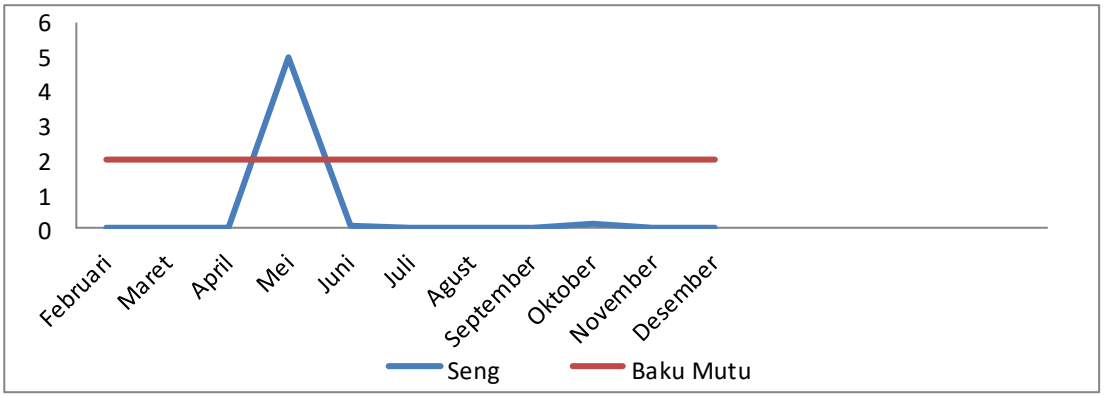

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Seng pada tahun 2023 ada yang melebihi baku mutu yaitu pada bulan Mei.

12) Krom Valensi Enam

Grafik 73 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Krom Valensi Enam)

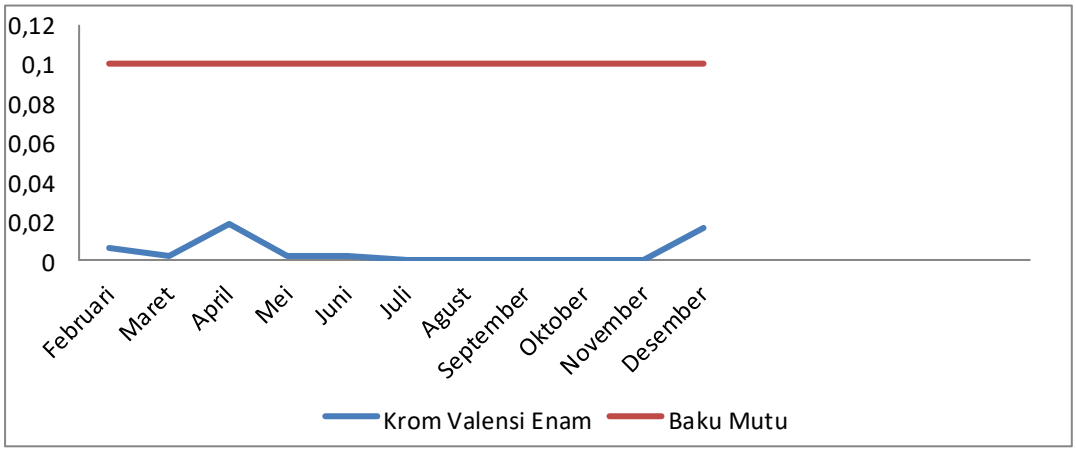

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaaan limbah cair terhadap parameter Krom Valensi Enam pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

13) Krom Total

Grafik 74 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Krom Total))

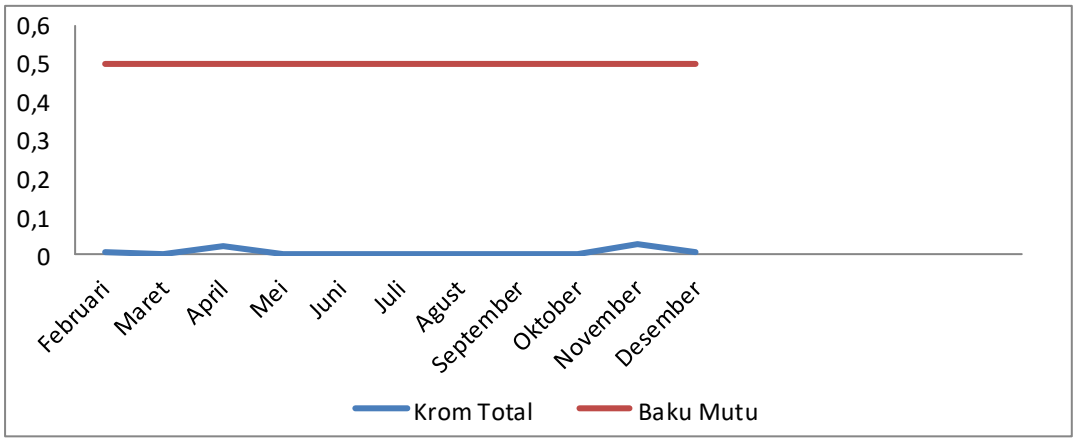

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Krom Total pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

14) Kadmium

Grafik 75 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Kadmium))

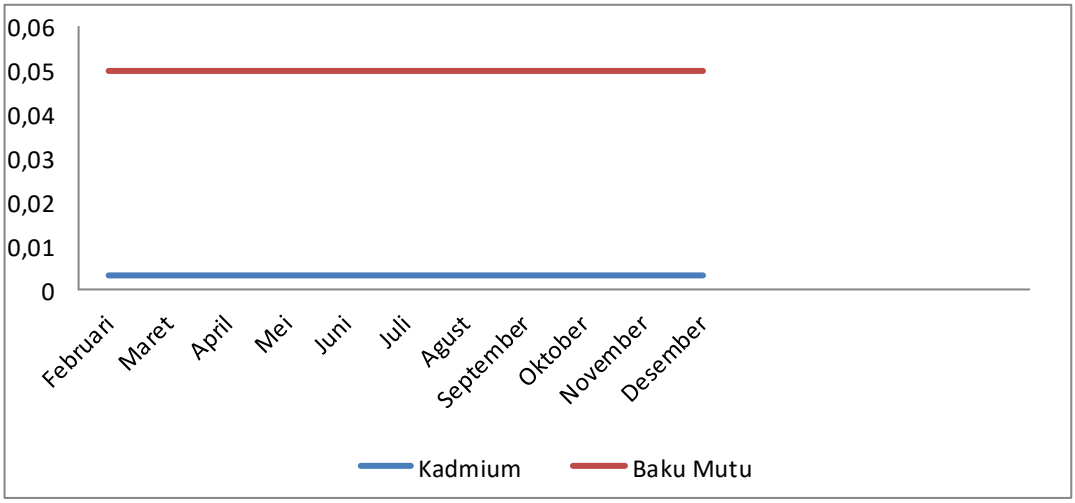

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Kadmium pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

15) Timbal

Grafik 76 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Timbal))

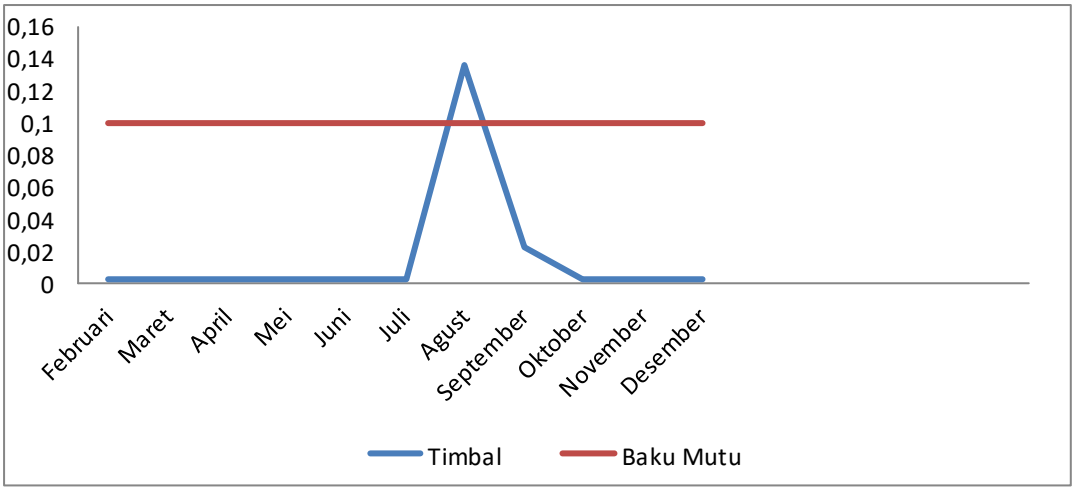

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Timbal pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

16) Nikel

Grafik 77 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nikel))

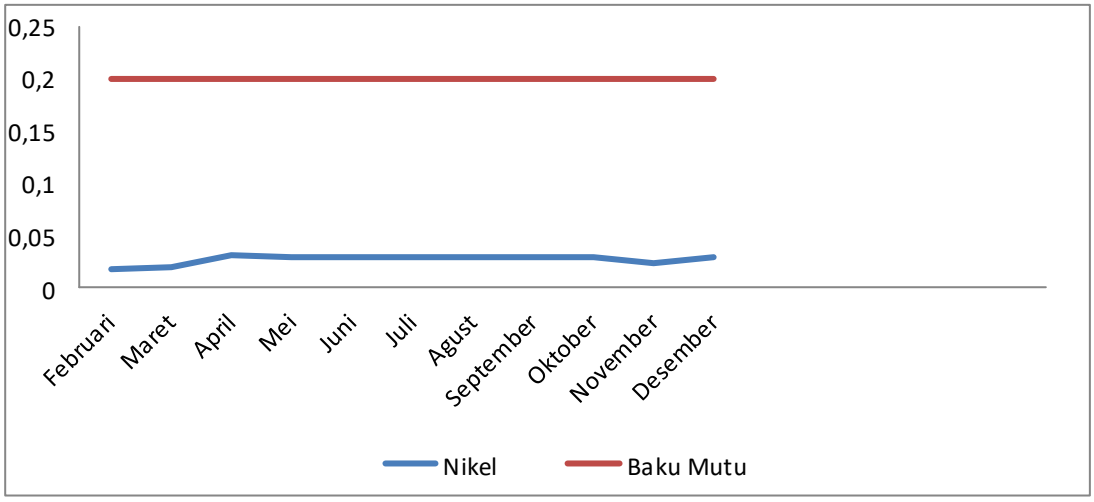

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaaan limbah cair terhadap parameter Nikel pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

17) Cobal

Grafik 78 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Cobal))

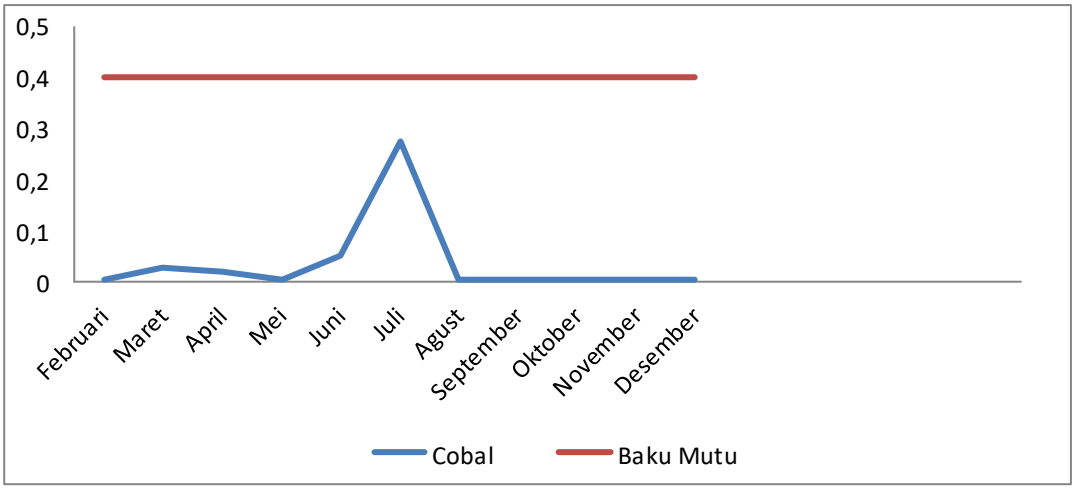

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Cobal pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

18) Sianida

Grafik 79 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Sianida))

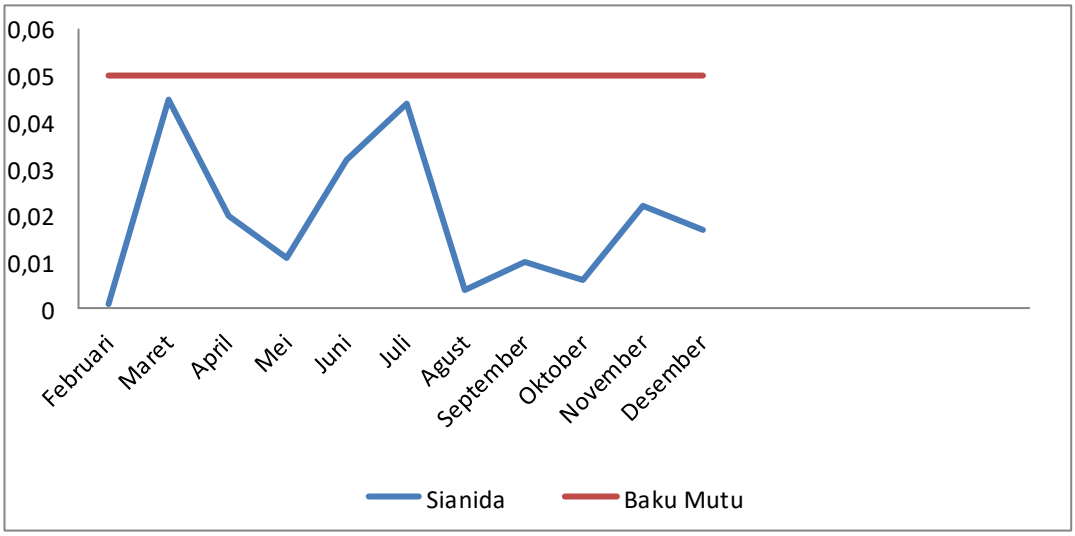

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Sianida pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

19) Fluorida (F)

Grafik 80 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Fluorida))

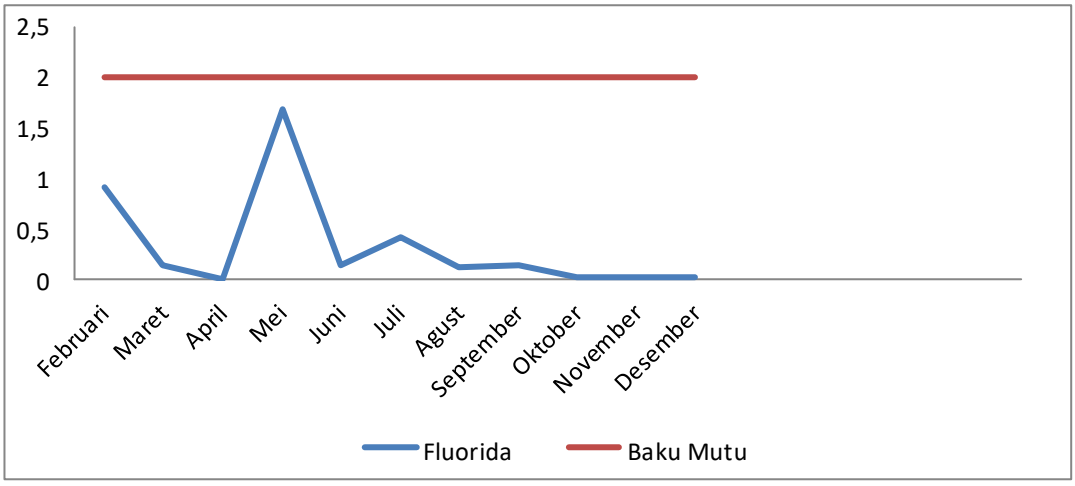

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Fluorida (F) pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

20) Klorin Bebas (CL2)

Grafik 81 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Klorin Bebas))

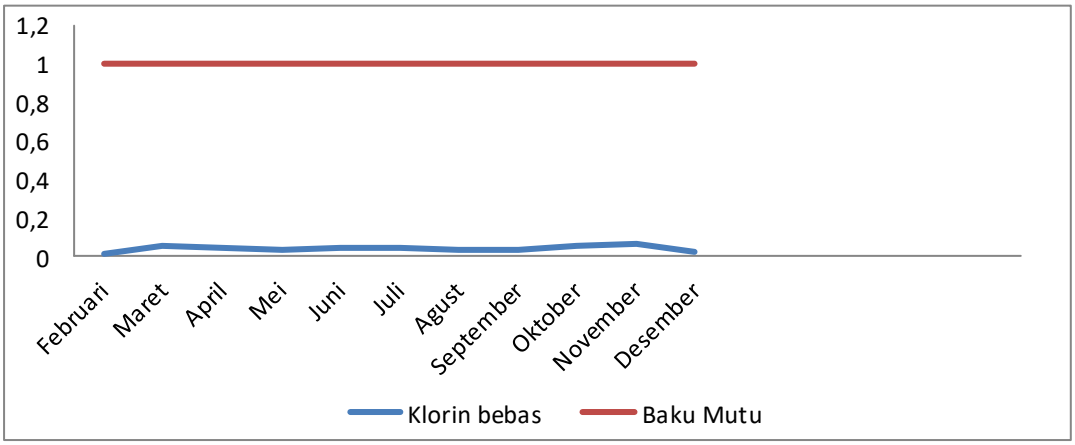

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Klorin bebas pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

21) Nitrat (NO3N)

Grafik 82 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nitrat))

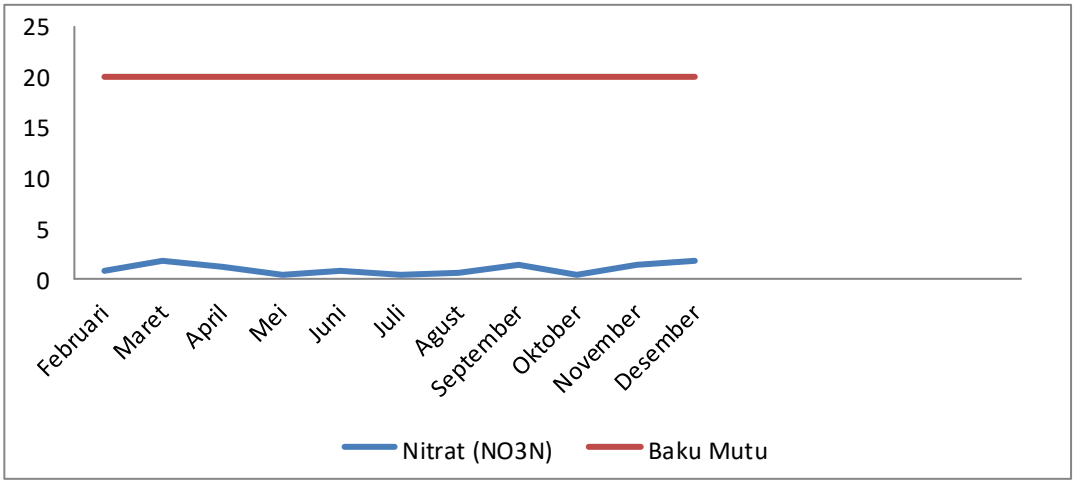

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Nitrat (NO3N) pada tahun 2023 tidak ada yang melebihi baku mutu.

22) Nitrit (NO2N)

Grafik 83 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Kimia (Nitrit))

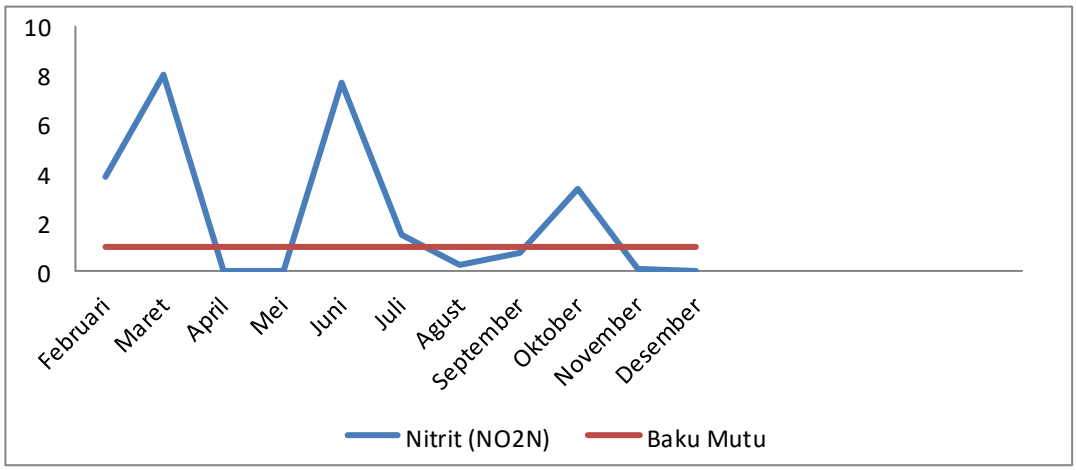

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Nitrit (NO2N) pada bulan Februari, Maret, Juni, Juli, dan Oktober 2023 melebihi nilai baku mutu.

3. Pemeriksaan Biologi

Total Coliform

Grafik 84 Hasil Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair (Pemeriksaan Biologi (Total Coliform))

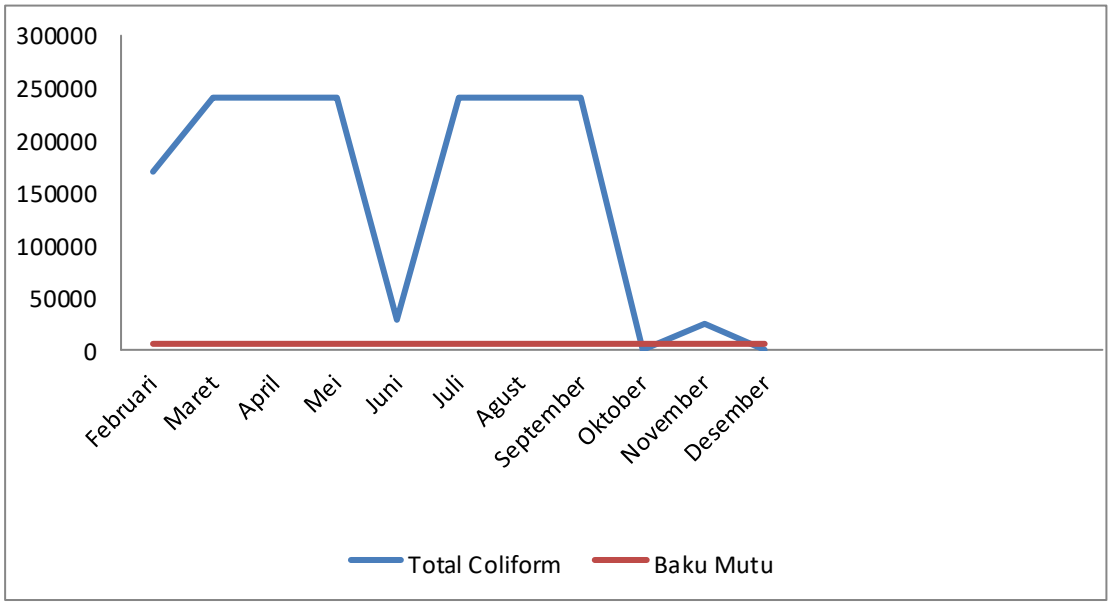

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan limbah cair terhadap parameter Total Coliform melebihi baku mutu yaitu pada

bulan Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan November 2023 yang tidak melebihi baku mutu yaitu pada bulan Oktober dan Desember.

A. Data dan Jumlah Limbah Padat Medis

1. Limbah Medis

Diagram 1 Limbah Medis

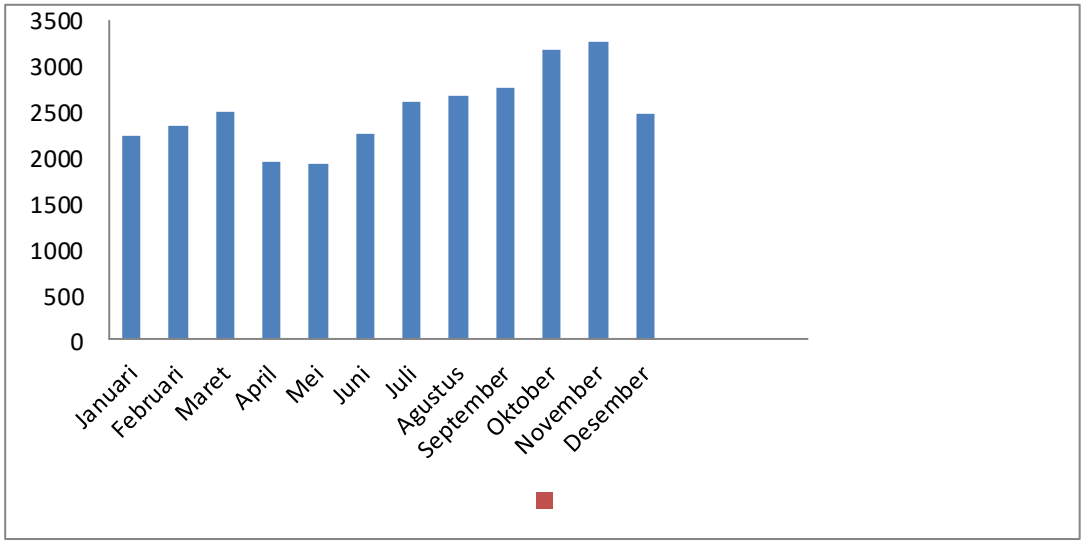

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa timbulan limbah padat medis terbanyak pada bulan November 2023.

2. Limbah Jarum Suntik

Diagram 2 Limbah Jarum Suntik

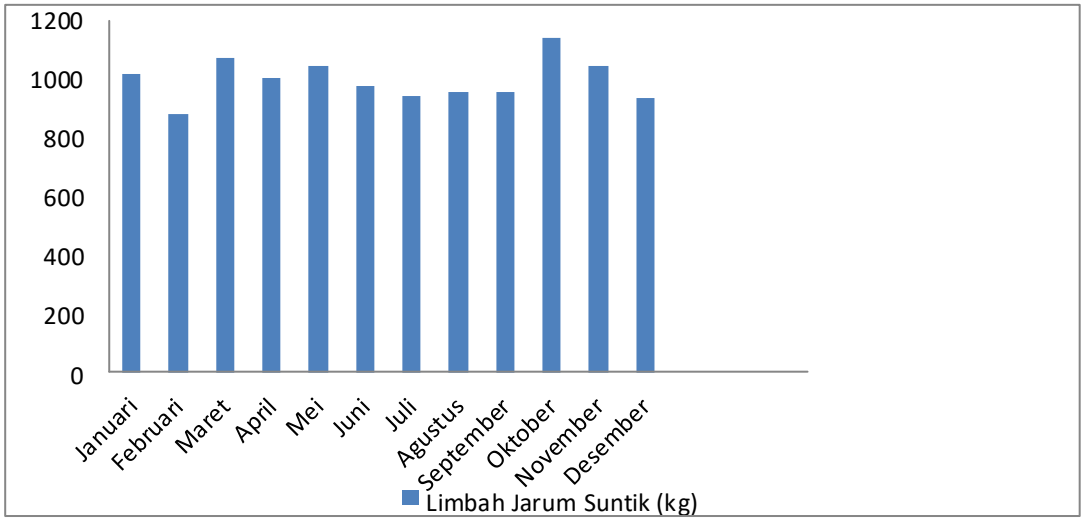

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa timbulan limbah jarum suntik terbanyak pada bulan Oktober 2023.

3. Limbah Non Medis

Diagram 3 Limbah Non Medis

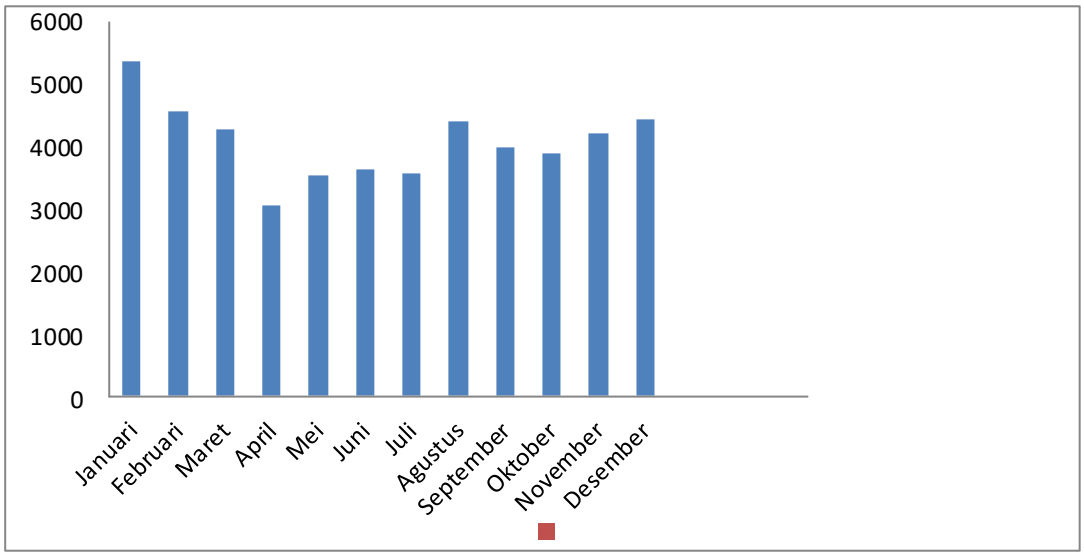

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa limbah Non Medis terbanyak pada bulan Januari 2023.

Program Pengendalian Serangga, Tikus, dan Binatang Pengganggu Lainnya

Pada Tahun 2018 sampai sekarang program pengendalian vektor RSUD Kecamatan Mandau bekerja sama dengan pihak ke tiga yaitu PT Rentokil Indonesia. Jenis hama-hama yang dikendalikan adalah tikus, kecoa, semut, nyamuk, lalat dan kucing.

Metode kerja antara lain ;

- Pest control
  1. Spraying

     Akan dilakukan spraying pada area tertentu baik diluar maupun di area dalam yang memungkinkan menggunakan chemical, bila memang sangat diperlukan. Adapun tujuan dari spraying adalah untuk memberikan efek residual pada area potensial terhadap hama (dilakukan 4 x per bulan)
  2. Thermal Fogging

     Akan dilakukan pengasapan pada area luar bangunan yang memungkin untuk menggunakan chemical.Thermal fogging telah ditujukan untuk mengontrol perkembangan nyamuk dan lalat diluar

ruangan. Treatment ini hanya dilakukan pada halaman/area luar dilakukan sebanyak (2 x per bulan)

3. Cold Fogging

Akan dilakukan pengembunan pada area dalam bangunan (missal kantor) yang masih memungkinkan untuk menggunan chemical. Cold fogging lebih ditujukan untuk mengontrol perkembangan nyamuk dan lalat dalam ruangan (jika diperlukan)

❖ Rodent Control

1. Sistem Baiting / umpan

Suatu pekerjaan pengendalian hama tikus dengan member umpan beracun. Umpan-umpan tersebut diletakkan dilokasi dimana tikus tersebut sering lewat. Racun-racun tersebut bekerja dalam waktu 5-7 hari dan tikus yang telah memakan umpan beracun tersebut merasa kehausan dan akan mencari air dibawah dan mati, hal itu disebabkan terjadinya internal bleeding pada setiap gerakan tikus.

2. Sistem Glue Trap

Suatu pekerjaan pengendalian hama tikus dengan menggunakan lem yang diberi umpan sehingga tikus jika tikus mengambil umpan maka tikus akan terjerat dan tidak bisa lepas oleh lem.

❖ Pengendalian Kucing

Menggunakan system perangkap hidup, dimana akan dipasang beberapa perangkap di area yang terdapat infestasi kucing dan menggunakan umpan fresh food untuk menarik kucing masuk ke perangkap tersebut.

e. Program Pengelolaan Limbah Padat

Tabel 19
Daftar Nama Obat yg Expire Tahun 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	JUMLAH	EXPIRE
	OBAT			
1	Neostigmine inj	injeksi	190	Apr-21
2	Dobutamin inj	injeksi	140	Jun-21
3	Cetadop inj	injeksi	230	Feb-21
4	Cetadop inj	injeksi	70	May-21
5	Metoklopramimide inj	injeksi	9110	Jun-21
6	Sulfadoxin +Pyrimethamine tab	tablet	1600	Feb-21
7	Pyracetam 1200 mg tab	tablet	1800	Apr-21
8	Hytroz 1 mg tab	tablet	4600	Jan-21
9	Hytroz 2 mg tab	tablet	7100	Jan-21
10	Metilergometrin tab	tablet	700	Jan-21
11	Acyclovir 200 mg tab	tablet	4800	Jan-21
12	Lisinopril 5 mg tab	tablet	390	Mar-21
13	Oxytetracycline HCl Salap mata	tube	14	Mar-21
14	Lisinopril 10 mg tab	tablet	60	Apr-21
15	Aminofillin 200 mg tab	tablet	27600	May-21
16	Chloramphenicol Sala Mata	tube	135	Jun-21
17	Ofloxacin 200 mg tab	tablet	950	Jun-21
18	Baquinor Eye drop	btl	731	Jun-21
19	Sulfadiazin Silver	tube	44	Jun-21
20	Aminofluid inf	softbag	170	Mar-21
21	Wida KDN 1 inf	botol	20	Jun-21
22	D5 1/2 NGB inf	Botol	1240	Mar-21
23	Valproad Acid syr	btl	650	Feb-21
	ALKES BMHP			
1	Feeding tube 3,5	pcs	150	May-21
2	Feeding tube 8	pcs	300	May-21
3	Extensia 7,5	pcs	50	Apr-21
4	Infuset Pump	pcs	50	Apr-21
5	Toocar No 32	pcs	35	Mar-21
6	T Rocol no 32	pcs	5	Jun-21
7	Rohto	pcs	99	Jun-21
8	Made blue	pcs	60	Jun-21
9	Benang PGA Acid Tapcut n0 1 (Optime) 1/2	pcs	14	Jun-21
10	Benang PGA Acid Tapcut n0 1 (Optime) 1/2	pcs	72	Jun-21
11	Benang PG Acid Cut n0 2.0	pcs	108	Jun-21

	(Optime) cut			
12	Benang PG Acid Cut n0 3.0 (Assucril)	pcs	408	Jul-21
13	Benang PG Acit Cut no 3.0 (Virgilenz) Ecosorb	pcs	204	Jun-21
14	Benang PG Acid Tap no 2.0 Casut Asucryl	pcs	36	Jun-21
15	Catgut Plain 2.0 Tapp	pcs	84	Jun-21
16	Catgut Plain 3.0 Cut	pcs	96	Jun-21
17	PPI Tapp no 1 (Asut)	pcs	180	Jun-21
18	Silk black tap 4.0 16 mm 75 cm	pcs	48	Jun-21
19	Silk black tap 4/0 Hr 16 mm	pcs	144	Jun-21
20	Leukoplast 4,5 cmx5 m	pcs	110	Jun-21
21	Leukoplast 7,5 cmx4,5 m	pcs	112	Jun-21

Sumber Data : Laporan Keseluruhan Gudang Farmasi tahun 2021

A. Instalasi Pemulasaran Jenazah

Realisasi kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 85
Kegiatan Instalasi Pemulasaraan Jenazah
Pada RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2023

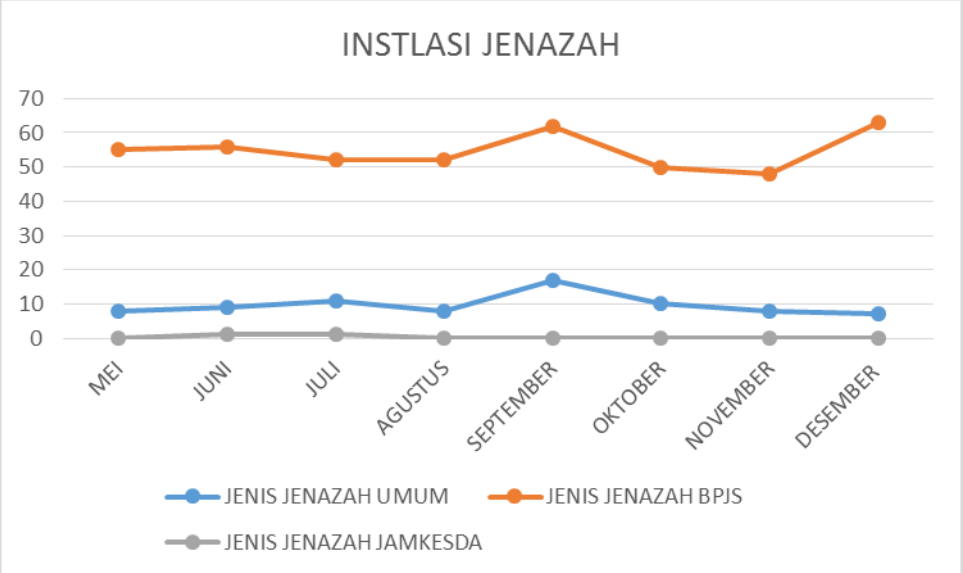

Sumber: Instalasi Pemulasaran Jenazah RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

B. Instalasi Laundry

Realisasi kegiatan Instalasi Laundry Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20
Laporan Jumlah Liner Tahun 2023

NO	NAMA RUANGAN	SAT	BULAN											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
1	PD	KG	1500	1315	1569	1387	1548	1266	1375	1222	1135	1325	1082	1126
2	RA	KG	473	420	376	443	531	418	367	497	602	596	374	412
3	KB	KG	642	669	608	627	844	648	582	625	596	637	455	504
4	BEDAH	KG	561	492	509	494	544	496	513	542	604	656	526	519
5	ISO 2	KG	283	156	71	58	99	397	682	631	709	600	533	464
6	VK	KG	202	275	217	277	399	326	252	277	296	290	139	149
7	PERINA	KG	646	586	563	342	524	548	620	566	500	501	362	294
8	ICU	KG	882	874	976	873	900	786	776	721	790	754	719	589
9	HCU	KG	734	513	712	641	573	465	520	442	525	427	341	507
10	IGD	KG	199	157	202	192	215	252	269	187	218	233	222	209
11	PONEK	KG	155	112	75	122	157	91	230	136	101	244	114	100
12	POLI	KG	2999	2815	3007	2565	2670	2555	2834	2896	2980	2935	3146	3152
13	OK	KG	3851	3705	4520	3670	4442	3598	3621	3614	3509	3906	3420	3419
TOTAL			13127	12089	13405	11691	13446	11846	12641	12356	12565	13104	11433	11444

NO	NAMA RUANGAN	SAT	BULAN											
			JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
1	NON INFEKSIUS	KG	4509	4310	4534	3682	4424	4192	4971	5523	5242	6366	4732	4775
2	INFEKSIUS	KG	8618	7779	8871	8009	9022	7654	7670	6833	7323	6738	6701	6669

Sumber: Instalasi Laundry RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

C. Instalasi Patologi Anatomi

Realisasi kegiatan Instalasi Patologi Anatomi Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 21
Laporan Jenis Pemeriksaan Instalasi Patologi Anatomi tahun 2023

No.	JENIS PEMERIKSAAN	UMUM	BPJS	INHEALTH	JKD	JKD SIAK	JAMPERSAL	GRATIS	TOTAL
1	FNAB	61	252	0	16	1	0	2	316
2	TTNA	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pap Smear	7	23	0	0	0	0	0	30
4	Sikatan Bronkus	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bilasan Bronkus	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cairan Pleura	2	46	0	5	0	0	0	48
7	Cairan Pus	5	26	0	3	0	0	0	31
8	Cairan Kista	11	10	0	0	0	0	0	21
9	Cairan Vulva	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Cairan Hepar	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Cairan Sendi	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Cairan Asites	1	0	0	0	0	0	0	1
13	Cairan Peritoneum	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Cairan Abdomen	1	0	0	0	0	0	0	1
15	Cairan Ovarium	1	0	0	0	0	0	0	1
16	Cairan Lambung	0	1	0	0	0	0	0	1

17	Cairan Otak	0	1	0	0	0	0	0	1
18	Urine	0	1	0	0	0	0	0	1
19	Sputum	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jaringan Kecil	1053	522	1	3	0	0	1	1580
21	Jaringan Sedang	215	114	0	0	0	0	0	329
22	Jaringan Besar	100	117	0	12	2	1	0	217
23	Histerektomi	3	3	0	0	0	0	0	6
24	Tyroidektomi	3	34	0	0	0	0	0	37
25	Mastektomi	0	20	0	0	0	0	0	20
26	Colonektomi	5	0	0	0	0	0	0	5
27	Biopsi Esofagus (1)	0	0	0	0	0	0	0	5
28	Biopsi Colon (1)	1	1	0	0	0	0	0	2
29	Biopsi Colon (2)	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Biopsi Colon (3)	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Biopsi Gaster (1)	1	10	0	0	0	0	0	11
32	Biopsi Gaster (2)	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Biopsi Hati	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		1470	11814	1	3	0	0	3	2658
JUMLAH PASIEN		1446	1113	1	3	0	0	1	2564

Sumber: Instalasi Patologi Anatomi RSUD Kec. Mandau,Desember 2023

RENCANA STRATEGI RSUD KECAMATAN MANDAU TAHUN 2021-2026

Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun untuk: (1) Menjamin adanya konsistensi perencanaan dan pemilihan program dan kegiatan prioritas sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (2) menjamin komitmen terhadap kesepakatan program dan kegiatan yang dibahas secara partisipasif dengan melibatkan semua *stakeholders* pembangunan; dan (3) memperkuat landasan penentuan program dan kegiatan tahunan Organisasi Perangkat Daerah secara kronologis, sistematis, dan berkelanjutan.

Renstra berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang ada atau yang mungkin muncul. Renstra memuat tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang realistis guna mengantisipasi perkembangan masa depan. Renstra memiliki fungsi sebagai pedoman dalam melakukan kontrol terhadap semua aktivitas baik yang sedang maupun yang akan datang, mengukur *outcome* (hasil) yang harus dicapai dan sebagai sarana untuk meminimalisir risiko, mengoptimalkan hasil yang akan dicapai dan sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban perangkat daerah.

Renstra RSUD Kecamatan Mandau disusun sesuai dengan tugas dan fungsi RSUD Kecamatan Mandau yaitu sebagai instansi yang bertanggungja wab dalam hal melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan serta pencegahan penyakit dan pelaksanaan perujukan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Sejak 2014 RSUD Kecamatan Mandau telah ditetapkan menjadi badan layanan umum daerah (BLUD), dalam Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dijelaskan bahwa salah satu tugas pemimpin BLUD adalah menyusun Renstra. Renstra tersebut merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Renstra RSUD Kecamatan Mandau adalah: (1) pendekatan teknokratik yaitu menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan; dan (2) pendekatan partisipatif yaitu, melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan antara lain melalui forum perangkat daerah. Adapun tahapan dalam penyusunan Renstra-PD meliputi: (1) persiapan, (2) penyusunan rancangan awal, (3) penyusunan rancangan, (4) pelaksaan forum perangkat daerah, (5) penyusunan rancangan akhir, dan (6) penetapan.

Rencana Strategis RSUD Kecamatan Mandau disusun dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, pengamatan, wawancara dan menyebarkan formulir-formulir pengumpulan data. Adapun metode pengukuran kinerja dan rencana pengembangan layanan dalam Rencana Strategis dianalisis menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*. Pendekatan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pertanggung jawaban dengan menggunakan *Strategic Based Responsibility*, yang berarti seluruh unit layanan yang ada di RSUD Kecamatan Mandau diukur kinerjanya berdasarkan 4 (empat) perspektif yaitu meliputi perspektif pelanggan/customer, perspektif keuangan, perspektif proses bisnis internal (PBI) dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (PP). Metode ini secara komprehensif mempertimbangkan seluruh perspektif dalam merumuskan strategi manajemen RSUD Kecamatan Mandau untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sehingga Visi dan Misi Bupati Bengkalis dapat terwujud.

Renstra RSUD Kecamatan Mandau harus memiliki keterkaitan dengan dokumen perencanaan lainnya terutama dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) karena RPJMD merupakan pedoman dalam penyusunan Renstra. Dalam penyusunan RPJMD terdapat uraian tentang analisis terhadap peningkatan kesejahteraan sosial yang dapat dilihat dari perkembangan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan keberhasilan pembangunan di beberapa sektor yang salah satunya adalah sektor kesehatan. Hal ini sangat penting menjadi acuan dalam penyusunan Renstra RSUD Kecamatan Mandau karena melalui analisis kesejahteraan sosial tersebut tertuang tantangan pelayanan RSUD Kecamatan Mandau dalam mendorong perkembangan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai akumulasi dari keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Renstra RSUD Kecamatan Mandau juga memiliki keterkaitan dengan Rencana Kerja (Renja) RSUD Kecamatan Mandau karena Renstra merupakan pedoman dalam perumusam Renja tahunan perangkat daerah.

Terkait dengan keberhasilan pencapaian target-target kinerja RENSTRA RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2021-2026 disajikan pada tabel 2.9. berikut ini:

Tabel 22
Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau
Kabupaten Bengkalis

Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Tahun Ke-(%)				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(3)	(4)				(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Indeks kepuasan pelanggan	%				83	85	87	90	92	82,35	82,35	84,00	90,49	95,28	99,22	96,88	96,55	100,54	103,57
Persentase pengadaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit sesuai perencanaan	%				100	100	100	100	100	80,56	80,56	100	100	100	80,56	80,56	100	100	100
Persentase ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan yang dibutuhkan	%				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Bed Occupancy Rate (BOR)	%				62	68	70	78	80	61,70	58,50	74,00	81,00	65,00	100,33	86,03	105,71	103,85	81,25
Average length of stay (ALOS)	Hari				6	6,5	6,5	7	7	6,20	3,30	3,00	3,00	3,00	103,33	50,77	46,15	42,86	42,86
Bed Turn Over (BTO)	Kali				50	50	50	50	50	54,50	39,00	31,00	43,00	40,00	109,00	78,00	62,00	86,00	80,00
Penggunaan SIMRS	Ada/Tidak				ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
Persentase ketersediaan dokumen standar prosedur operasional pelayanan	%				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase ketersediaan dokumen perencanaan tahunan rumah sakit	%				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Data Sub Bagian Penyusunan Program RSUD Kecamatan Mandau, Desember 2020.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan dalam Renstra RSUD Kecamatan Mandau Tahun 2016-2020 sebagian besar telah tercapai, khususnya pada tahun 2020. Terdapat 1 (satu) indikator yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat yang setiap tahun terukur capaian realisasinya melebihi target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada beberapa indikator kinerja sasaran yang perlu dtingkatkan dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Kecamatan Mandau di masa yang akan datang. Mengingat beberapa indikator kinerja sasaran ada yang belum tercapai, maka RSUD Kecamatan Mandau beserta seluruh jajarannya akan terus berupaya. Upaya yang bisa dilakukan RSUD Kecamatan Mandau antara lain melalui optimalisasi kinerja seluruh pihak di lingkup RSUD Kecamatan Mandau mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi, selain itu juga meningkatkan koordinasi dan sinergitas dengan *stakeholder* terkait.

Ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan kegagalan pencapaian target indikator kinerja untuk beberapa indikator kinerja sasaran. Adapun permasalahan dan solusi yang telah dilakukan antara lain:

1. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), terutama tenaga kesehatan baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai solusi telah dilakukan rekruitmen pegawai dan kerjasama dengan pihak lain untuk melengkapi kekurangan SDM tersebut.
2. Masih sulit mengimplementasikan penganggaran yang berbasis kinerja pada seluruh aparatur RSUD Kecamatan Mandau. Sebagai solusi dilaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara periodik, selain itu juga diimplementasikan penilaian kinerja PNS melalui penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
3. Belum optimalnya ketersediaan data yang ada di SKPD untuk menunjang proses perencanaan, pengelolaan aset dan pengelolaan keuangan untuk pengambilan kebijakan. Sebagai solusi direncanakan pada tahun 2021 akan dibangun sistem data base yang terpadu dan terintegrasi untuk menunjang proses perencanaan, pengelolaan aset dan pengelolaan keuangan untuk pengambilan kebijakan.

4. Alokasi anggaran yang ditetapkan tidak sesuai dengan yang direncanakan sehingga beberapa sasaran tidak dapat dicapai sesuai dengan yang ditargetkan. Sebagai solusinya RSUD Kecamatan Mandau mengusulkan pengadaan sarana, prasarana dan alat kesehatan melalui dana APBD Provinsi Riau maupun APBN.

Selain permasalahan di atas, pandemi *Covid-19* menambah beban operasional RSUD Kecamatan Mandau karena rumah sakit harus melengkapi sarana prasarana dan peralatan untuk menghadapi serangan pandemi yang terus meningkat, selain itu RSUD Kecamatan Mandau juga harus memikirkan strategi agar akses masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan tidak terhambat akibat pandemi. Pada bulan April 2020, Kementerian Kesehatan mengeluarkan kebijakan agar rumah sakit mengurangi layanan praktik rutin kecuali dalam kondisi gawat darurat. Kebijakan ini mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien secara signifikan dan tentu saja pendapatan rumah sakit menurun, pada saat yang bersamaan pengeluaran rumah sakit justru meningkat.

Kinerja RSUD Kecamatan Mandau sudah menunjukkan hasil yang baik, namun kinerja ini masih perlu ditingkatkan agar tugas dan fungsi RSUD Kecamatan Mandau sebagai perangkat daerah di bidang pelayanan kesehatan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat.

Grafik 86
Capaian Kinerja Pelayanan Rsud Kec. Mandau
Tahun 2016 - 2020

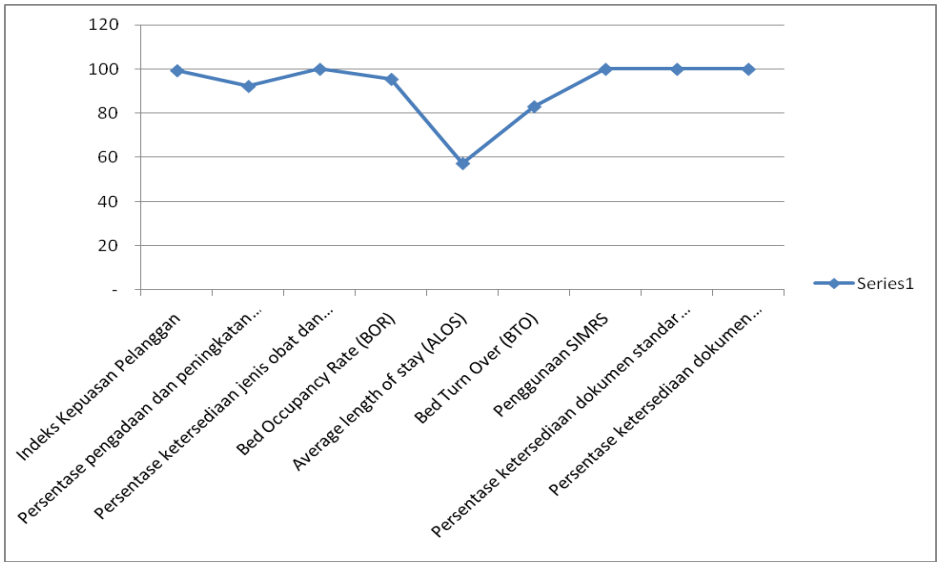

Kinerja RSUD Kecamatan Mandau sudah menunjukkan hasil yang baik, namun kinerja ini masih perlu ditingkatkan agar tugas dan fungsi RSUD Kecamatan sebagai perangkat daerah di bidang pelayanan kesehatan dapat lebih dirasakan oleh masyarakat.

Disamping mengukur pencapaian kinerja pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, juga perlu diukur pencapaian kinerja anggaran. Capaian kinerja pendanaan didasarkan pada alokasi pagu dan realisasi anggaran RSUD Kecamatan Mandau sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

No.	Uraian	Anggarn tahun Ke- (dalam juta rupiah)					Realisasi Tahun Ke- (dalam juta rupiah)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuha	
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	5.826.760	6.506.814	6.989.055	7.039.925	5.836.175	5.226.920	5.619.807	5.811.798	6.138.820	5.519.191	89,71	86,37	83,16	87,20	94,57	0,03	1,03
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.433.557	2.413.853	1.905.622	2.483.030	4.381.740	1.452.311	1.870.080	1.812.619	2.225.969	4.223.341	59,68	77,47	95,12	89,65	96,39	14,31	23,9
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	961.600	600.000	342.000	450.000	56.290	684.645	473.861	243.585	414.111	56.290	71,20		71,22	92,02	100	-37,57	-33,6
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan					83.800					65.279					77,90	-	-
5	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	9.523.410	6.283.533	5.923.965	8.435.441	10.976.900	8.044.499	3.315.372	5.838.585	7.925.597	10.806.421	84,47	52,76	98,56	93,96	98,45	3,53	7,7
6	Program Uapaya Kesehatan Masyarakat	11.411.260	11.239.670	11.995.700	14.450.750	14.706.000	9.871.690	10.002.300	10.558.166	10.993.101	12.691.049	86,51	88,99	88,02	76,07	86,30	5,16	5,2
7	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	150.000	350.000	244.100	320.655	80.000	73.307	127.229	229.390	230.708	75.248	48,87	36,35	93,97	71,95	94,06	-6,11	0,3
8	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	150.000	100.000	105.100	50.000	200.000	96.059	18.868	93.196	49.665	198.000	64,04	18,87	88,67	99,33	99,00	8,26	22,4
9	Program pengadaan; peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	37.653.537	52.753.279	13.981.285	17.773.489	10.803.637	20.128.694	18.664.638	13.587.663	17.014.735	9.327.127	53,46	35,38	97,18	95,73	86,33	-20,19	-13,7
10	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	1.020.250	900.120	1.002.550	1.400.000	900.000	893.732	704.227	855.815	564.301	764.002	87,60	78,24	85,36	40,31	84,89	-2,30	-3,4
11	Program Peningkatan kualitas pelayanan BLUD	25.000.000	47.800.000	37.000.000	55.000.000	55.000.000	15.317.176	24.529.554	35.815.336	37.623.034	51.880.352	61,27	51,32	96,80	68,41	94,33	13,65	22,1
	TOTAL	**94.130.374**	**128.947.269**	**79.489.377**	**107.403.290**	**103.024.542**	**61.789.033**	**65.325.936**	**74.846.153**	**83.180.041**	**95.606.300**	**65,64**	**50,66**	**94,16**	**77,45**	**92,80**	**1,73**	**8,9**

Sumber: Data Sub Bagian Keuangan RSUD Kecamatan Mandau, Desember 2020.

Tabel di atas memberikan data terkait dengan program, serta pagu anggaran dan realisasinya pada periode 2016-2020. Beberapa catatan atas kinerja anggaran RSUD Kecamatan Mandau antara lain adalah:

1. Program yang dilaksakan RSUD Kecamatan Mandau Rata – rata Pertumbuhan anggaran program selama kurun waktu lima tahun dalam Belanja Langsung dari tahun 2016 sampai tahun 2020 sebesar 1.73% dan rata-rata pertumbuhan realisasinya sebesar 8,9%.

2. Rata-rata pertumbuhan anggaran BL dari 11 program terdapat 6 (enam) program yang berkontraksi positif selainnya negatif, sedangkan realisasi BL dari 11 program hanya 7 (tujuh) program yang berkontraksi positif selainnya negatif, hal ini disebabkan karena adanya rasionalisasi, sehingga pagu anggaran yang tersedia dialokasikan guna peningkatan pelayanan kesehatan.

3. Terdapat 11 program dalam 5 (lima) tahun, 10 program dilaksanakan setiap tahun dan 1 program lagi hanya dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun.

4. Program yang dilaksanakan RSUD Kecamatan Mandau merupakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk mengoptimalkan peningkatan target kinerja dan penyerapan DPA di tahun berikutnya, hal-hal yang perlu dilakukan antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya terhadap indikator sasaran pelayanan, *outcome* program, maupun *output* kegiatan dan sub kegiatan. Selain itu, perlu disusun perencanaan dan penganggaran tahunan yang lebih akurat, terintegrasi, serta mengacu kepada Renstra RSUD Kecamatan Mandau dan RPJMD Kabupaten Bengkalis, kemudian melaksanakan perencanaan dan penganggaran yang telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh bagian dan bidang lingkup RSUD Kecamatan Mandau.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, RSUD Kecamatan Mandau dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal yang dapat menjadi tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan perangkat daerah di masa depan. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi terhadap semua kondisi yang ada, yang berpotensi menjadi tantangan maupun peluang pengembangan pelaksanaan tugas dan fungsi.

Adapun peluang yang dihadapi oleh RSUD Kecamatan Mandau dalam mengembangkan pelayanan perangkat daerah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tersedianya peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan pelayanan kesehatan, antara lain Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor No. 3 Th 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 772 Tahun 2002 tentang Pedoman Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital by Laws) dan masih banyak lagi peraturan lainnya tentang pengelolaan pelayanan di rumah sakit;
2. Tersedianya bantuan dari APBN berupa Dana alokasi khusus (DAK), serta bantuan keuangan (Bankeu) dari APBD provinsi Riau untuk pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana dan alkes;
3. Kemajuan teknologi dan peluang KSO untuk pengembangan fasilitas pelayanan berupa sarana, prasana, alat kesehatan dan perlengkapan penunjang, dengan kemajuan teknologi terutama yang berhubungan dengan kedokteran canggih dimana kita sudah dapat melakukan MOU tentang Peralatan Haemodelisa dan Peralatan Laboratorium Kimia, dan lain-lain.
4. Terlaksananya kerjasama dengan institusi pendidikan, pemberi jaminan kesehatan, swasta dan fasilitas kesehatan lainnya.

Adapun tantangan yang dapat dimanfaatkan RSUD Kecamatan Mandau dalam mengembangkan pelayanan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi antar Dinas terkait belum optimal;
2. Belum optimalnya integrasi antara sistem informasi perencanaan dengan pengelolaan keuangan dan aset daerah;
3. Tingginya kecenderungan masyarakat untuk berobat ke negeri seberang;
4. Banyaknya Rumah sakit swasta di wilayah kerja RSUD Kecamatan Mandau, dari data yang kali dapati terdapat Rumah Sakit Swasta Tipe C dua Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit Permata Hati dan Rumah Sakit Mutia Sari dan Rumah Sakit Tipe D yaitu RS Thursina dan RS AAD dan RS Pertamina serta Klinik Swasta lainnya
5. Force Majeure; hal ini bisa disebabkan karena bencana alam ataupun bencana non alam seperti Pandemi Covid 19
6. Rasionalisasi atau refocusing anggaran; salah satunya adalah dampak pandemi Covid-19 yang menambah beban operasional RSUD Mandau. Rumah sakit harus melengkapi sarana prasarana dan peralatan untuk menghadapi serangan pandemi yang terus meningkat, selain itu juga harus memikirkan strategi agar akses masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan tidak terhambat akibat pandemi. Pada bulan April 2020, Kementerian Kesehatan mengeluarkan kebijakan agar Rumah Sakit mengurangi layanan praktik rutin kecuali dalam kondisi gawat darurat. Kebijakan ini mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan pasien secara signifikan dan tentu saja pendapatan Rumah Sakit menurun, pada saat yang bersamaan pengeluaran Rumah Sakit justru meningkat. Selain menurunnya pendapatan, dampak pandemi ini juga menyebabkan tidak terlaksana atau tertundanya beberapa kegiatan akibat Rasionalisasi atau *recofusing* anggaran.
7. Masalah hukum atau tuntutan dari pelanggan rumah sakit.

Dalam rangka meningkatkan kinerja perangkat daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya, RSUD *Kecamatan Mandau* akan melaksanakan upaya-upaya antara lain sebagai berikut :

Tabel 24

Upaya Strategis Dalam Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

RSUD *Kecamatan Mandau* Tahun 2021-2026

No.	Uraian	Tahun					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Merencanakan pemenuhan kebutuhan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan	√	√	√	√	√	√
2	Melaksanakan kegiatan akreditasi di rumah sakit	√	√	√	√	√	√
3	Peningkatan penyediaan media promosi dan pemasaran	√	√	√	√	√	√
4	Optimalisasi pemenuhan sarana, prasarana dan alkes melalui APBD dan APBN	√	√	√	√	√	√
5	Memaksimalkan fungsi sarana, prasarana dan alkes dengan rehabilitasi, pemeliharaan dan kalibarasi	√	√	√	√	√	√
6	Peningkatan kompetensi SDM dengan melaksanakan *in house training* dan *outhaouse training*, kursus-kursus singkat, bimtek dan metode pelatihan lainnya	√	√	√	√	√	√
7	Optimalisasi pengelolaan rekam medis rumah sakit dengan sistem terintegrasi	√	√	√	√	√	√
8	Peningkatan tata kelola anggaran pendapatan untuk membiayai operasional rumah sakit	√	√	√	√	√	√

Rangkaian upaya tersebut di atas dalam implementasinya disesuaikan dengan kebijakan dan kemampuan keuangan daerah.

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Dalam perumusan kebijakan publik, hal penting yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah identifikasi permasalahan kebijakan (*policy problem*) sebagai salah satu tahap dalam perumusan isu strategis daerah. Suatu analisis permasalahan pembangunan harus menemukan permasalahan utama yang dihadapi oleh daerah dengan pendalaman akar masing-masing masalah. Adapun dinamika lingkungan eksternal yang kemungkinan besar terjadi di masa datang, baik yang memberi peluang atau sebaliknya berdampak ancaman bagi masyarakat, harus dikenali dengan baik sebagai bagian dari identifikasi isu-isu strategis pembangunan daerah.

Permasalahan pembangunan daerah merupakan "*gap expectation"* antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat ini. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan serta ancaman yang tidak diantisipasi.

Isu-isu strategis baik berskala regional, nasional, maupun internasional harus dianalisis untuk mendapatkan kerangka kebijakan atas peluang apa yang harus dimanfaatkan dan ancaman apa yang harus diantisipasi. Rumusan kebijakan inilah yang akan menjadi prioritas pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis terhadap tugas dan fungsi serta kinerja dimasa lalu, dapat dirumuskan permasalahan utama RSUD *Kecamatan Mandau* adalah **"belum terwujudnya pelayanan prima "**, yang tergambar dari data yang menunjukkan bahwa kinerja pelayanan kesehatan belum mengoptimalkan seluruh potensi yang ada. Permasalahan utama tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan antara lain:

1. Pengelolaan pelayanan belum optimal

   Permasalahan ini dapat diidentifikasi dengan melihat bahwa:

   a. Belum optimalnya pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan;
   b. Belum optimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan kesehatan.

2. Sarana, prasarana dan alkes belum terpenuhi sesuai standar

   Permasalahan ini dapat diidentifikasi dengan kesadaran bahwa:

   a. Masih kurangnya ketersediaan sarana, prasarana dan alkes yang sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
   b. Pemeliharaan dan kalibrasi sarana, prasarana dan alkes belum optimal.

3. Pengelolaan SDM belum optimal

   Permasalahan ini dapat dilihat dari:

   a. Perlunya peningkatan kompetensi SDM terutama terkait layanan unggulan;
   b. Sistem *reward* dan *punishment* belum terlaksana dengan baik;
   c. Belum sinkronnya rencana pengembangan SDM di bagian diklat dengan anggaran yang tersedia;
   d. Penempatan SDM yang belum sesuai dengan tuntutan jabatan/pekerjaan.

4. Pengelolaan promosi dan pemasaran Layanan unggulan dan peralatan canggih belum optimal.

   Permasalahan ini dapat dilihat dari:

   Masih kurangnya promosi dan pemasaran pelayanan unggulan dan ketersediaan peralatan canggih

5. Pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit belum optimal

   Permasalahan ini dapat dilihat dari:

   Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan SIM RS

6. Tata kelola keuangan PPK-BLUD belum optimal

   Permasalahan ini dapat dilihat dari:

   a. Kebijakan terkait implementasi PPK BLUD Masih kurang
   b. Masih rendahnya kemampuan dan kompetensi SDM dalam implementasi kebijakan BLUD

c. Sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dalam penatausahaan keuangan walaupun sudah mencukupi namun belum semua memahami prinsip PPK BLUD;
d. Masih adanya keterlambatan penyampaian RBA.

Dengan demikian, permasalahan dalam pelayanan RSUD Kecamatan Mandau lebih kepada permasalahan internal sebagai penyebabnya. Permasalahan utama dan permasalahan pelayanan perangkat daerah sebagaimana dikemukakan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3
Kerangka Permasalahan Pelayanan
RSUD Kecamatan Mandau

Pelayanan prima di rumah sakit adalah pelayanan terbaik yang diberikan oleh karyawan/petugas rumah sakit untuk memenuhi atau bahkan melampaui harapan pengguna jasa rumah sakit. Dimana harapan ini ditentukan oleh pengalaman masa lalu terhadap jasa atau produk yang pernah digunakan, informasi layanan yang diterima dari berbagai sumber atau janji-janji dan faktor internal dari pengguna jasa rumah sakit

sendiri (Purwoastuti dan Walyani, 2015). Pelayanan prima dalam konteks pelayanan rumah sakit berarti pelayanan yang diberikan kepada pasien yang berdasarkan standar kualitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasien sehingga pasien dapat memperoleh kepuasan yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaannya kepada rumah sakit (Endarini, 2001).

Kepuasan pasien merupakan kunci penting meningkatkan *quality care* dalam pelayanan kesehatan, *health care provider* perlu menyadari bahwa keuntungan utama sistem pelayanan kesehatan adalah pasien. Pasien yang puas akan selalu nyaman di rumah sakit dalam waktu lama, selalu kembali dan merekomendasikan kepada orang lain. 3 hal ini merupakan bagian indikator pengukuran kepuasan pasien dalam penilaian terhadap penyedia layanan kesehatan, dengan meningkatnya pertumbuhan rumah sakit yang berbanding lurus dengan peningkatan pengetahuan pasien tentang apa yang seharusnya didapatkan, maka pasien membutuhkan rumah sakit yang menyediakan semua yang dibutuhkan. Selain 3 indikator tersebut, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pasien antara lain: prosedur administrasi, pelayanan diagnosis, perilaku staf, kebersihan, kepedulian perawat, makanan, komunikasi, kedekatan psikologi, *housekeeping*, pelayanan teknis, akses dan alat yang memadai. Jika semua ini berjalan baik maka akan meningkatkan jumlah pasien dan tentu meningkatkan pendapatan rumah sakit. Vera (1993) mengatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kesehatan adalah kewajiban *health care provider*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat dikemukakan rumusan permasalahan dan akar masalah pelayanan RSUD *Kecamatan Mandau* sebagai berikut.

Tabel 25
Rumusan Permasalahan dan Akar Masalah
Dalam Pelayanan RSUD *Kecamatan Mandau*

Masalah Pokok	Permasalahan	Akar Masalah
Pengelolaan Pelayanan Belum Optimal	Belum optimalnya pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan.	Perencanaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Kecamatan Mandau belum terlaksana dengan baik.
		Monitoring pelaksanaan standar operasional prosedur (SPO) belum optimal dan beberapa indikator standar pelayanan minimal (SPM) terkait pelayanan farmasi belum terlaksana dengan baik.
	Belum optimalnya pelaksanaan Standar Pelayanan kesehatan.	Monitoring pelaksanaan standar operasional prosedur (SPO) belum optimal dan beberapa indikator standar pelayanan minimal (SPM) belum mencapai target yang telah ditetapkan;
Sarana, prasarana dan alkes belum terpenuhi sesuai standar	Masih kurangnya ketersediaan sarana, prasarana dan alkes yang sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.	Perencanaan kebutuhan sarana, prasarana dan alkes belum sesuai dengan ketentuan Permenkes No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit dan ASPAK.
	Pemeliharaan dan kalibrasi sarana, prasarana dan alkes belum optimal.	Inventarisasi sarana, prasarana dan alkes yang belum berjalan dengan efektif sehingga menyulitkan pada proses pemeliharaan dan kalibrasi alkes.
Pengelolaan SDM belum optimal	Perlunya Peningkatan kompetensi SDM terutama terkait layanan unggulan.	Pengadaan alat-alat canggih dan ditetapkannya layanan unggulan di unit pelayanan tidak seiring dengan peningkatan kompetensi SDM.
	Sistem *reward* dan *punishment* belum terlaksana dengan baik.	Pemberian penghargaan ataupun *punishment* dari hasil evaluasi kinerja pegawai belum dilaksanakan secara optimal, sehingga mempengaruhi tanggung jawab dan disiplin dalam bekerja.

Masalah Pokok	Permasalahan	Akar Masalah
	Belum Sinkronnya Rencana Pengembangan SDM di bagian Diklat dengan anggaran yang tersedia.	Anggaran yang tidak memadai mengakibatkan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
	Penempatan SDM yang belum sesuai dengan tuntutan jabatan/pekerjaan.	Proses mutasi dan penempatan pegawai di unit-unit pelayanan belum dikelola secara optimal sehingga masih ditemukan pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmunya.
Pengelolaan promosi dan pemasaran layanan unggulan dan alat-alat canggih belum optimal	Masih kurangnya promosi dan pemasaran pelayanan unggulan dan ketersediaan alat-alat canggih.	Informasi yang diterima masyarakat terkait jenis layanan yang tersedia termasuk layanan ungggulan masih belum optimal, hal ini disebabkan masih rendahnya koordinasi dan integrasi fungsi pemasaran dengan fungsi pelayanan dalam rangka merancang, mengkomunikasikan, menentukan harga, dan menghasilkan produk layanan kesehatan.
Pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit belum optimal	Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan SIM RS.	Penyelenggaraan SIM RS di RSUD Kecamatan Mandau belum optimal karena belum tersedianya unit kerja fungsional dengan sumber daya Manusia yang kompeten dan terlatih sehingga penyelenggaraan SIM RS dari unsur keamanan secara fisik, jaringan dan sistem aplikasi belum tercapai, hal Ini sesuai dengan ketentuan dalam Permenkes nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.
Tata kelola keuangan PPK-BLUD belum optimal.	Kebijakan terkait implementasi PPK BLUD Masih kurang.	Pelaksanaan PPK BLUD belum sepenuhnya berpedoman pada kebijakan BLUD.
	Masih rendahnya kemampuan dan kompetensi SDM dalam implementasi kebijakan BLUD.	Penempatan SDM belum sesuai dengan kompetensi/*basic education.*

Masalah Pokok	Permasalahan	Akar Masalah
	Sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dalam penatausahaan keuangan walaupun sudah mencukupi namun belum semua memahami prinsip PPK BLUD.	Beberapa SDM belum pernah mengikuti pelatihan dan bimtek tentang PPK BLUD.
	Masih adanya keterlambatan penyampaian RBA.	Keterlibatan bidang/bagian terkait dalam penyusunan anggaran belum maksimal.

Hasil identifikasi permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kecamatan Mandau :

1. Belum optimalnya pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan;
2. Belum optimalnya pelaksanaan standar pelayanan kesehatan;
3. Masih kurangnya ketersediaan sarana, prasarana dan alkes yang sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit kelas C;
4. Pemeliharaan dan kalibrasi sarana, prasarana dan alkes belum optimal;
5. Perlunya peningkatan kompetensi SDM;
6. Sistem *reward* dan *punishment* belum terlaksana dengan baik;
7. Belum sinkronnya rencana pengembangan SDM di bagian diklat dengan anggaran yang tersedia;
8. Penempatan SDM yang belum sesuai dengan tuntutan jabatan/pekerjaan;
9. Masih kurangnya promosi dan pemasaran pelayanan unggulan dan ketersediaan alat-alat canggih;
10. Belum optimalnya pengelolaan dan pengembangan SIM RS;
11. Kebijakan terkait implementasi PPK BLUD masih kurang;
12. Masih rendahnya kemampuan dan kompetensi SDM dalam implementasi kebijakan BLUD;

13. Sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dalam penatausahaan keuangan walaupun sudah mencukupi namun belum semua memahami prinsip PPK BLUD;
14. Masih adanya keterlambatan penyampaian RBA.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Salah satu hal terpenting dalam rumusan kebijakan pembangunan adalah kejelasan mengenai apa yang akan diwujudkan dalam 5 (lima) tahun mendatang berdasarkan analisis kinerja pembangunan saat ini, serta permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah yang akan ditangani selama 5 (lima) tahun ke depan. *Impact* pembangunan sebagai salah satu komponen penting arsitektur kinerja merupakan indikator tertinggi (*high level indikators*) yang akan dicapai dan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan di masa mendatang.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi menjadi fokus dan arahan pembangunan serta program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah. Visi menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen, baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Visi RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 adalah "***Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera***".

Bermarwah merupakan kondisi pemerintahan yang memiliki kemampuan meningkatkan kapasitas dan kemampuan keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan perekonomian masyarakat. ***Maju*****,** merupakan kondisi pemerintahan yang memiliki kemampuan mewujudkan birokrasi yang bersih, melayani dan menggerakkan serta memperkuat karakteristik masyarakat yang handal dan berdaya saing, dengan bersandarkan pada nilai-nilai Budaya Melayu sehingga terciptanya pelayanan publik yang baik dan keharmonisan dalam masyarakat. ***Sejahtera***, merupakan kondisi penyelenggaraan

pembangunan yang memiliki kemampuan meningkatkan aksesibilitas infrastruktur antar daerah dan antar wilayah, mengoptimalkan potensi Kabupaten Bengkalis sebagai daerah perbatasan demi tercapainya masyarakat yang sejahtera.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar sasaran pembangunan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Misi RPJMD Kabupaten Bengkalis 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi serta penguatan nilai-nilai agama dan budaya melayu menuju tata kelola pemerintahan yang baik dan masyarakat yang berkarakter;
3. Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas dan mengembangkan potensi wilayah perbatasan untuk kesejahteraan rakyat;

Dari rumusan visi dan misi tersebut, dapat diidentifikasi keterkaitannya dengan tugas dan fungsi RSUD Kecamatan Mandau, yaitu:

1. Mewujudkan kondisi pemerintahan bermarwah diperlukan kemampuan mewujudkan perekonomian masyarakat yang maju, mewujudkan SDM yang unggul, mandiri dan berdaya saing, serta mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Ini menjadi permasalahan pokok yang paling terkait dengan tugas dan fungsi RSUD *Kecamatan Mandau* karena visi RPJMD menekankan pada pemerintahan yang bermarwah dan salah satu misi RPJMD yaitu mewujudkan pengelolaan potensi keuangan daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia yang efektif dalam memajukan perekonomian;
2. Salah satu pokok visi dalam RPJMD adalah Kabupaten Bengkalis yang Maju. Bila pemerintahan yang maju terwujud berarti pengelolaan aset daerah yang efektif, efisien dan produktif, serta peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya aparatur dapat terwujud. Ini berimplikasi

pada diperlukannya upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang lebih intensif.

3. Adanya komitmen untuk menyelenggarakan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat merupakan suplemen pendorong/tambahan semangat/momentum bagi RSUD *Kecamatan Mandau* untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dalam rangka optimalisasi pelayanan kesehatan sesuai kewenangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.

Salah satu komponen dari perencanaan strategis adalah tujuan dan sasaran pembangunan yang mengacu pada pernyataan visi dan misi. Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program, kegiatan dan sub kegiatan selama periode perencanaan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan. Adapun tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 yang terkait dengan RSUD *Kecamatan Mandau* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome)* program Perangkat Daerah.

Berdasarkan permasalahan dan isu-isu strategis yang telah diidentifikasi maka RSUD *Kecamatan Mandau* dalam lima tahun ke depan akan menjalankan segenap penyelenggaraan urusan wajib Pelayanan dasar bidang Kesehatan dengan tujuan yaitu **"Mewujudkan Pelayanan Prima"**, sebagai indikatornya adalah Indek Kepuasan Mayarakat (IKM) dan Nilai Akreditasi RS

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, dirumuskan 6 (enam) sasaran sebagai wujud penyelenggaraan urusan, yakni:

1. Meningkatkan profesionalisme SDM, dengan indikator sasaran adalah:
   - ✓ Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi.

2. Meningkatkan pengelolaan promosi dan pemasaran layanan unggulan dan peralatan canggih,dengan indikator sasaran adalah:
   - ✓ Capaian standar pelayanan minimal (SPM)

3. Terpenuhinya sarana, prasarana dan alkes sesuai standar, dengan indikator sasaran adalah:
   - ✓ Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) rumah sakit (ASPAK)

4. Meningkatnya manajemen pelayanan, dengan indikator sasaran adalah:
   - ✓ Capaian Akreditasi rumah sakit dan Indek Kepuasan Masyarakat

5. Meningkatnya pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS), dengan indikator sasaran adalah:
   - ✓ Unit Pelayanan dengan sistem komputer terintegrasi.

6. Meningkatnya tata kelola keuangan PPK-BLUD, dengan indikator sasaran adalah:
   - ✓ *Cost recovery rate*

Hubungan antara tujuan dan sasaran Renstra RSUD *Kecamatan Mandau* 2021-2026 dengan RPJMD Kabupaten Bengkalis Tahun 2021-2026 serta target-target yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD *Kecamatan Mandau*

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	Kondisi Kinerja pada awal periode Renstra	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-					
				2021	2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mewujudkan Pelayanan Prima		**Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**	**88%**	**88**	**90**	**91**	**92**	**93**	**94%**
			Status Akreditasi Rumah Sakit	**Madya (***)**	**Paripurna (*****)**	**Paripurna (*****)**	**Paripurna (*****)**	**Paripurna (*****)**	**Paripurna (*****)**	**Paripurna (*****)**
		Meningkatkan Profesionalisme SDM	Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan pengelolaan promosi dan pemasaran layanan unggulan dan peralatan canggih	Capaian standar pelayanan minimal (SPM)	90	90	90	91	92	93	94
		Terpenuhinya Sarana, prasarana dan alkes sesuai standar	Persentase Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat kesehatan (SPA) rumah sakit (ASPAK)	78	78	79	80	81	82	83
		Meningkatnya Manajemen Pelayanan	Capaian Akreditasi Rumah Sakit	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%
			Nilai Akuntabiltas Kinerja RS	B	B	B	B	B	B	B

		Meningkatnya Pengelolaan SIM RS	Unit pelayanan dengan sistem komputer terintegrasi	98	98	98	99	99	100	100
		Meningkatnya Tata kelola keuangan PPK-BLUD	*Cost Recovery Rate*	38	38	38	39	39	40	42

Pengertian dan formulasi perhitungan masing-masing indikator tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

Pengertian:

Nilai yang didapat dari hasil pengukuran kegiatan survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang dibelikan oleh RSUD Kecamatan Mandau.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik,Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik.

Sumber Data:

Data unit Humas Sub bagian tentang hasil pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat di rawat jalan dan rawat inap.

Formulasi perhitungan:

Menggunakan pengukuran Skala Likert

$$\text{SKM} = \frac{\text{Total dari Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \text{ X Nilai Penimbang}$$

$$\text{IKM} = \text{SKM unit pelayanan X 25}$$

Tabel 27
Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi,
Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

1. Status Akreditasi Rumah Sakit

Pengertian :

Status akreditasi rumah sakit adalah penghargaan yang diterima rumah sakit dari lembaga independen penyelenggara akreditasi berdasarkan keputusan akreditasi terhadap capaian standard nasional akreditasi rumah sakit dengan tingkatan tidak lulus, dasar (bintang 2), madya (bintang 3), utama (bintang 4) dan Paripurna (bintang 5).

Dasar :

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Tentang Akreditasi Rumah Sakit.

Sumber Data:

Sertifikat akreditasi yang diterima rumah sakit dari lembaga independen penyelenggara akreditasi.

Formulasi perhitungan:

Status akreditasi rumah sakit

2. Persentase SDM yang Memenuhi Standar Kompetensi.

Pengertian:

Persentase tenaga fungsional tertentu di RSUD Kecamatan Kecamatan Mandau yang memiliki surat izin kerja (SIK)/surat izin praktik (SIP) sesuai dengan profesinya.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan.

Sumber Data:

Data Sub Bagian Administarasi dan Kepegawaian tentang masa berlaku surat izin praktik (SIP)/surat izin kerja (SIK) tenaga kesehatan di RSUD Kecamatan Mandau.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah tenaga kesehatan fungsional tertentu yang memiliki SIK/SIP}}{\text{Jumlah seluruh tenaga kesehatan fungsional tertentu}} \text{ X } 100\%$$

3. Capaian standar pelayanan minimal (SPM).

Pengertian:

Persentase indikator SPM yang telah tercapai di RSUD Kecamatan Mandau.

Dasar:

Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 25 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Kec. Mandau.

Sumber Data:

Data Bidang Pelayanan tentang Capaian SPM di RSUD Kec. Mandau.

Formulasi perhitungan:

Jumlah Indikator yang tercapai dalam SPM	x	100 %	=	.....
Jumlah Seluruh Indikator SPM di Rumah Sakit				

4. Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) rumah sakit (ASPAK).

Pengertian:

Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD Kecamatan Mandau berdasarkan hasil validasi data pada aplikasi

sarana, prasarana & alat kesehatan (ASPAK) Kementerian Kesehatan. ASPAK adalah suatu aplikasi berbasis web yang menghimpun data dan menyajikan informasi mengenai sarana, prasarana, dan alat kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Dasar:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 tentang Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan.

Sumber data:

Analisa data individual Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis dari menu status data faskes di ASPAK.

Formulasi perhitungan:

Akumulasi tingkat kelengkapan data SPA (%) daridata presentasi kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan.

5. Capaian Standar Akreditasi Rumah Sakit

Pengertian:

Capaian standard akreditasi rumah sakit adalah presentase tingkat kepatuhan terhadap elemen penilaian standard akreditasi di seluruh organisasi rumah sakit dengan nilai ≥ 80% untuk tingkat kepatuhan terpenuhi lengkap, 20-79% untuk tingkat kepatuhan terpenuhi sebagian dan < 20% untuk tingkat kepatuhan tidak terpenuhi.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit.

Sumber Data:

Laporan survey akreditasi yang dibuat oleh surveyor.

Formulasi perhitungan:

Skor kepatuhan terhadap elemen penilaian

6. Nilai Akuntabilitas Kinerja

Pengertian:

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap komponen besar manajemen kinerja RSUD Kec. Mandau, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja.

Dasar:

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 53 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkalis

Sumber Data:

Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) RSUD Kec. Mandau.

Formulasi perhitungan:

Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) RSUD Kec. Mandau

7. Unit pelayanan dengan sistem komputer terintegrasi.

Pengertian:

Persentase unit layanan yang sudah tersedia sistem komputer terintegrasi/SIM RS di RSUD Kecamatan Mandau.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

Sumber Data:

Data Sub Bagian Rekam Medik tentang pelaksanaan SIM RS di tiap unit layanan yang terintegrasi SIM RS.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah total capaian pelaksanaan SIM RS di unit layanan}}{\text{Jumlah seluruh unit layanan dengan SIM RS}} \times 100\%$$

8. Cost recovery rate

Pengertian:

Nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan rumah sakit menutup biaya operasionalnya.

Dasar:

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Keputusan Bupati Bengkalis 530/KPTS/XII/2014 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

Sumber Data:

Data Sub bagian Pembukuan RSUD Kecamatan Mandau tentang seluruh pendapatan dan seluruh belanja dalam laporan keuangan tahunan.

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\textit{Total Revenue}\ (\text{TR})/\text{Total Pendapatan}}{\textit{Total Cost}\ (\text{TC})/\text{Total Pengeluaran}} \times 100$$

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dalam Renstra PD adalah strategi dan kebijakan PD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah PD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah PD menunjukkan bagaimana cara PD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah PD, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi PD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra PD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan PD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi PD.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana PD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan tranformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memberbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Sedangkan Arah Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang tepat

Untuk mencapai tujuan dan sasaran, maka strategi dan arah kebijakan dalam Renstra RSUD *Kecamatan Mandau* 2021-2026 adalah sebagai berikut.

Tabel 28
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan
Renstra RSUD *Kecamatan Mandau* 2021-2026

Visi : Terwujudnya Kabupaten Bengkalis yang Bermarwah, Maju dan Sejahtera					
Misi I : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Keuangan Daerah, Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang Efektif dalam Memajukan Perekonomian					
TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Mewujudkan Pelayanan Yang Prima	Indek Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya Pengelolaan SDM	Persentase SDM yang memenuhi standar kompetensi	Mendorong Meningkatnya Pengelolaan SDM	Optimalisasi peningkatan kompetensi SDM; sistem reward dan punishment,dan penempatan SDM sesuai dengan tuntutan jabatan/pekerjaan serta Sinkronisasi rencana pengembangan SDM di bagian diklat dengan anggaran yang tersedia.
	Capaian Akreditasi Rumah Sakit (RS)	Meningkatkan pengelolaan promosi dan pemasaran layanan unggulan dan peralatan canggih	Capaian standar pelayanan minimal (SPM)	Mendorong pengelolaan promosi dan pemasaran layanan unggulan dan peralatan canggih	Percepatan promosi dan pemasaran pelayanan unggulan dan ketersediaan peralatan canggih

		Terpenuhinya sarana, prasarana dan alkes sesuai standar	Persentase Kelengkapan Sarana, Prasarana dan Alat kesehatan (SPA) rumah sakit (ASPAK)	Mendorong terpenuhinya sarana, prasarana dan alkes sesuai standar	Optimalisasi ketersediaan sarana, prasarana dan alkes yang sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit ; dan pemeliharaan, kalibrasi sarana, prasarana dan alkes;;
		Meningkatnya manajemen pelayanan		Mendorong meningkatnya manajemen pelayana	1.Optimalisasi pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan; 2. Optimalisasi pelaksanaan standar pelayanan kesehatan.
		Meningkatnya pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS)	Unit pelayanan dengan sistem komputer terintegrasi	Mendorong pengelolaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM RS)	Optimalisasi pengelolaan dan pengembangan SIM RS
		Meningkatnya tata kelola keuangan PPK-BLUD	Cost Recovery Rate (CRR)	Mendorong tata kelola keuangan PPK-BLUD	Percepatan penyusunan kebijakan terkait implementasi PPK BLUD, peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM dalam implementasi kebijakan BLUD, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang memahami prinsip PPK BLUD dan penyampaian dokumen RBA sesuai ketentuan

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah, harus ada kejelasan siapa yang bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja pada setiap tingkatan. Arsitektur kinerja dapat digambarkan dalam bentuk pohon kinerja sebagai berikut:

Gambar 4
Arsitektur Kinerja Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

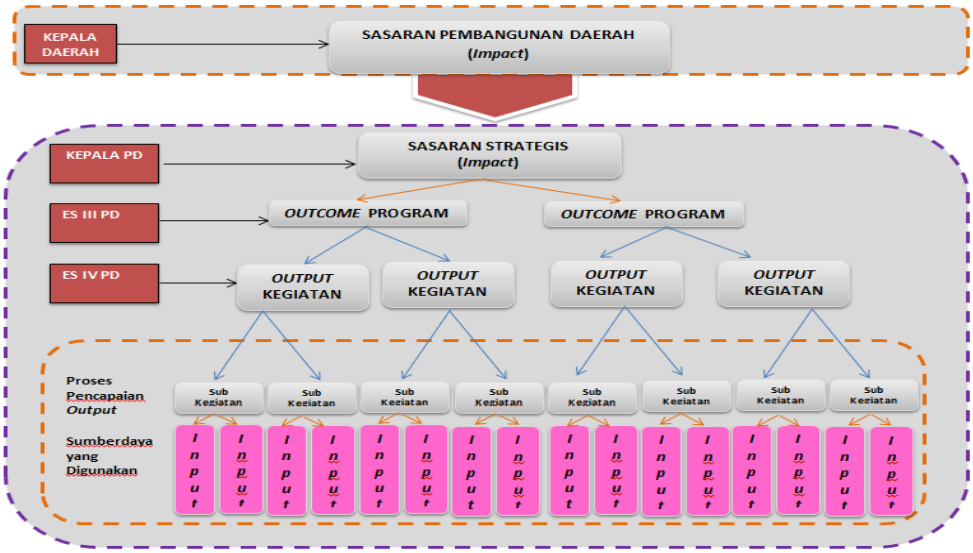

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah menjadi tanggung jawab kepala perangkat daerah. Sedangkan pencapaian *outcome* suatu program menjadi tanggung jawab kepala bidang/kepala bagian (eselon III). Sementara untuk pencapaian *output* kegiatan menjadi tanggung jawab kepala subbidang/kepala subbagian. Adapun staf pelaksana bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan (*input* dan proses).

Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan di RSUD *Kecamatan Mandau* pada prinsipnya merupakan kegiatan lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD *Kecamatan Mandau*.

Adapun Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSUD *Kecamatan Mandau* disusun berdasarkan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 yang dimutakhirkan dengan Kepmendagri No. 050-3708 dan pelaksanaannya direncanakan pada

periode tahun 2021-2026, berikut penjelasan singkat tentang definisi dari program/kegiatan tersebut:

A. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA

Program ini mencakup beberapa kegiatan yang menunjang pelaksanaan operasional kantor.

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan penyusunan perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah.

a. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Sub kegiatan ini bertujuan untuk koordinasi, Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja rumah sakit.

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pembayaran gaji dan tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada RSUD Kecamatan Mandau

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan pengelolaan barang dan aset milik rumah sakit secara berkesinambungan dan tepat guna.

a. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD

Sub kegiatan ini bertujuan pembayaran jasa tenaga keamanan.

4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan peningkatan disiplin dan kapasitas aparatur pada perangkat daerah.

a. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk Bimbingan Teknis implementasi perundang-undangan bagi Pegawai

b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan pelatihan bagi pegawai.

5. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan rutin administrasi perkantoran.

a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan.

b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor.

c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan peralatan rumah tangga rumah sakit.

d. Penyediaan bahan logistik kantor

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan bahan logistik kantor.

e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk barang cetakan dan penggandaan.

f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan perjalanan dinas.

6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana dan kendaraan dinas kantor.

a. Pengadaan Mebel

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan mebeleur.

b. Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya

Sub kegiatan ini bertujuan untuk mengadakan/menyediakan peralatan dan mesin lainnya.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan jasa administrasi perkantoran

a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pembayaran tagihan jasa komunikasi, air bersih dan listrik.

b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor.

c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pembayaran jasa pelayanan umum kantor.

8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan sarana, prasarana dan kendaraan dinas

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pengurusan izin kendaraan dinas/operasional.

b. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pembayaran jasa tenaga kebersihan kantor.

c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya.

9. Peningkatan Pelayanan BLUD

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan operasioanal pelayanan kesehatan dengan pembiayaan BLUD

a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan pelayanan dan penunjang dengan pengelolaan keuangan BLUD.

B. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Program ini mencakup beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan upaya kesehatan perorangan yang dilaksanakan rumah sakit.

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan fasilitas rumah sakit

a. Pengembangan rumah sakit

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan Pengembangan rumah sakit.

b. Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan gedung rumah sakit.

e. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan.

f. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan alat kesehatan rumah sakit.

g. Pengadaan Obat, Vaksin

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan obat rumah sakit.

h. Pengadaan Bahan Habis Pakai

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan jenis bahan kimia dan bahan pakai habis rumah sakit.

i. Pemeliharaan Sarana Fasilitas pelayanan Kesehatan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk penyediaan alat, bahan dan jasa pemeliharaan sanitasi lingkungan dan pengolahan air bersih.

j. Pemeliharaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan.

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan perlengkapan rumah sakit.

k. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat kesehatan/alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan alat-alat kesehatan.

2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk pemenuhan standar pelayanan kesehatan rumah sakit

a. Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk media promosi yang disediakan.

b. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota

Sub kegiatan ini bertujuan untuk kegiatan pendukung akreditasi A.

3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sistem komputer terintegrasi di unit pelayanan.

a. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

Sub kegiatan ini bertujuan untuk pelakanaan kegiatan penunjang SIM RS.

C. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Program ini mencakup beberapa kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM kesehatan rumah sakit.

1. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota

   Kegiatan ini bertujuan untuk pembayaran jasa pelayanan sumber daya manusia kesehatan.

   a. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar

      Sub kegiatan ini bertujuan untuk pembayaran jasa tenaga kesehatan rumah sakit.

D. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

Program ini mencakup beberapa kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan dan Promosi kesehatan rumah sakit.

1. Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

   Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan mutu dan peningkatan Promosi dan Publikasi kesehatan rumah sakit

   a. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

      Sub kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan Promosi dan Publikasi Ru mah Sakit.

PENUTUP

Peningkatan pelayanan RSUD terus dilakukan oleh seluruh jajaran yang ada, mulai dari tenaga medis, perawat, pekarya, tenaga administrasi sampai dengan petugas keamanan. Pada tahun 2023 RSUD Kecamatan Mandau mendapat pengakuan bahwa Rumah Sakit Telah memenuhi standar akreditasi dengan meraih 5 (Lima) Bintang (Paripurna) versi tahun 2023 dengan 16 pelayanan tingkat lengkap, sehingga menjadikan RSUD Kecamatan Mandau lebih terpacu guna mewujudkan visi RSUD Kecamatan Mandau yang Unggul dan Inovatif di Bidang Pelayanan Medis Spesialistik serta Sebagai Rumah Sakit Pendidikan.

Kendala yang dihadapi :

1. Masih kurangnya keahlian tenaga kesehatan dan non medis.
2. Peralatan kesehatan yang ada masih kurang dan perlu dilengkapi dan kurangnya kemampuan SDM dalam Mengoperasionalkan alat Kesehatan yang ada.
3. Pada Instalasi Gizi perlu penambahan tenaga dan pembenahan gedung maupun penambahan peralatan.
4. Sarana dan Prasarana juga perlu pemeliharaan secara berkesinambungan, khususnya peralatan medis yang secara berkala terkalibrasi dan terpelihara dengan baik, sehingga tidak menimbulkan suatu kekurangpuasan terhadap pelayanan.

Dengan kondisi tersebut Manajemen beserta seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis sangat mengharapkan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan seluruh lapisan masyarakat untuk kelancaran operasional RSUD Kecamatan Mandau.

RSUD KECAMATAN MANDAU

RSUD Kecamatan Mandau ingin seperti Pohon karena pohon terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu dan saling berkaitan, mulai dari akar, batang, daun, sampai ke buahnya. Begitu juga lah dengan RSUD Kecamatan Mandau yang ingin selalu berkembang menjadi lebih maju baik dari tenaga dan sarana prasarana Rumah Sakit.